

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INSTANT ASSESSMENT*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN (PKn) PADA MA TERI JENIS-  
JENIS BUDAYA DI INDONESIA MURID KELAS IV  
SDN 012 NAUMBAL KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**FITRIYANTI  
NIM. 10918008829**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2011 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INSTANT ASSESSMENT*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN (PKn) PADA MATERI JENIS-  
JENIS BUDAYA DI INDONESIA MURID KELAS IV  
SDN 012 NAUMBAI KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



Oleh  
**FITRIYANTI**  
**NIM. 10918008829**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Instant Assessment untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada Materi Jenis-Jenis Budaya di Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh FitriYanti NIM 10918008829 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UnIVersitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Rajab 1432 H

22 Juni 2011 M

Mengetahui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dr. Hj. Zulhiddah, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Instant Assessment untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada Materi Jenis-jenis Budaya di Indonesia Murid Kelas IV SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Fitriyanti NIM. 10918008829 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Dzulhijjah 1432 H/07 November 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 11 Dzulhijjah 1432 H  
07 November 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. Zukifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Drs. H. M. Nur Anan Domo, M.A.

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2001

★✎🌀✂

🏠↔○🗑

🏠Ⅱ🕒◆📁📁■②🗑🌀✂

📁🏠⑩🗑○■②🗑🌀✂

Berdasarkan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih terutama dihadapan ibunda dan ayahanda tercinta seterusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.
2. Ibu, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibuk Sri Murhayati, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Ibuk Dr. Hj. Zulhiddah, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesai penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti
6. Bapak Kamaruddin Hasan, S.Pd Kepala SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar
7. Seluruh keluarga yang tercinta dan teman-teman yang telah memberikan dorongan dan yang selalu memberikan bantuan baik materil maupun spirituil dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT, Amiin.

Penulis  
Pekanbaru, 22 Juni 2011

FITRIYANTI

## ABSTRAK

**FitriYanti (2011): Penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Materi Jenis-Jenis Budaya di Indonesia pada Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Memperhatikan hasil refleksi awal pada murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yaitu rendahnya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan murid pada materi jenis-jenis Budaya di Indonesia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi jenis-jenis Budaya di Indonesia murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada Tahun Pelajaran 2010-2011. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, penelitian dengan melakukan tindakan pembelajaran di kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari teknik pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment*. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn murid dilakukan tes pada bagian akhir proses pembelajaran setiap satu siklus dengan materi pelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada materi jenis-jenis Budaya di Indonesia dengan nilai rata-rata mencapai 69,25. Dari data ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Melalui penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.” **“Diterima”** artinya jika diterapkan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dalam pembelajaran PKn secara benar oleh guru murid yang aktif akan menjadi lebih aktif seiring dengan itu hasil belajar PKn murid meningkat.

## ABSTRAC

Fitriyanti (2011): Study strategy applications instant assessment to increase result learns citizenship education (PKn) in class pupil IV SD country 012 Naumbai Kampar regency Kampar district

Pay attention beginning reflection result in class pupil IV SD country 012 Naumbai Kampar regency Kampar district, that is the low result learns pupil citizenship education, so author interested to do watchfulness with study strategy applications instant assessment. This watchfulness aims to detect result enhanced learns in citizenship education subject (PKn) class pupil IV SD country 012 Naumbai Kampar regency Kampar district

This watchfulness is carried out at class IV SD country 012 Naumbai Kampar regency Kampar district in the year lesson 2010-2011. This watchfulness form class action watchfulness. This watchfulness instrument consists of technique data collecting shaped teacher activity observation sheet and pupil activity during study process goes on. To detect result enhanced has learnt PKn pupil has been done test at the end study process with lesson matter that studied.

Based on watchfulness result that carried out to pass 2 cycles, in my cycle is known that result learns pupil citizenship education with kerage value achieves 69,25. after done repair in second cycle so increases and achieve 72,75. From this data show that hypothesis that sound “pass study strategy applications instant assessment can increase result learn in citizenship education subject (PKn) class pupil IV SD country 012 Naumbai Kampar regency Kampar district. “**accepted**” will mean if applied study strategy instant assessment in study PKn truely by mobile pupil teacher will be mobileer along with that is result will learn PKn pupil will increase.



فطرياتتي . : تطبيق خطة التطعيم والتقويم الفوري لتحسين النتلفع الدراسية للرس  
التربية الوطنية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية ١٢  
رابمكة عقطنمر ايمكز كرمي ايموان

اهتمام الى التامل الاون فيما بين طلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية ١٢ . ناومباي  
تبغير , تينطولا تيبيرتلا سرردل تيسار دلا دفاتنلا ضافخنا مهور ايمك عقطنمر ايمكز كرم  
ثحبلا اذهنم فدهلا . يروفلا ميوقتلا ميعتلا تخطق يبطنة طساوب ثحبلاء اداي فة حابلا  
تسر دملاب عبارلا فصلا تيلطلا تينطولا تيبيرتلا سرردل تيسار دلا جفتنلا داييز تفر عمل  
الابتدائية ١٢ . ناومباي مركز كمبار منطقة كمبار

نعقد هذا البحث في طلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية ١٢ . ناومباي مركز او  
رتكوين هذا البحث هو بحث عملية ١١.٢ -

تاطاشنلا تظحلاملا تفر ونم ثحبلا اذهي فتافا يبلع مجي فت او دلا ان وكتنلو . لصفلا  
ي دلي سار دلا جفاتنلا داييز تفر عملو . ميعتلا وملتلا تيمع ل اوط بلاطلا ونيسر دمل  
داوملا بملطتلا تيلمع تياهنلي فربا بتخلا تهابلا تدقنا تينظرلا تيبيرتلا سرردل ف بلاطلا  
اهم يلعنة ماتلا

بناء على نتافج هذا البحث التامة من خلال الدورين ، وان نتانج الدراسة الدرس التربية  
تيلملا مامت دعب الوطنية في الدو الأول حصلت على النتانج المعدلة بقدر ٦٩ ، ٢٥ . و  
التصحيحية في الدور الثاني تزداد نتانجهم المعدلة نحو ٧٥ ، ٧٢ . وتؤشر هذه البيافا ان  
سرردل تيسار دلا جفاتنلا روطي رولا ميوقتلا ملتلا تخطق يبطنة طساوب : تلاقلا تيضرفلا  
التربية الوطنية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية ١٢ . ناومباي مركز كمبار منطقة  
بلاطلا نوكي تيجصد تقيير طب يروفلا ميوقتلا ميعتلا تخطق قبطنى تموا تلو بقماهنأ ورايمك  
مهذا تنرو طتنوم ملتلا ي فطشنا

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis .....	7
1. Strategi Pembelajaran .....	7
a. Pengertian Strategi .....	7
b. Strategi Pembelajaran <i>Instan Assessment</i> .....	8
c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran <i>Instan Assessment</i> .....	9
2. Hasil Belajar.....	9
3. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) .....,	11
B. Penelitian yang Relevan .....	13
C. Hipotesis Tindakan .....	14
D. Indikator Keberhasilan .....	14

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian .....	18
B. Tempat Penelitian .....	18
C. Rancangan Penelitian .....	18
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	21
E. Teknik Analisis Data .....	22

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	24
B. Hasil Penelitian.....	28
1. Sebelum dilakukan Tindakan (Data Awal) .....	28
2. Deskripsi Siklus I.....	30
3. Deskripsi Siklus II.....	40
C. Pembahasan .....	49
D. Pengujian Hipotesis .....	54

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
4.1 Data keadaan Guru SDN 012 Naumbai .....	25
4.2. Keadaan Murid SDN 012 Naumbai .....	26
4.3 Nama-nama murid kelas IV SDN 012 Naumbai.....	26
4.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 012 Naumbai.....	27
4.5 Distribusi Hasil Belajar PKn Sebelum Tindakan .....	29
4.6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	32
4.7. Observasi Aktivitas Murid Siklus I Pertemuan I .....	33
4.8. Observasi Aktivitas Murid Siklus I Pertemuan II .....	34
4.9. Hasil Belajar Murid Siklus I .....	36
4.10 Distribusi Hasil Belajar PKn Sisklus I .....	37
4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	42
4.12 Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan I .....	43
4.13 Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan 2 .....	45
4.14 Hasil Belajar Murid Siklus II .....	46
4.15 Distribusi Hasil Belajar PKn Sisklus II .....	47
4.16 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus ke I dan Siklus ke II .....	49
4.17 Peningkatan Aktivitas murid dalam proses pembelajaran Siklus I dan II .....	51
4.18 Peningkatan Hasil Belajar PKn Murid Data Awal. Siklus I dan II .....	53
4.19 Peningkatan Aktivitas Guru, Aktivitas Murid dan Hasil Belajar PKN murid dengan penerapan strategi <i>Instant Assessment</i> .....	54

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
3.1 Siklus dalam PTK .....	19
4.1 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru .....	50
4.2 Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar murid .....	52
4.3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Murid .....	53
4.4 Grafik Peningkatan Aktivitas guru, Aktivitas Murid dan Hasil Belajar	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja. Salah satu pertanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.<sup>1</sup> Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diingini pada diri murid-murid.<sup>2</sup> Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.<sup>3</sup> Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas sangat berat dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia. Di sekolah diajarkan berbagai mata pelajaran seperti : Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan dan lain-lain. Karena banyaknya mata pelajaran, maka tujuan untuk setiap mata pelajaran berbeda-beda pula, hal yang demikian memungkinkan seorang guru untuk memilih metode untuk mencapai tujuan tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat pendidikan dasar adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Perss 2002) hlm 1

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta , 2009) hlm. 3

<sup>3</sup> Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hlm.35

memfokuskan pada pembentukan diri yang beragama dari segi agama, sosio cultural, bahasa usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>4</sup>

Sekolah mengharapkan hasil belajar kewarganegaraan peserta didiknya memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Untuk itu guru berusaha dengan berbagai cara, salah satu usaha yang telah dilakukan guru di SD Negeri 012 Naumbai adalah dengan memberikan bimbingan belajar kepada murid-muridnya. Namun usaha yang dilakukan guru ternyata belum optimal. Berdasarkan tes yang dilakukan, ternyata hasil yang diperoleh murid belum mencapai batas ketuntasan, hasil analisis soal-soal yang telah diujikan ternyata 10 orang atau 50% dari seluruh murid belum mencapai batas ketuntasan yang diharapkan. KKM yang ditetapkan di SD Negeri 012 Naumbai untuk mata pelajaran Kewarganegaraan adalah setelah murid memperoleh 70.

Berkaitan dengan hal di atas, di kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar peneliti melihat fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Rendahnya penguasaan murid terhadap materi pelajaran PKN yang diajarkan guru, hanya 40% murid yang mampu menyelesaikan soal-soal dengan baik dan benar.
2. Murid kurang mampu menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari, hanya 50% murid yang mampu menjawab pertanyaan guru dari materi pelajaran yang telah dipelajari
3. Murid kurang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar, hanya 40% murid yang sesuai jawabannya dengan soal yang diberikan guru.

---

<sup>4</sup> Depdiknas, *Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama*, (Jakarta : Asa Mandiri, 2003) hlm. 7

Berdasarkan fenomena yang ditemukan, maka guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi yang inovatif, khususnya pada mata pelajaran PKn, salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran *Instant Assessment*. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan strategi *Instant Assessment* dalam waktu yang singkat dapat mengetahui murid dari sisi latar belakang, pengalaman, sikap, harapan dan perhatiannya.<sup>5</sup> Dengan mengetahui pengalaman, sikap, harapan dan perhatian murid terhadap materi pelajaran yang diajarkan diharapkan dapat meningkatkan perolehan murid dalam menerima pelajaran yang bermuara pada hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan penomena yang dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Pada Materi Jenis-Jenis Budaya di Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**

## **B. Definisi Istilah**

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami masalah yang diteliti oleh penulis, terutama yang digunakan pada judul penelitian tindakan kelas ini, maka perlu penegasan tentang istilah-istilah yaitu:

---

<sup>5</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta : CTSD, 2010) hlm 20



1. Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.<sup>6</sup>
2. Strategi pembelajaran *Instant Assessment* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan murid secara aktif. Dengan strategi ini dalam waktu yang singkat dapat mengetahui murid dari sisi latar belakang, pengalaman, sikap, harapan dan perhatiannya.<sup>7</sup>
3. Hasil Belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.<sup>8</sup>
4. Hasil belajar PKn adalah suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar yang terfokus pada pembentukan diri yang beragama dari segi agama, sosio cultural, bahasa usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>9</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Materi Jenis-Jenis Budaya di Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### **D. Tujuan Penelitian**

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Strtaegi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana , 2008) hlm, 26

<sup>7</sup> Hisyam Zaini, *Op Cit*, hlm 21

<sup>8</sup> Djamarah, *Op Cit*, hlm.35

<sup>9</sup> Depdiknas *Op Cit*, hlm. 7

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Materi Jenis-Jenis Budaya di Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi murid, penggunaan strstegi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar.
2. Bagi guru, Penggunaan Strategi pembelajaran *Instant Assessment* ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran di SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar.
3. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar.
4. Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Strategi Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Strategi**

Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.<sup>1</sup> Dengan demikian penyusunan strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada pertemuan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk pencapaian tujuan, dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.<sup>2</sup>

Kem (1995) menjelaskan yang dikutip oleh Wina sanjaya bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan murid agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada murid.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya. ,*Op,Cit.* hlm, 26

<sup>2</sup> Ibid. hlm, 196

<sup>3</sup> Ibid. hlm, 27

Upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini yang dinamakan dengan metode, ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode. Strategi pembelajaran diartikan sebagai “cara-cara dalam melaksanakan proyek” cara dalam mencapai suatu tujuan dan diartikan juga sebagai rencana (*plan*).

#### **b. Strategi Pembelajaran *Instant Assessment***

Strategi pembelajaran *Instant Assessment* adalah strategi penilaian secara singkat dan merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan murid secara aktif. Dengan strategi ini dalam waktu yang singkat dapat mengetahui murid dari sisi latar belakang, pengalaman, sikap, harapan dan perhatiannya.<sup>4</sup> Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, dengan mengetahui latarbelakang murid, pengalamannya murid dari materi pelajaran yang diajarkan, sikap murid terhadap mata pelajaran yang diajarkan serta harapan murid setelah mempelajari materi pelajaran yang diajarkan dan perhatiannya terhadap penjelasan guru maka akan menambah perolehan murid khususnya dibidang kognitif, afektif maupun psikomotor murid.

#### **c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Instant Assessment***

Secara operasional kegiatan proses pembelajaran selama pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas, masing-masing ditulisi huruf A, B atau C untuk menjawab pertanyaan pilihan guru. Atau kertas dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban berurutan, seperti skala Likert. (Jika terlalu banyak murid, kertas dan angka dapat dibuat sendiri oleh mereka)

---

<sup>4</sup> Hisyam Zaini, *Op Cit*

- 2) Tulislah pertanyaan atau pernyataan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
- 3) Bacalah pernyataan yang telah anda buat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas.
- 4) Dengan cepat hitunglah jawaban mereka. Mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
- 5) Lanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki.<sup>5</sup>

## 2. Hasil Belajar

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.<sup>6</sup> Berkenaan dengan itu hasil belajar merupakan nilai belajar murid melalui kegiatan dan pengukuran.<sup>7</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.<sup>8</sup>

Menurut bloom dalam Sardiman, perubahan sebagai hasil belajar murid dapat diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Masing-masing ranah ini dirinci lagi menjadi beberapa jangkauan kemampuan (*level of competence*) sebagai berikut :

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis dan evaluasi.

---

<sup>5</sup> Hisyam Zaini, *Op Cit* hlm 21

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009) hlm 85

<sup>7</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan, 2002). hlm 251

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2000, hlm 22

- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah ini terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleks keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan/ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga hasil belajar yang telah dikemukakan di atas tidak dapat berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan satu sama lain, bahkan ada dalam kebersamaan. Seseorang yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan prilakunya, ketiga aspek tersebut saling berkaitan satu sama lainnya dalam membentuk perubahan prilakunya individu.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar PKn adalah hasil yang diperoleh murid setelah dilaksanakan proses belajar Pendidikan Kewarganegaraan baik itu sifatnya kognitif, afektif maupun psikomotor.

### **3. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

Memahami kewarganegaraan sangat penting karena menyangkut hak dan kewajiban, tanggung jawab warga negara dalam masyarakat demokratis. Kurangnya pemahaman tentang kewarganegaraan dapat mendorong kearah tidak stabilan politik bahkan anarkisme jika posisi warga negara sebagai subjek dikembangkan secara ektrim.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: Reneka Cipta, 2006) hlm 43

<sup>10</sup> Bainil Jusni, *Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SD* (Pekanbaru; UNRI Press, 2005) hlm 70

Pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dan negara yang diandalkan oleh bangsa dan Negara Keatuan Republik Indonesia.<sup>11</sup>

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) yang berhasil akan menumbuhkan sikap mental yang cerdas, penuh tanggung jawab dari peserta didik. Sikap ini disertai dengan perilaku yang :

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menghayati nilai-nilai falsafah bangsa.
- b. Berbudi pekerti luhur, berdisiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Rasional, dinamis, dan sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara.
- d. Bersifat profesional, yang dijiwai oleh kesadaran bela negara.
- e. Aktif memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk kepentingan kemanusiaan, bangsa dan negara.<sup>12</sup>

Arnie Fajar menjelaskan tujuan mata pelajaran Kewarganegaraan (PKn) adalah untuk memberi kompetensi-kompetensi sebagai berikut :

- a. Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan kemasyarakatan, berbangsa dan berhegara.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

---

<sup>11</sup> Sumarsono, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta; Gramedia Pustaka Umum, 2005) hlm 6

<sup>12</sup> Ibid, hlm 6

- d. Berpartisifasi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi.<sup>13</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang terdahulu yang penulis baca selama ini, penulis belum menemukan penelitian tentang judul penelitiannya sama dengan penelitian penulis. Namun penulis menemukan penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan di pustaka UIN yaitu tentang peningkatan hasil belajar PKn murid yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudari Rosneli dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Pengaruh Globalisasi Melalui Penerapan Metode *Value Clarivication Tehnique* (VCT) Murid Kelas IV SD Negeri 048 Padang Mutung Kecamatan Kampar”**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan murid hanya mencapai 69” setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat dan telah mencapai 74,25. Relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama dalam upaya peningkatan hasil belajar PKN murid. Namun perbedaannya dengan menggunakan strategi yang berbeda.

## **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Melalui penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada materi Jenis-Jenis Budaya di Indonesia murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar.

---

<sup>13</sup> Arnie Fajar, *Fortofolio dalam Pembelajaran IPS* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2002) hlm 141



## D. Indikator Keberhasilan

### 1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan startegi pembelajaran *Instant Assessment* sangat menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dan sangat berkaitan dengan peningkatan hasil belajar murid.

- a. Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
- b. Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
- c. Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas.
- d. Guru menghitung jawaban murid dan mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
- e. Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Adapun pengukuran terhadap keberhasilan guru dalam penerapan strategi pembelajaran dapat ditentukan dengan melihat porsentase aktivitas yang dilakukan guru yaitu:

Sangat Sempurna	: 81% -- 100%
Sempurna	: 61% – 80%
Cukup Sempurna	: 41% -- 60%
Kurang Sempurna	: 21% – 40%

Tidak Sempurna : 0% – 20%.<sup>14</sup>

## 2. Aktivitas Murid

Data aktivitas belajar murid berguna untuk mengetahui kegiatan belajar telah sesuai dengan harapan. Indikator aktivitas belajar murid dipersentasekan sesuai dengan kebutuhan penelitian adapun kegiatan aktivitas belajar murid yaitu :

- a. Murid menerima potongan kertas yang ditulisi huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
- b. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
- c. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas.
- d. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
- e. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Pengukurannya apabila setiap kegiatan dilakukan murid (Ya) dan apabila tidak dilakukan murid (Tidak), apabila semua aktivitas dilakukan murid sesuai dengan harapan yang diinginkan dengan jumlah murid 20 orang merupakan aktivitas murid yang sangat tinggi, kemudian ditentukan tingkat aktivitas belajar murid dengan melihat persentase aktivitas yang dilakukan dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat tinggi : 81% -- 100%

Tinggi : 61% – 80%

---

<sup>14</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta; Alfabeta, 2008).  
hlm, 89

Cukup Tinggi : 41% -- 60%

Rendah : 21% -- 40%

Sangat Rendah : 0 % – 20%<sup>15</sup>

### 3. Hasil Belajar Murid

Hasil belajar diperoleh dari tes yang diberikan pada bagian akhir satu siklus. Murid yang dikatakan tuntas adalah murid yang memperoleh nilai di atas KKM atau di atas angka 70 mencapai 75% dari seluruh murid. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajajar murid adalah dengan menganalisa hasil test dengan menentukan nilai rata-rata secara klasikal yang diperoleh murid dengan rumus.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Mean (nilai rata-rata)

X = Jumlah nilai total yang diperoleh dari nilai setiap individu

N = Banyaknya Individu<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ibid.

<sup>16</sup> Djamarah, , 2005 *Op Cit*, hal 167

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada guru dan murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan jumlah murid 20 orang, 11 orang murid laki-laki dan 9 orang murid perempuan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid dan guru kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Instani Assessment* dalam meningkatkan hasil belajar Kewarganegaraan

#### **B. Tempat Penelitian**

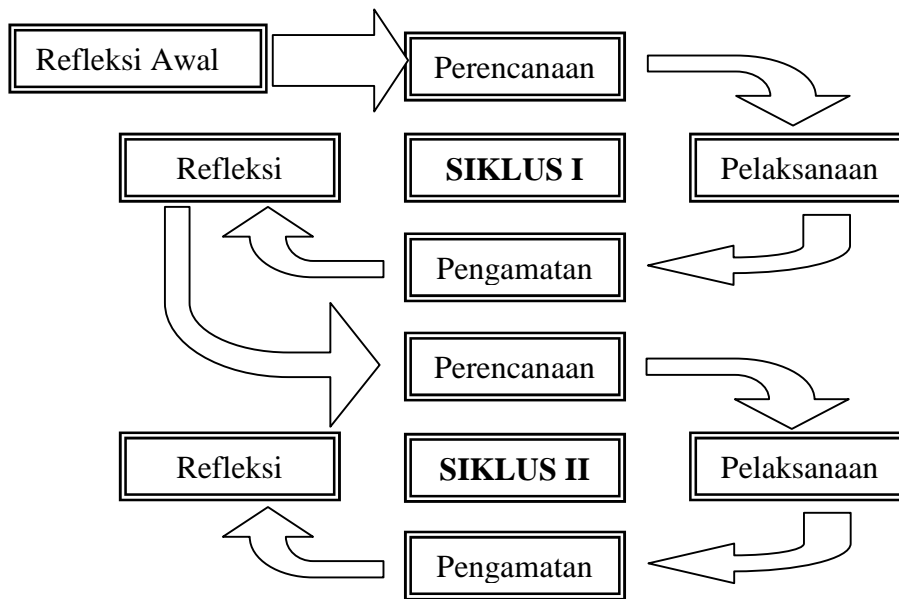
Penelitian ini mengambil lokasi dan melakukan penelitian di SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar propinsi Riau. SD Negeri 012 Naumbai terletak sekitar 4 km dari ibu kota Kecamatan Kampar yaitu Air Tiris, dan sekitar 7km dari ibu kota Kabupaten Kampar Bangkinang.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Suharsimi Arikunto menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas melalui tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.<sup>1</sup> Disain penelitian yang dilakukan adalah model siklus yang terdiri dari merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati dan melakukan refleksi. Siklus PTK dapat digambarkan seperti berikut:

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010) hlm 16



Gambar 3.1 Siklus dalam PTK<sup>2</sup>

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti merencanakan penelitian melalui dua siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

### 1. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dipersiapkan adalah :

- Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah Penerapan Pembelajaran *Instant Assessment*
- Meminta kesediaan teman sejawat (observer)
- Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung

---

<sup>2</sup> Ibid

- d. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diujikan untuk menentukan hasil belajar murid berdasarkan materi pelajaran yang dipelajari

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

- a. Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rangking.
- a. Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
- b. Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas.
- c. Guru menghitung jawaban murid dan mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
- d. Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

## **3. Observasi**

Observasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh teman sejawat yang telah bersedia untuk menjadi observer dalam penelitian tindakan ini, dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan, adapun aspek-aspek yang diamati atau yang di observasi yaitu (1) Aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan (2) Aktivitas murid selama berlangsungnya proses belajar mengajar dengan penerapan strategi *Instant Assessment*.

## **4. Refleksi**

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan merencanakan tindakan selanjutnya.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data penerapan strategi *Instant Assessment* selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembar observasi guru
- b. Data hasil belajar murid dalam penerapan strategi *Instant Assessment* diperoleh dengan melakukan tes terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari setelah akhir pembelajaran

2. Teknik Pengumpulan Data.

Data yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah data primer, yang artinya adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian, hal ini dengan melakukan:

- a. Teknik Observasi yaitu pengumpulan dan pencatatan secara sistimatis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas murid
- b. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh arsip atau catatan, dokumen-dokumen yang berkenaan dengan SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis data ini berdasarkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamat mengisi lembar pengamatan yang disediakan tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Pelaksanaan dikatakan sesuai jika semua aktivitas pada tahapan pembelajaran yang tertuang dalam RPP terlaksana dengan baik.

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase tingkat aktivitas guru dan siswa maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% ^3$$

Keterangan : P = Persentase yang sedang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan

100 = Bilangan tetap

Analisis terhadap hasil belajar dilihat dengan ketuntasan belajar siswa dan ketercapaian KKM.. Siswa dikatakan tuntas secara individu jika hasil belajar siswa adalah 70. Untuk menentukan ketercapaian KKM dapat dilakukan dengan menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal.

---

<sup>3</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006, hlm 19



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN 012 Naumbai.**

SD Negeri 012 Naumbai pada mulanya adalah SD Negeri 013 Tanjung Barulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Berdirinya sekolah ini dipelopori oleh bapak H.M Yunus. Oleh karena perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduk maka terjadilah pemekaran daerah. Berdasarkan kesepakatan masyarakat Desa Naumbai maka sekolah SD Negeri 013 Tanjung Berulak berganti nama yaitu SD Negeri 012 Naumbai.

Semenjak mulai berdirinya sekolah ini telah beberapa kali berganti pemimpin atau kepala sekolahnya, waktu mula berdiri kepala sekolahnya adalah bapak Jamaluddin (Alm) kemudian digantikan oleh bapak Saharuddin, setelah itu digantikan oleh ibuk Nurbaiti Selanjutnya adalah bapak Drs, Saharuddin, dan selanjutnya bapak Mukhtar dan terakhir adalah bapak Kamaruddin Hasan, S.Pd sampai sekarang.

##### **2. Keadaan Guru**

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Keadaan guru-guru SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel. 4.1**

**Data Keadaan Guru SDN 012 Naumbai Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	KAMARUDDIN HASAN, S. Pd	S-I 2007	KEPALA SEKOLAH
2	SUPARMI	DII 2002	GURU KELAS
3	YURNALIS, S.Pd	S-I 2009	GURU KELAS
4	HASAN BASRI	DII 2002	GURU KELAS

5	ROSMANI, S.Pd	S-I 2009	GURU KELAS
6	RAMLI	DII 2004	GURU PENJAS
7	DAHNIAR, S.Pd	S-I 2010	GURU KELAS
8	IRAWATI	DII 2003	GURU KELAS
9	SALMA, S.PdI	S-I 2009	GURU AGAMA
10	MERI SUSANTI	DII 2004	GURU MULOK
11	RUWAIDA	DII 2008	GURU KELAS
12	HELFITRI	DII 2003	GURU KELAS
13	ROSNETI	DII 2006	GURU KELAS
14	FITRI YANTI	DII 2007	GURU KELAS
15	DEWI ROMADONA	DII 2007	GURU KELAS
16	NUR AFNI	DII 2007	GURU KELAS
17	LASMI MELIZA	SMA	TU
18	SYAMSUAR WARTA	SD 1977	JAGA

Sumber data : Statistik Guru SDN 012 Naumbai<sup>1</sup>

### 3. Keadaan Murid

Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika murid tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada Kelas IV untuk mengetahui keadaan murid Kelas IV SDN 012 Naumbai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel. 4.2**  
**Keadaan Murid SDN 012 Naumbai**

NO	KELAS	L	P	JUMLAH	KET
1	I	21	12	33	2 lokal
2	II	21	22	43	2 lokal
3	III	20	21	41	2 lokal
4	IV	10	10	20	1 lokal
5	V	20	18	28	1 lokal

---

<sup>1</sup> Pengambilan data pada tanggal 9 Mei 2011

6	VI	12	14	33	2 lokal
JUMLAH		104	96	218	10 lokal

Sumber data : Statistik Guru SDN 012 Naumbai

**Tabel. 4.3**  
**Nama-nama murid Kelas IV SDN 012 Naumbai**

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	Azmi Hidayat	L
2	Arifin Hidayat	L
3	Benjamin Jibrán	L
4	Chintia Oktari	P
5	Febiana Agusti	P
6	Febri Andrian	L
7	Guspriadi	L
8	Hera Juliani	P
9	Habi Setia Rani	P
10	Hasbibullah	L
11	Indri Saputri	P
12	Lucky Reza	L
13	Monalisa	P
14	M. Rizal	L
15	M. Sabri	L
16	Mujkis Imbran	L
17	M. Antoni	L
18	Rintin Oktari	P
19	Reni Rahayu	P
20	Rusdi Usman	L

Sumber data : Statistik Guru SDN 012 Naumbai

#### 4. Sarana dan Prasarana

Kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sarana dan prasarana. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan sarana dan prasarana yang ada di SDN 012 Naumbai kecamatan Kampar secara umum telah memenuhi standar untuk suatu lembaga pendidikan dasar.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 012 Naymbai dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Data Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 012 Naumbai**  
**Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	10 lokal
2.	Ruang Kantor	1 unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	20 unit
6.	Kursi Murid	230 unit
7.	Meja Murid	230 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit
9.	Papan Tulis	12 buah
10.	Jam Dinding	12 buah
11.	Lonceng	1 buah
12.	Lemari	15 buah
13.	Dispenser	1 buah
14.	WC	2 unit

Sumber data : SDN 012 Naumbai

#### 5. Kurikulum

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru dalam melaksanakan proses pengajaran. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran disuatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SDN 012 Naumbai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006

#### 6. Visi dan Misi SDN 012 Naumbai

Visi : Membina akhlak, meraih prestasi dan wawasan lingkungan sehat dan dilandasi nilai-nilai budaya sesuai dengan ajaran agama Islam

Misi :

- a. Menanamkan keyakinan/aqidah dan pengalaman agama Islam
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran
- c. Menciptakan lingkungan bersih

- d. Menjalिन kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Sebelum dilakukan Tindakan (Data Awal)**

Proses pembelajaran yang terjadi selama ini masih menggunakan cara-cara lama, guru mengajar memonopoli ruangan kelas sehingga murid terlihat kaku dan tidak kreatif. Kenyataan tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar murid. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan ternyata hasil belajar murid rendah, hal itu dapat dilihat pada tabel rekap nilai murid sebelum dilakukan tindakan.

**TABEL. 4.5**

**DISTRIBUSI HASIL BELAJAR PKN MURID SEBELUM TINDAKAN**

<b>No</b>	<b>Nama Murid</b>	<b>Nilai Hasil Belajar</b>	<b>Ketuntasan</b>
1	Azmi Hidayat	60	Belum Tuntas
2	Arifin Hidayat	70	Tuntas
3	Benjamin Jibran	60	Belum Tuntas
4	Chintia Oktari	60	Belum Tuntas
5	Febiana Agusti	70	Tuntas
6	Febri Andrian	70	Tuntas
7	Guspriadi	60	Belum Tuntas
8	Hera Juliani	70	Tuntas
9	Habi Setia Rani	60	Belum Tuntas
10	Hasbibullah	70	Tuntas
11	Indri Saputri	70	Tuntas
12	Lucky Reza	60	Belum Tuntas
13	Monalisa	60	Belum Tuntas
14	M. Rizal	70	Tuntas
15	M. Sabri	70	Tuntas
16	Mujkis Imbran	60	Belum Tuntas
17	M. Antoni	60	Belum Tuntas
18	Rintin Oktari	70	Tuntas
19	Reni Rahayu	60	Belum Tuntas
20	Rusdi Usman	70	Tuntas

N=20	X = 1280	
Nilai rata-rata	64	
KKM	70 (Tujuh Puluh)	

Sumber data : SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1280}{20} = 64$$

Berdasarkan hasil belajar murid pada sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat secara umum dengan nilai rata-rata 64 dan belum mencapai batas ketuntasan yang di harapkan. Murid yang mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan hanya 50% dari seluruh murid. Artinya murid mampu menyelesaikan tes yang telah diberikan dengan baik hanya 10 orang dari seluruh murid. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan sebelum dilakukan tindakan peneliti menjadikan dasar perbaikan untuk melakukan tindakan.

## 2. Deskripsi Siklus I

### a. Perencanaan.

Setelah memperoleh data dari refleksi awal selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, dalam perencanaan tindakan kelas pada siklus pertama adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah Penerapan Pembelajaran *Instant Assessment*, Meminta kesediaan teman sejawat (observer), Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dan menyusun daftar pertanyaan yang akan diujikan pada murid berdasarkan materi pelajaran yang dipelajari

### b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama siklus pertama dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1 dan 2) yang disusun sebelumnya. Standar Kompetensi yang diajarkan

adalah Menunjukkan sikap terhadap Globalisasi dilingkungannya dengan Kompetensi Dasar Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional pada indikator menjelaskan bentuk-bentuk dan jenis-jenis budaya di Indonesia

Kegiatan Belajar Mengajar dimulai dengan kegiatan awal yaitu melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang, memotivasi murid dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi murid menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal.

Kegiatan inti dilakukan dengan membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, dari materi pelajaran yang dipelajari yaitu bentuk-bentuk dan Jenis-jenis budaya di Indonesia dan menuliskan pertanyaan tentang bentuk-bentuk dan Jenis-jenis budaya di Indonesia dengan menunjukkan kartu yang ada pada mereka. Selanjutnya guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas yang telah ditulis B atau S

Selanjutnya dengan cepat guru menghitung jawaban dari murid. Mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka mengapa menjawab dengan huruf S atau huruf B dan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki tentang bahasan bentuk-bentuk dan jenis-jenis budaya di Indonesia. Kegiatan akhir dilakukan guru dan murid dengan menyimpulkan materi pelajaran hari itu dan memberikan latihan kepada murid dari materi pelajaran yang telah dipelajari hari itu.

### **c. Pengamatan**

Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* yang dilakukan maka dilakukan pengamatan dengan

menggunakan format pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 4.6**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah				
2	Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya)				
3	Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas (kertas)		x		x
4	Guru menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.				x
5	Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki		x		
<b>JUMLAH</b>		3	2	3	2
<b>Persentase</b>		60%	40%	60%	40%
<b>Kategori</b>		Cukup Sempurna		Cukup Sempurna	

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda ( ) Dilakukan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap aktivitas guru dengan melakukan 2 kali pertemuan di siklus pertama ternyata dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Instant Assessment* belum dilakukan guru dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang disusun dalam (RPP-1).

Aktivitas yang dilakukan guru hanya dilaksanakan 3 aktivitas (60%) dari 5 aktivitas yang harus dilakukan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara umum proses pelaksanaan pada siklus pertama yang telah dilakukan guru hanya berada pada kategori “Cukup Sempurna” antara rentang persen 41% --60%.



Kesempurnaan guru dalam mengajar dalam menerapkan strategi pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas kegiatan belajar murid berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap murid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.7**  
**AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 1 SIKLUS I**

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						3
2	Ahmad Sartono						2
3	Aldo Mainaki						3
4	Anggi Mariski						3
5	Rada Reksiana						3
6	Darwati						3
7	Darlina						2
8	Darmansah						3
9	Rika wahyuni						3
10	Siti Lativa						2
11	Teguh Hakim Putra						3
12	Elsa Saputri						2
13	Nurhaliza						3
14	Rahmad Damri						3
15	Rika putri						2
16	Rahmadani						4
17	Rusdi Nugroho						2
18	Mulyanto						3
19	Dina Mariana						3
20	Saputra Irawan						4
Jumlah		11	12	11	12	10	56
Persentase (%)		55	60	55	60	50	56%
Klasifikasi		Cukup Tinggi					

Keterangan:

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
4. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Hasil observasi pada pertemuan pertama yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan murid setiap indikator yaitu 56. Berdasarkan jumlah tersebut dapat ketahui persentase aktivitas belajar murid yaitu 56% ( $56 \times 100 : 5 \text{ indikator} : 20 \text{ murid}$ )

maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar murid pada siklus pertama berada pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%.

Pada pertemuan ke II siklus ke I hasil observasi aktivitas yang dilakukan murid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.8**  
**AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						3
3	Aldo Mainaki						3
4	Anggi Mariski						3
5	Rada Reksiana						3
6	Darwati						3
7	Darlina						2
8	Darmansah						3
9	Rika wahyuni						3
10	Siti Lativa						3
11	Teguh Hakim Putra						3
12	Elsa Saputri						3
13	Nurhaliza						3
14	Rahmad Damri						3
15	Rika putri						3
16	Rahmadani						3
17	Rusdi Nugroho						2
18	Mulyanto						3
19	Dina Mariana						3
20	Saputra Irawan						4
Jumlah		11	14	14	11	10	60
Persentase (%)		55	70	70	55	50	60%
Klasifikasi		Cukup Tinggi					

**Keterangan:**

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
4. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Hasil observasi pada pertemuan ke 2 siklus pertama yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan murid setiap indikator yaitu 60. Berdasarkan jumlah tersebut dapat diketahui persentase aktivitas belajar murid yaitu 60% ( $60 \times 100 : 5 \text{ indikator} : 20 \text{ murid}$ ) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar murid pada siklus pertama masih berada pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%.

Kondisi aktivitas guru dan murid dalam penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* sangat mempengaruhi hasil belajar PKN murid, berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap materi pelajaran yang diajarkan setelah proses pembelajaran pada siklus pertama ternyata hasil belajar murid belum seperti harapan dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.9**  
**HASIL BELAJAR PKN SIKLUS I**

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum
1	Rudi Hendra	70		
2	Rudi Sartono	70		
3	Rexi Mainaki	75		
4	Anggi Mariski	75		
5	Rada Reksiana	70		
6	Darwati	75		
7	Darlina	60		
8	Darmansah	65		
9	Rika wahyuni	60		
10	Siti Lativa	70		
11	Teguh Hakim Putra	75		
12	Saputri	80		

13	Nurhaliza	60		
14	Rahmad Damri	70		
15	Rika putri	65		
16	Rahmadani	70		
17	Rusdi Norianto	70		
18	Muhammad Muliadi	65		
19	Dina Mariana	70		
20	Saputra Irawan	70		
N=20		X = 1385	14 Orang	6 Orang
Nilai rata-rata		69,25	70%	30 %
KKM		70 (tujuh Puluh)		

Sumber data : SDN 012 Naumbai

$$\text{Data setelah perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1385}{20} = 69,25$$

Berdasarkan tabel hasil tes yang dilakukan di atas dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh murid dengan nilai 69,25. Hasil yang diperoleh murid pada siklus pertama ternyata telah meningkat dibandingkan dengan data awal sebelum dilakukan tindakan. Namun nilai rata-rata yang diperoleh murid belum mencapai batas ketuntasan yang diharapkan dan penyebarannyapun belum merata, karena kalau ditinjau lebih jauh masih ada murid yang memperoleh nilai di bawah KKM dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 4.10**  
**DISTRIBUSI HASIL BELAJAR PKN SIKLUS I**

NO	RENTANG NILAI/KATEGORI	MATA PELAJARAN PKN	
		SIKLUS I	
		PREK WENSI	PERSEN TASE
1	80—100 (Sangat baik)	1	5%
2	70—79 (Baik)	13	65%
3	60– 69 (cukup)	6	30%
4	50 – 59 (kurang)	0	0%
<b>Ketuntasan Kelas yang Dicapai</b>		<b>14 orang</b>	<b>70%</b>
KKM PKN SDN 012 Naumbai		70 ( tujuh puluh )	

Sumber data : SDN 012 Naumbai

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar PKn di atas dapat diketahui bahwa murid yang memperoleh nilai kurang (50-59) tidak ada dan murid yang memperoleh nilai cukup (60-69) ada 6 orang (30%) dan masih di bawah KKM murid yang memperoleh nilai baik (70-79) sama atau lebih besar dari KKM mencapai 13 orang (65%) bahkan telah ada murid yang memperoleh nilai sangat baik (80-100) 1 orang, dengan demikian murid yang mencapai ketuntasan pada siklus pertama telah mencapai 70%.

Melihat hasil belajar murid secara umum pada siklus ke I dan melihat ketuntasan kelas yang telah mencapai 70% maka tindakan perbaikan yang telah dilakukan belum seperti harapan dalam penelitian ini.

#### **d. Refleksi**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas dan melihat peningkatan hasil belajar PKn murid, maka berdasarkan hasil diskusi peneliti dan observer sebagai pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa kekuatan dan kelemahan sebagai catatan diantaranya adalah :

1. Penerapan strategi *Instant Assessment* belum dilakukan guru dengan optimal, terutama dalam membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas masih belum terlihat terlaksana dengan baik
2. Dalam menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka belum terlihat terlaksana dengan baik
3. Dalam melanjutkan prosedur sampai waktu yang dikehendaki masih belum terlihat terlaksana dengan baik.

Sedangkan kebaikan ataupun kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Prangkat pembelajaran sudah dipersiapkan dengan lengkap sebelum memasuki ruang kelas, sehingga proses pembelajaran lebih terarah.
2. Secara umum aktivitas belajar murid pada siklus pertama ternyata berada pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%.
3. Hasil belajar muridpun sudah meningkat dibandingkan dengan hasil belajar murid data awal sebelum dilakukan tindakan berdasarkan tes yang dilakukan dapat diketahui bahwa murid yang mencapai ketuntasan pada siklus pertama telah mencapai 70%.

Dengan melihat kondisi proses pembelajaran yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran siklus pertama, maka perbaikan yang ingin penulis lakukan pada siklus berikutnya adalah:

1. Pada siklus berikutnya guru harus lebih rinci dalam memberikan pemahaman tentang nilai-nilai tugas
2. Dalam menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka dilakukan lebih baik dan sempurna.
3. Dalam menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka harus dilakukan oleh guru dengan baik dan sempurna

Melihat kenyataan yang terjadi bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi *Instant Assessment* belum seperti harapan sehingga hasil belajar murid belum tuntas secara umum dan hanya 1 orang murid yang memperoleh nilai dengan kategori

baik maka peneliti dan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II.

## **2. Deskripsi Siklus II**

### **a. Perencanaan.**

Setelah pelaksanaan tindakan siklus pertama ternyata hasil yang diperoleh masih belum seperti harapan dalam penelitian ini maka berdasarkan kelemahan yang terjadi pada siklus pertama hasil dari refleksi yang dilakukan dijadikan fokus perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II. Adapun hal-hal yang akan dilakukan dalam perencanaan siklus ke II adalah Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah Penerapan Pembelajaran *Instant Assessment*, Meminta kesediaan teman sejawat (observer), Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dan menyusun daftar pertanyaan yang akan diujikan pada murid berdasarkan materi pelajaran yang dipelajari

### **b. Pelaksanaan**

Pertemuan pertama siklus pertama dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-3 dan 4) yang disusun sebelumnya. Standar Kompetensi yang diajarkan adalah Menunjukkan sikap terhadap globalisasi dilingkungannya dengan Kompetensi Dasar Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional pada indikator Mengidentifikasi budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri

Kegiatan Belajar Mengajar dimulai dengan kegiatan awal yaitu melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang, memotivasi murid dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi murid menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal.

Kegiatan inti dilakukan dengan membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulisi dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, dari materi pelajaran yang dipelajari yaitu mengidentifikasi budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri dan mmenuliskan pertanyaan tentang budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri dengan menunjukkan kartu yang ada pada mereka. Selanjutnya guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas yang telah ditulisi B atau S

Selanjutnya dengan cepat guru menghitung jawaban dari murid. Mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka mengapa menjawab dengan huruf S atau huruf B dan melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki tentang budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri. Kegiatan akhir dilakukan guru dan murid dengan menyimpulkan materi pelajaran hari itu dan memberikan latihan kepada murid

### **c. Pengamatan**

Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* yang dilakukan pada siklus ke II maka dilakukan pengamatan dengan menggunakan format pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 4.11**  
**HASIL OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU SIKLUS KE II**

No		ALTERNATIF
----	--	------------



	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah				
2	Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya)				
3	Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas (kertas)				
4	Guru menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.				
5	Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki		x		
<b>JUMLAH</b>		4	1	5	0
<b>Persentase</b>		80%	20%	100%	0%
<b>Kategori</b>		Sempurna		Sangat Sempurna	

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda ( ) Dilakukan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap aktivitas guru dengan melakukan 2 kali pertemuan di siklus pertama ternyata dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Instant Assessment* belum dilakukan guru dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang disusun dalam (RPP-3 dan 4).

Aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama dilaksanakan 4 aktivitas (80%) dari 5 aktivitas yang harus dilakukan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara umum proses pelaksanaan pada pertemuan pertama siklus ke II yang telah dilakukan guru berada pada kategori “Sempurna” antara rentang persen 61% -- 80%. Namun setelah pertemuan ke 2 siklus ke II guru telah melaksanakan semua aktivitas dengan baik (100%) dengan demikian pelaksanaan pada pertemuan ke 2 berada pada kategori “sangat sempurna” antara rentang 81%-100%.

Kesempurnaan guru dalam mengajar dalam menerapkan strategi pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas kegiatan belajar murid berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas murid pada pertemuan pertama siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.12**  
**AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 1 SIKLUS II**

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						4
3	Aldo Mainaki						4
4	Anggi Mariski						4
5	Rada Reksiana						3
6	Darwati						4
7	Darlina						4
8	Darmansah						3
9	Rika wahyuni						4
10	Siti Lativa						4
11	Teguh Hakim Putra						4
12	Elsa Saputri						3
13	Nurhaliza						4
14	Rahmad Damri						3
15	Rika putri						3
16	Rahmadani						4
17	Rusdi Nugroho						2
18	Mulyanto						4
19	Dina Mariana						4
20	Saputra Irawan						4
Jumlah		14	16	14	15	14	73
Persentase (%)		70	80	70	75	70	73%
Klasifikasi		Tinggi					

Keterangan:

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
4. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Hasil observasi pada pertemuan pertama siklus ke II yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan murid setiap indikator yaitu 73. Berdasarkan jumlah tersebut dapat diketahui persentase aktivitas belajar murid yaitu 73% ( $73 \times 100 : 5$  indikator :

20 murid) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar murid pada pertemuan pertama berada pada klasifikasi tingkatan “Tinggi” yang berada di antara rentang persen 61% -- 80%.

Pada pertemuan ke II siklus ke II hasil observasi aktivitas yang dilakukan murid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.13**  
**AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						4
3	Aldo Mainaki						5
4	Anggi Mariski						4
5	Rada Reksiana						5
6	Darwati						4
7	Darlina						4
8	Darmansah						4
9	Rika wahyuni						3
10	Siti Lativa						5
11	Teguh Hakim Putra						4
12	Elsa Saputri						4
13	Nurhaliza						4
14	Rahmad Damri						4
15	Rika putri						4
16	Rahmadani						3
17	Rusdi Nugroho						5

18	Mulyanto						4
19	Dina Mariana						4
20	Saputra Irawan						5
Jumlah		16	17	18	16	16	93
Persentase (%)		80	85	90	80	80	93%
Klasifikasi		Sangat Tinggi					

Keterangan:

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
4. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Hasil observasi pada pertemuan ke 2 siklus ke II yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan murid setiap indikator yaitu 93. Berdasarkan jumlah tersebut dapat ketahui persentase aktivitas belajar murid yaitu 93% ( $93 \times 100 : 5 \text{ indikator} : 20 \text{ murid}$ ) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar murid pada siklus pertama masih berada pada klasifikasi tingkatan “Sangat Tinggi” yang berada di antara rentang persen 81% -- 100%.

Kondisi aktivitas guru dan murid dalam penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* sangat mempengaruhi hasil belajar PKn murid, berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap materi pelajaran yang diajarkan setelah proses pembelajaran pada siklus ke II ternyata hasil belajar murid telah seperti harapan dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.14**  
**HASIL BELAJAR PKN SIKLUS II**

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum
1	Rudi Hendra	80		
2	Rudi Sartono	70		
3	Rexi Mainaki	80		
4	Anggi Mariski	75		
5	Rada Reksiana	70		

6	Darwati	75		
7	Darlina	70		
8	Darmansah	70		
9	Rika wahyuni	60		
10	Siti Lativa	70		
11	Teguh Hakim Putra	75		
12	Saputri	85		
13	Nurhaliza	70		
14	Rahmad Damri	70		
15	Rika putri	75		
16	Rahmadani	70		
17	Rusdi Norianto	70		
18	Muhammad Muliadi	80		
19	Dina Mariana	70		
20	Saputra Irawan	70		
N=20		X = 1455	18 Orang	2 Orang
Nilai rata-rata		72,75	90%	10 %
KKM		70 (tujuh Puluh)		

Sumber data : SDN 012 Naumbai

$$\text{Data setelah perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1455}{20} = 72,75$$

Berdasarkan tabel hasil tes yang dilakukan di atas dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh murid dengan nilai 72,75. Hasil yang diperoleh murid pada siklus ke II ternyata telah meningkat dibandingkan dengan siklus pertama. Nilai rata-rata yang diperoleh murid telah mencapai batas ketuntasan yang diharapkan dan penyebarannyapun telah merata, walau masih ada murid yang memperoleh nilai di bawah KKM namun secara umum telah merata dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 4.15**  
**DISTRIBUSI HASIL BELAJAR PKN SIKLUS II**

NO	RENTANG NILAI/KATEGORI	MATA PELAJARAN PKN	
		SIKLUS II	
		PREK WENSI	PERSEN TASE
1	80—100 (Sangat baik)	4	20%
2	70—79 (Baik)	14	70%
3	60– 69 (cukup)	2	10%
4	50 – 59 (kurang)	0	0%
<b>Ketuntasan Kelas yang Dicapai</b>		<b>18 orang</b>	<b>90%</b>
KKM PKN SDN 012 Naumbai		70 ( tujuh puluh )	

Sumber data : SDN 12 Naumbai

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar PKn di atas dapat diketahui bahwa murid yang memperoleh nilai kurang (50-59) tidak ada dan murid yang memperoleh nilai cukup (60-69) ada 2 orang (10%) dan masih di bawah KKM. Murid yang memperoleh nilai baik (70-79) sama atau lebih besar dari KKM mencapai 14 orang (70%) bahkan telah ada murid yang memperoleh nilai sangat baik (80-100) 4 orang (20%), dengan demikian murid yang mencapai ketuntasan pada siklus pertama telah mencapai 90%.

Melihat hasil belajar murid secara umum pada siklus ke I dan melihat ketuntasan kelas yang telah mencapai 90% maka tindakan perbaikan yang telah dilakukan telah seperti harapan dalam penelitian ini.

#### **d. Refleksi**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas dan melihat peningkatan hasil belajar PKn murid, maka berdasarkan hasil diskusi peneliti dan observer sebagai pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus Ke II, dapat dijelaskan bahwa penerapan strategi *Instant Assessment* telah dilakukan guru dengan optimal, secara umum pada pertemuan ke 2 siklus ke II telah dilakukan guru dengan sangat sempurna. Aktivitas belajar murid pada siklus pertama masih berada pada klasifikasi tingkatan “Sangat Tinggi” yang berada di antara rentang persen 81% -- 100%. Hasil belajar PKn murid diketahui bahwa murid yang memperoleh nilai baik (70-79) sama atau lebih besar dari KKM mencapai 14 orang (70%) bahkan telah ada murid yang memperoleh nilai sangat baik (80-100) 4 orang (20%), dengan demikian murid yang mencapai ketuntasan pada siklus pertama telah mencapai 90%.

Melihat kenyataan yang terjadi bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi *Instant Assessment* telah seperti harapan sehingga hasil belajar murid telah tuntas secara umum dan hanya 2 orang murid yang memperoleh nilai di bawah KKM maka peneliti dan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### C. Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan penelitian dengan penerapan strategi *Instant Assessment* dalam meningkatkan hasil belajar PKn Murid mulai dari siklus pertama sampai ke siklus ke II.

#### 1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada siklus ke I dan siklus ke II dapat dilihat pada tabel perbandingan aktivitas guru berikut.

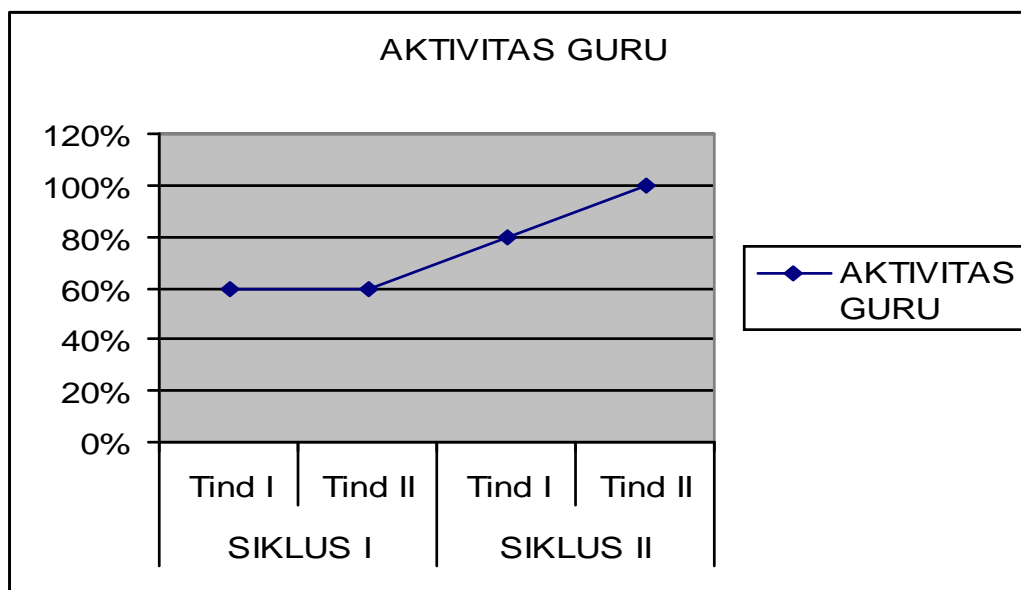
**Tabel 4.16 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus ke I dan Siklus ke II**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Tind I	Tind II	Tind I	Tind II
		Ya	Ya	Ya	Ya
1	Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah				
2	Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya)				
3	Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas				
4	Guru menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.				
5	Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki				
<b>JUMLAH</b>		3	3	4	5
<b>Persentase</b>		60%	60%	80%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan aktivitas yang dilakukan guru siklus pertama ke siklus ke II. Aktivitas yang dilakukan guru pada siklus pertama dengan dua kali pertemuan hanya dilaksanakan 3 aktivitas (60%) Aktivitas guru berada pada kategori “Cukup Sempurna” antara rentang persen 41% -- 60%. Siklus ke II meningkat pada pertemuan pertama guru telah melaksanakan 4 aktivitas (80%) dan pada pertemuan ke 2 guru telah melaksanakan semua kegiatan dengan baik berada pada kategori “Sangat Sempurna” antara rentang persen 81% -- 100%.

Dari tabel peningkatan aktivitas yang dilakukan guru dengan penerapan strategi *Instant Assessment* di atas dapat dilihat dari grafik berikut ini.

**Grafik 4.1 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru Penerapan Strategi Instant Asessment Siklus I Ke Siklus II**



Sumber:

Data Olahan Peneliti 2011

## 2. Aktivitas Murid

Dengan penerapan strategi *Instant Assessment* yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran ternyata juga mempengaruhi aktivitas murid dalam belajar. Dalam proses



pembelajaran murid sudah mulai aktif sesuai dengan harapan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas yang dilakukan murid dalam proses pembelajaran siklus I dan siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

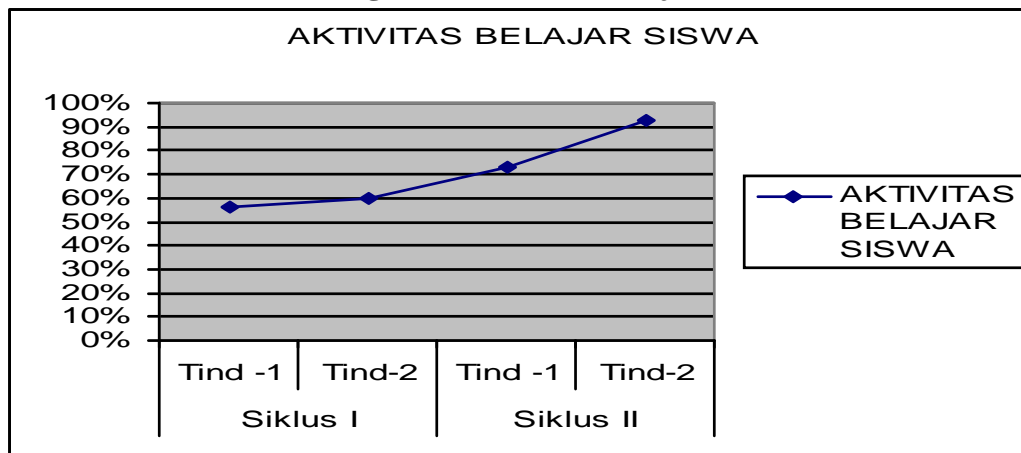
**Tabel 4.17 Peningkatan Aktivitas murid dalam proses pembelajaran Siklus I dan II**

NO	INDIKATOR AKTIVITAS MURID	Siklus I		Siklus II	
		Tind -1	Tind-2	Tind -1	Tind-2
1	Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.	11	11	14	16
2	Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.	12	14	16	17
3	Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas	11	14	14	18
4	Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.	12	11	15	16
5	Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki	10	10	14	16
Jumlah		56	60	73	93
Persentase		56%	60%	73%	93%

Hasil observasi aktivitas murid pada siklus pertama pada pertemuan pertama dengan persentase 56% dan pada pertemuan ke dua dengan persentase 60% pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” antara rentang persen 41% -- 60%. Sedangkan pada siklus ke II aktivitas murid meningkat pada pertemuan pertama 73% pada klasifikasi “Tinggi” dan pertemuan ke 2 dengan persentase 93% dengan klasifikasi “Sangat Tinggi” antara rentang 81%-100%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik peningkatan aktivitas murid berikut ini.

**Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar murid Siklus I ke Siklus II.**



Sumber:

Data Olahan Peneliti 2011

### 3. Hasil Belajar Murid

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap mata pelajaran PKn yang dipelajari dengan penerapan strategi *Instant Assessment* telah terjadi peningkatan hasil belajar murid dari siklus I ke siklus ke II yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 4.18**  
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN**  
**MURID DATA AWAL, SIKLUS I, DAN SIKLUS II**

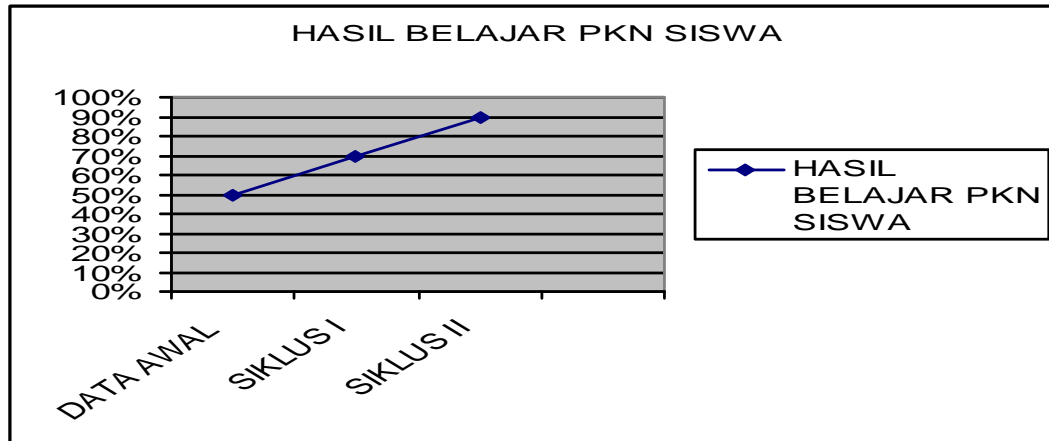
NO	RENTANG NILAI/KATEGORI	MATA PELAJARAN PKN					
		DATA AWAL		SIKLUS I		SIKLUS II	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%
1	80—100 (Sangat baik)	0	0%	1	5%	4	20%
2	70—79 (Baik)	10	50%	13	65%	14	70%
3	60– 69 (cukup)	10	50%	6	30%	2	10%
4	50 – 59 (kurang)	0	0%	0	0%	0	0%
<b>Ketuntasan Kelas yang Dicapai</b>		<b>10</b>	<b>50%</b>	<b>14</b>	<b>70%</b>	<b>18</b>	<b>90%</b>
KKM PKN SDN 012 Naumbai		70 ( tujuh puluh )					

Sumber Data: SDN 012 Naumbai

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah murid yang bernilai di atas KKM yaitu pada data awal hanya 10 orang (50%) dan pada siklus I

meningkat 14 orang dengan persentase (70%) dan setelah siklus ke II meningkat hingga 18 orang dengan persentase 90%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik perbandingan hasil belajar murid di bawah ini.

**Grafik 4.3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Murid Data Awal Siklus I ke Siklus II**



Sumber:

Data Olahan Peneliti 2011

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, aktivitas murid dan hasil tes terhadap mata pelajaran PKn dengan penerapan strategi *Instant Assessment* pada murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mengalami peningkatan baik pelaksanaan siklus ke I maupun pelaksanaan siklus ke II. Pada siklus ke I peningkatan aktivitas guru telah mencapai 100% dengan kategori “sangat sempurna”. Begitu pula aktivitas yang dilakukan murid pada siklus ke II telah mencapai 93% dengan kategori “Sangat Tinggi”.

Selanjutnya berkaitan dengan hasil belajar PKn murid peningkatan dilihat dari jumlah dan persentase murid yang mencapai KKM. Pada siklus ke I murid yang mencapai KKM hanya 70% dan pada siklus ke II murid yang mencapai KKM mencapai 90% dari seluruh murid.

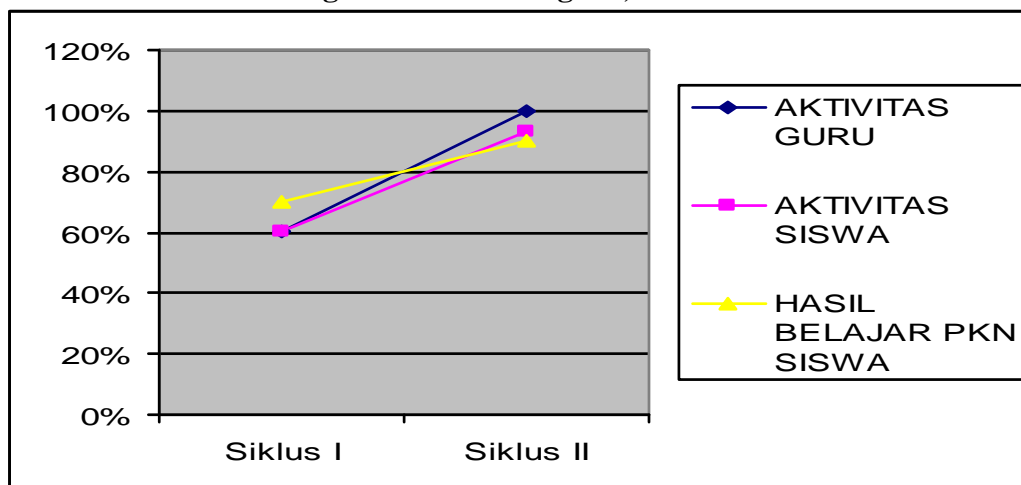
Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan strategi *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar PKn murid. Hal ini dapat dilihat pada tabel peningkatan aktivitas guru, aktivitas murid dan peningkatan hasil belajar murid sebagai berikut.

**Tabel 4.19 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru, Aktivitas Murid dan Peningkatan Hasil Belajar PKn murid dengan penerapan strategi *Instant Assessment*.**

NO	Hasil	Siklus I		Siklus II		Perubahan
		Frek	%	Frek	%	
1	Aktivitas Guru Tertinggi	3	60%	5	100%	40%
2	Aktivitas Murid Tertinggi	60	60%	93	93%	33%
3	Hasil Belajar Tertinggi	14	70%	18	90%	20%

Untuk lebih jelasnya peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 4.4 Grafik Peningkatan Aktivitas guru, Aktivitas Murid dan Hasil Belajar**



Sumber:

Data Olahan Peneliti 2011

Berdasarkan uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi *Instant Assessment* dalam pembelajaran PKn yang penulis gunakan dapat meningkatkan hasil belajar murid dan murid yang kurang aktif akan menjadi lebih aktif dalam belajar sehingga perolehan murid lebih baik dari sebelumnya.

Dengan demikian, hipotesis dari penelitian yang berbunyi “Melalui penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar “diterima” artinya jika diterapkan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dalam pembelajaran PKn secara benar oleh guru murid yang aktif akan menjadi lebih aktif seiring dengan itu hasil belajar PKn murid juga meningkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bertitik tolak dari hasil analisis dan pembahasan seperti yang telah disampaikan pada bab IV dapat diambil kesimpulan seperti berikut penerapan strategi *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar PKn murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Keberhasilan ini disebabkan dengan penerapan strategi *Instant Assessment* yang dilakukan guru telah berada pada klasifikasi tingkat kesempurnaan "Sangat Sempurna" sehingga murid cenderung lebih positif dalam menerima pelajaran yang diberikan guru dengan klasifikasi "sangat tinggi" dengan demikian tingkat perolehan murid akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap materi pelajaran yang dipelajari diketahui bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar murid pada siklus I peningkatan hasil belajar murid mencapai 70%. Setelah dilakukan siklus ke II ternyata terjadi lagi peningkatan mencapai 90%.

Penerapan strategi *Instant Assessment* secara benar dalam pembelajaran PKN dapat meningkatkan hasil belajar murid dan murid yang kurang aktif akan menjadi lebih aktif dalam belajar sehingga perolehan murid lebih baik dari sebelumnya.

#### **B. Saran**

Bertitik tolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi *Instant Assessment* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran.

- a. Bagi sekolah, hendaknya penerapan strategi *Instant Assessment* dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan di ruang lingkup SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar
- b. Bagi guru, penerapan strategi *Instant Assessment* ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar murid khususnya pada mata pelajaran PKN dan mata pelajaran lain pada umumnya.
- c. Bagi murid, Strategi pembelajaran *Instant Assessment* hendaknya dapat dijadikan sebagai solusi pemecahan masalah di dalam kelas dan diharapkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Arnie Fajar, *Fortofolio dalam Pembelajaran IPS*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Perss 2002.
- Bainil Jusni, *Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SD*, Pekanbaru: UNRI Press, 2005.
- Depdiknas, *Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama*, Jakarta: Asa Mandiri, 2003
- Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- , *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogya Karta: CTSD, 2010.
- Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Murid Aktif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya 2006.
- , *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Jakarta: Alfabeta, 2008.
- S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rinneka Cipta, 2007.
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.



Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Rineka Cipta: Jakarta, 2010.

Sumarsono, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta; Gramedia Pustaka Umum, 2005.

*Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional*, Jakarta: Asa Mandiri, 2005.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Lahir di Naumbai, 06 November 1986 M. anak pertama dari empat bersaudara yang merupakan pasangan dari buah hati Masri dan Yusrida. Putri dari pasangan ini pernah mengecap pendidikan dasar di SDN 012 Naumbai Desa Naumbai lulus tahun 1998, kemudian melanjutkan ke MTsN Naumbai Desa Naumbai lulus tahun 2003, dan kemudian melanjutkan ke SMAN 2 Air Tiris lulus tahun 2005. Setelah itu langsung melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Program Studi Diploma 2 (D2) lulus tahun 2007.

Setelah selesai pendidikan D2, Alhamdulillah diberikan amanah untuk mengajar di SDN 012 Naumbai Desa Naumbai, namun karena tuntutan perkembangan pendidikan maka harus melanjutkan S1. Penulis melanjutkan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2007.

Akhirnya perjuangan yang berat ini dapat dituntaskan pada hari Senin 07 November 2011 melalui sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan dinyatakan lulus dengan predikat Sangat Memuaskan.

FITRIYANTI

**Lampiran: C<sub>1</sub>**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah				
2	Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya)				
3	Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas (kertas)		x		x
4	Guru menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.				x
5	Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki		x		
<b>JUMLAH</b>		3	2	3	2
<b>Persentase</b>		60%	40%	60%	40%
<b>Kategori</b>		Cukup Sempurna		Cukup Sempurna	

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda ( ) Dilakukan

## Lampiran: C<sub>2</sub>

### OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 1 SIKLUS I

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						3
2	Ahmad Sartono						2
3	Aldo Mainaki						3
4	Anggi Mariski						3
5	Rada Reksiana						3
6	Darwati						3
7	Darlina						2
8	Darmansah						3
9	Rika wahyuni						3
10	Siti Lativa						2
11	Teguh Hakim Putra						3
12	Elsa Saputri						2
13	Nurhaliza						3
14	Rahmad Damri						3
15	Rika putri						2
16	Rahmadani						4
17	Rusdi Nugroho						2
18	Mulyanto						3
19	Dina Mariana						3
20	Saputra Irawan						4
Jumlah		11	12	11	12	10	56
Persentase (%)		55	60	55	60	50	56%
Klasifikasi		Cukup Tinggi					

#### Keterangan:

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
4. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

**Lampiran: C<sub>3</sub>****AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						3
3	Aldo Mainaki						3
4	Anggi Mariski						3
5	Rada Reksiana						3
6	Darwati						3
7	Darlina						2
8	Darmansah						3
9	Rika wahyuni						3
10	Siti Lativa						3
11	Teguh Hakim Putra						3
12	Elsa Saputri						3
13	Nurhaliza						3
14	Rahmad Damri						3
15	Rika putri						3
16	Rahmadani						3
17	Rusdi Nugroho						2
18	Mulyanto						3
19	Dina Mariana						3
20	Saputra Irawan						4
Jumlah		11	14	14	11	10	60
Persentase (%)		55	70	70	55	50	60%
Klasifikasi		Cukup Tinggi					

**Keterangan:**

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
4. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

**Lampiran: C<sub>4</sub>**

**HASIL OBSERVASI  
AKTIVITAS GURU SIKLUS KE II**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah				
2	Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya)				
3	Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas (kertas)				
4	Guru menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.				
5	Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki		x		
<b>JUMLAH</b>		4	1	5	0
<b>Persentase</b>		80%	20%	100%	0%
<b>Kategori</b>		Sempurna		Sangat Sempurna	

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda ( ) Dilakukan

**Lampiran: C<sub>5</sub>**

**AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 1 SIKLUS II**

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						4
3	Aldo Mainaki						4
4	Anggi Mariski						4
5	Rada Reksiana						3
6	Darwati						4
7	Darlina						4
8	Darmansah						3
9	Rika wahyuni						4
10	Siti Lativa						4
11	Teguh Hakim Putra						4
12	Elsa Saputri						3
13	Nurhaliza						4
14	Rahmad Damri						3
15	Rika putri						3
16	Rahmadani						4
17	Rusdi Nugroho						2
18	Mulyanto						4
19	Dina Mariana						4
20	Saputra Irawan						4
Jumlah		14	16	14	15	14	73
Persentase (%)		70	80	70	75	70	73%
Klasifikasi		Tinggi					

Keterangan:

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
4. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

## Lampiran: C<sub>6</sub>

### AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 2 SIKLUS I

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						4
3	Aldo Mainaki						5
4	Anggi Mariski						4
5	Rada Reksiana						5
6	Darwati						4
7	Darlina						4
8	Darmansah						4
9	Rika wahyuni						3
10	Siti Lativa						5
11	Teguh Hakim Putra						4
12	Elsa Saputri						4
13	Nurhaliza						4
14	Rahmad Damri						4
15	Rika putri						4
16	Rahmadani						3
17	Rusdi Nugroho						5
18	Mulyanto						4
19	Dina Mariana						4
20	Saputra Irawan						5
Jumlah		16	17	18	16	16	93
Persentase (%)		80	85	90	80	80	93%
Klasifikasi		Sangat Tinggi					

Keterangan:

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
4. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki



**Lampiran : D<sub>1</sub>**

**HASIL BELAJAR PKN MURID SEBELUM TINDAKAN**

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan
1	Azmi Hidayat	60	Belum Tuntas
2	Arifin Hidayat	70	Tuntas
3	Benjamin Jibran	60	Belum Tuntas
4	Chintia Oktari	60	Belum Tuntas
5	Febiana Agusti	70	Tuntas
6	Febri Andrian	70	Tuntas
7	Guspriadi	60	Belum Tuntas
8	Hera Juliani	70	Tuntas
9	Habi Setia Rani	60	Belum Tuntas
10	Hasbibullah	70	Tuntas
11	Indri Saputri	70	Tuntas
12	Lucky Reza	60	Belum Tuntas
13	Monalisa	60	Belum Tuntas
14	M. Rizal	70	Tuntas
15	M. Sabri	70	Tuntas
16	Mujkis Imbran	60	Belum Tuntas
17	M. Antoni	60	Belum Tuntas
18	Rintin Oktari	70	Tuntas
19	Reni Rahayu	60	Belum Tuntas
20	Rusdi Usman	70	Tuntas
N=20		X = 1280	
Nilai rata-rata		64	
KKM		70 (Tujuh Puluh)	

Sumber data : SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar

**Lampiran : D<sub>2</sub>**

**HASIL BELAJAR PKN SIKLUS I**

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum
1	Rudi Hendra	70		
2	Rudi Sartono	70		
3	Rexi Mainaki	75		
4	Anggi Mariski	75		
5	Rada Reksiana	70		
6	Darwati	75		
7	Darlina	60		
8	Darmansah	65		
9	Rika wahyuni	60		
10	Siti Lativa	70		
11	Teguh Hakim Putra	75		
12	Saputri	80		
13	Nurhaliza	60		
14	Rahmad Damri	70		
15	Rika putri	65		
16	Rahmadani	70		
17	Rusdi Norianto	70		
18	Muhammad Muliadi	65		
19	Dina Mariana	70		
20	Saputra Irawan	70		
N=20		X = 1385	14 Orang	6 Orang
Nilai rata-rata		69,25	70%	30 %
KKM		70 (tujuh Puluh)		

Sumber data : SDN 012 Naumbai

**Lampiran : D<sub>3</sub>**

**HASIL BELAJAR PKN SIKLUS II**

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum
1	Rudi Hendra	80		
2	Rudi Sartono	70		
3	Rexi Mainaki	80		
4	Anggi Mariski	75		
5	Rada Reksiana	70		
6	Darwati	75		
7	Darlina	70		
8	Darmansah	70		
9	Rika wahyuni	60		
10	Siti Lativa	70		
11	Teguh Hakim Putra	75		
12	Saputri	85		
13	Nurhaliza	70		
14	Rahmad Damri	70		
15	Rika putri	75		
16	Rahmadani	70		
17	Rusdi Norianto	70		
18	Muhammad Muliadi	80		
19	Dina Mariana	70		
20	Saputra Irawan	70		
N=20		X = 1455	18 Orang	2 Orang
Nilai rata-rata		72,75	90%	10 %
KKM		70 (tujuh Puluh)		

Sumber data : SDN 012 Naumbai

**Lampiran: B<sub>1</sub>**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP I)**

Nama Sekolah	: SD Negeri 012 Naumbai
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semeter	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

**Standar Kompetensi :** Menunjukkan sikap terhadap Globalisasi dilingkungkannya

**Kompetensi Dasar :** Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

**Indikator :**

Menjelaskan bentuk-bentuk dan jenis-jenis budaya di Indonesia

**I. Tujuan Pembelajaran :**

- Murid dapat menentukan bentuk-bentuk dan Jenis-jenis budaya di Indonesia

**II. Materi Pelajaran :** Jenis-jenis budaya di Indonesia

**III. Metode Pembelajaran**

- *Instant Assesment*

**IV. Kegiatan Belajar Mengajar**

**A. Kegiatan Awal**

- Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang
- Memotivasi murid dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi murid menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal

**B. Kegiatan Inti**

- Guru membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulisi dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, dari materi pelajaran yang dipelajari yaitu bentuk-bentuk dan Jenis-jenis budaya di Indonesia
- Guru menuliskan pertanyaan tentang jenis-jenis budaya di Indonesia dengan menunjukkan kartu yang ada pada mereka.
- Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas yang telah ditulisi B atau S

- Guru menghitung jawaban dari murid. Mintalah beberapa murid untuk menyampiakan alasan dari jawaban mereka mengapa menjawab dengan huruf S atau huruf B.
- Guru melanjutkan sampai waktu yang dikehendaki dengan nama desa yang ada dikecamatan setempat

#### **C. Kegiatan Akhir**

- Guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran hari itu
- Guru memberikan latihan kepada murid dari materi pelajaran yang telah dipelajari hari itu.

#### **V. Alat, Bahan dan Sumber**

- Buku PKn SD Karangan
  - Asy'ari.M.Pd
  - Wahyudi, S.Pd.,MM
  - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- Buku PKn SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

#### **VI. Penilaian**

- Tes Tulisan
- Butir Soal (terlampir)

Mengetahui Kepala SD 012  
Naumbai Kecamatan Kampar

Guru Kelas ( Mahamurid)

Kamaruddin Hasan, S.Pd  
NIP. 19550425 197510 1001

Fitri Yanti  
NIM. 10918008829

**Lampiran: B<sub>2</sub>**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 2)**

Nama Sekolah	: SD Negeri 012 Naumbai
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semeter	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

**Standar Kompetensi** : Menunjukkan sikap terhadap globalisasi dilingkungannya

**Kompetensi Dasar** : Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

**Indikator** :  
Menjelaskan Jenis-jenis budaya di Indonesia

**I. Tujuan Pembelajaran :**

Murid dapat menentukan jenis-jenis budaya di Indonesia

**II. Materi Pelajaran** : Jenis-jenis budaya di Indonesia

**III. Metode Pembelajaran**

- *Instant Assesment*

**IV. Kegiatan Belajar Mengajar**

**A. Kegiatan Awal**

- Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang
- Guru memotivasi murid dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi murid menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal

**B. Kegiatan Inti**

- Guru membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, dari materi pelajaran yang dipelajari yaitu jenis-jenis budaya di Indonesia dan sikap terhadap globalisasi dilingkungannya
- Guru menuliskan pertanyaan tentang jenis-jenis budaya di Indonesia yang pernah ditampilkan di luar negeri dan dampak globalisasi terhadap dilingkungannya budaya Indonesia.

- Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas tentang jenis-jenis budaya di Indonesia
- Dengan cepat guru menghitung jawaban dari murid. Mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka tentang jenis-jenis budaya di Indonesia
- Guru melanjutkan sampai waktu yang dikehendaki dengan jenis-jenis budaya di Indonesia

#### **C. Kegiatan Akhir**

- Guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran hari itu
- Guru memberikan latihan kepada murid dari materi pelajaran yang telah dipelajari hari itu.

#### **V. Alat, Bahan dan Sumber**

- a. Buku PKn SD Karangan
  - Asy'ari.M.Pd
  - Wahyudi, S.Pd.,MM
  - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- b. Buku PKn SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

#### **VI. Penilaian**

- a. Tes Tulisan
- b. Butir Soal (terlampir)

Mengetahui Kepala SD 012  
Naumbai Kecamatan Kampar

Guru Kelas ( Mahamurid)

Kamaruddin Hasan, S.Pd  
NIP. 19550425 197510 1001

Fitri Yanti  
NIM. 10918008829

**Lampiran: B<sub>3</sub>**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 3)**

Nama Sekolah	: SD Negeri 012 Naumbai
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semeter	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

**Standar Kompetensi** : Menunjukkan sikap terhadap globalisasi dilingkungannya

**Kompetensi Dasar** : Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

**Indikator** :  
Mengidentifikasi budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri

**I. Tujuan Pembelajaran :**  
Murid dapat menentukan Jenis-jenis budaya di Indonesia

**II. Materi Pelajaran** : Jenis-jenis budaya di Indonesia

**III. Metode Pembelajaran**

- *Instant Assesment*

**IV. Kegiatan Belajar Mengajar**

**A. Kegiatan Awal**

- Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang
- Memotivasi murid dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi murid menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal

**B. Kegiatan Inti**

- Guru membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, dari materi pelajaran yang dipelajari yaitu budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri
- Guru menuliskan pertanyaan tentang budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri
- Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas tentang jenis-jenis budaya daerah di Indonesia yang pernah ditampilkan di luar negeri



- Dengan cepat guru menghitung jawaban dari murid dan mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka tentang budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri
- Guru melanjutkan prosedur sampai waktu yang dikehendaki tentang budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri

#### **C. Kegiatan Akhir**

- Guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran hari itu
- Guru memberikan latihan kepada murid dari materi pelajaran yang telah dipelajari hari itu yaitu yang berkaitan dengan budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri

#### **V. Alat, Bahan dan Sumber**

- a. Buku PKn SD Karangan
  - Asy'ari.M.Pd
  - Wahyudi, S.Pd.,MM
  - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- b. Buku PKn SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

#### **VI. Penilaian**

- a. Tes Tulisan
- b. Butir Soal (terlampir)

Mengetahui Kepala SD 012  
Naumbai Kecamatan Kampar

Guru Kelas ( Mahamurid)

Kamaruddin Hasan, S.Pd  
NIP. 19550425 197510 1001

Fitri Yanti  
NIM. 10918008829

**Lampiran: B<sub>4</sub>**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 4)**

Nama Sekolah	: SD Negeri 012 Naumbai
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semeter	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

**Standar Kompetensi** : Menunjukkan sikap terhadap globalisasi dilingkungannya

**Kompetensi Dasar** : Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

**Indikator** :  
Menjelaskan manfaat ditampilkan budaya Indonesia di luar Negeri

**I. Tujuan Pembelajaran :**

Murid dapat menentukan manfaat ditampilkan budaya Indonesia di luar Negeri

**II. Materi Pelajaran** : Jenis-jenis budaya di Indonesia

**III. Metode Pembelajaran**

- *Instant Assesment*

**IV. Kegiatan Belajar Mengajar**

**A. Kegiatan Awal**

- Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang yaitu manfaat ditampilkan budaya Indonesia di luar Negeri
- Memotivasi murid dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi murid menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal

**B. Kegiatan Inti**

- Guru membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulisi dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, dari materi pelajaran yang dipelajari yaitu manfaat ditampilkan budaya Indonesia di luar Negeri
- Guru menuliskan pertanyaan tentang manfaat ditampilkan budaya Indonesia di luar Negeri

- Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas tentang manfaat ditampilkan budaya Indonesia di luar Negeri
- Guru menghitung jawaban dari murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka tentang manfaat ditampilkan budaya Indonesia di luar Negeri
- Guru melanjutkan prosedur sampai waktu yang dikehendaki tentang manfaat ditampilkan budaya Indonesia di luar Negeri

#### **C. Kegiatan Akhir**

- Guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran hari itu
- Guru memberikan latihan kepada murid dari materi pelajaran yang telah dipelajari hari itu yaitu yang berkaitan dengan manfaat ditampilkan budaya Indonesia di luar Negeri

#### **V. Alat, Bahan dan Sumber**

- a. Buku PKn SD Karangan
  - Asy'ari.M.Pd
  - Wahyudi, S.Pd.,MM
  - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- b. Buku PKn SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

#### **VI. Penilaian**

- a. Tes Tulisan
- b. Butir Soal (terlampir)

Mengetahui Kepala SD 012  
Naumbai Kecamatan Kampar

Guru Kelas ( Mahamurid)

Kamaruddin Hasan, S.Pd  
NIP. 19550425 197510 1001

Fitri Yanti  
NIM. 10918008829

**Lampiran: B<sub>5</sub>**

**SOAL TES SIKLUS I**

1. Indonesia merupakan negara yang mempunyai berbagai ragam kebudayaan yaitu ragam .....ragam.....dan ragam.....
2. Budaya masyarakat yang umum dilakukan di Riau untuk memasuki bulan puasa adalah
3. Apa yang dimaksud dengan globalisasi
4. Sebutkanlah dampak positif globalisasi
5. Sebutkan dampak negatif globalisasi

**KUNCI JAWABAN**

1. Ragam tarian, ragam pakaian, ragam adat istiadat
2. Balimau Kasai
3. Globalisasi berarti proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh.
4. Dampak positif globalisasi yaitu memberikan manfaat bagi kemajuan iptek bagi kehidupan manusia.
5. Dampak negatif globalisasi yaitu dengan mudahnya masuk budaya barat yang tidak sesuai dengan bangsa timur yang mempengaruhi generasi muda bangsa timur.

**Lampiran: B<sub>6</sub>**

**SOAL TES SIKLUS II**

1. Apa yang dimaksud dengan misi kebudayaan?
2. Apa keuntungan misi kebudayaan
3. Ragam budaya indonesia yang telah dikenal di luar negeri adalah.....
4. Nilai-nilai budaya suatu negara merupakan .....

**KUNCI JAWABAN**

1. Upaya memperkenalkan budaya bangsa Indonesia kepada negara lain
2. Kebudayaan Indonesia akan lebih dikenal, Mempererat hubungan dengan negara lain, diakui sebagai negara yang mempunyai budaya yang tinggi
3. Tarian daerah, seperti tari kecak bali, jaipong, musik gamelan, angklung, batik, dan benda-benda pahat.
4. Ciri khas dari suatu negara itu

## **2. Deskripsi Siklus I**

### **a. Perencanaan.**

Setelah pelaksanaan tindakan siklus pertama ternyata hasil yang diperoleh masih belum seperti harapan dalam penelitian ini maka berdasarkan kelemahan yang terjadi pada siklus pertama hasil dari refleksi yang dilakukan dijadikan fokus perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II. Adapun hal-hal yang akan dilakukan dalam perencanaan siklus ke II adalah Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah Penerapan Pembelajaran *Instant Assessment*, Meminta kesediaan teman sejawat (observer), Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dan menyusun daftar pertanyaan yang akan diujikan pada murid berdasarkan materi pelajaran yang dipelajari

### **b. Pelaksanaan**

Pertemuan pertama siklus pertama dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-3 dan 4) yang disusun sebelumnya. Standar Kompetensi yang diajarkan adalah memahami Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Propinsi dengan Kompetensi Dasar mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan Kabupaten, Kota dan Propinsi pada indikator menyebutkan nama kecamatan yang ada di tempat tinggal siswa

Kegiatan Belajar Mengajar dimulai dengan kegiatan awal yaitu melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran

sekarang, memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi siswa menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal.

Kegiatan inti dilakukan dengan membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, dari materi pelajaran yang dipelajari yaitu nama kecamatan yang ada di tempat tinggal siswa dan menuliskan pertanyaan tentang nama kecamatan yang ada di tempat tinggal siswa dengan menunjukkan kartu yang ada pada mereka. Selanjutnya guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan minta siswa untuk menjawab dengan mengangkat kertas (kertas) yang telah ditulis B atau S

Selanjutnya dengan cepat guru menghitung jawaban dari siswa. Mintalah beberapa siswa untuk menyampikan alasan dari jawaban mereka mengapa menjawab dengan huruf S atau huruf B dan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki dengan nama desa yang ada di kecamatan setempat. Kegiatan akhir dilakukan guru dan siswa dengan menyimpulkan materi pelajaran hari itu dan memberikan latihan kepada siswa dari materi pelajaran yang telah dipelajari hari itu.

### **c. Pengamatan**

Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* yang dilakukan pada siklus ke II maka dilakukan pengamatan dengan menggunakan format pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 5.4**  
**HASIL PENGAMATAN**  
**OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS KE II**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah				
2	Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya)				
3	Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas (kertas)				
4	Guru menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampikan alasan dari jawaban mereka.				
5	Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki		x		
<b>JUMLAH</b>		4	1	5	0
<b>Persentase</b>		80%	20%	100%	0%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda ( ) Dilakukan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap aktivitas guru dengan melakukan 2 kali pertemuan di siklus pertama ternyata dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Instant Assessment* belum dilakukan guru dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang disusun dalam (RPP-3 dan 4).

Aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama dilaksanakan 4 aktivitas (80%) dari 5 aktivitas yang harus dilakukan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara umum proses pelaksanaan pada pertemuan pertama siklus ke II yang telah dilakukan guru berada pada kategori “Sempurna” antara rentang persen 61% -- 80%. Namun setelah pertemuan ke 2 siklus ke II guru telah melaksanakan semua aktivitas dengan baik (100%) dengan demikian pelaksanaan



pada pertemuan ke 2 berada pada kategori “sangat sempurna” antara rentang 81%-100%.

Kesempurnaan guru dalam mengajar dalam menerapkan strategi pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas kegiatan belajar murid berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas murid pada pertemuan pertama siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL**  
**AKTIVITAS BELAJAR SISWA PERTEMUAN 1 SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						4
3	Aldo Mainaki						4
4	Anggi Mariski						4
5	Rada Reksiana						3
6	Darwati						4
7	Darlina						4
8	Darmansah						3
9	Rika wahyuni						4
10	Siti Lativa						4
11	Teguh Hakim Putra						4
12	Elsa Saputri						3
13	Nurhaliza						4
14	Rahmad Damri						3
15	Rika putri						3
16	Rahmadani						4
17	Rusdi Nugroho						2
18	Mulyanto						4
19	Dina Mariana						4
20	Saputra Irawan						4
Jumlah		14	16	14	15	14	73
Persentase (%)		70	80	70	75	70	73%

Keterangan:

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1,2,3,4 atau 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas (kertas)
4. Murid menyampikan alasan dari jawaban mereka.

5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Hasil observasi pada pertemuan pertama siklus ke II yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan siswa setiap indikator yaitu 73. Berdasarkan jumlah tersebut dapat diketahui persentase aktivitas belajar siswa yaitu 73% ( $73 \times 100 : 5 \text{ indikator} : 20 \text{ siswa}$ ) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama berada pada klasifikasi tingkatan “Tinggi” yang berada di antara rentang persen 61% -- 80%.

Pada pertemuan ke II siklus ke II hasil observasi aktivitas yang dilakukan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL**  
**AKTIVITAS BELAJAR SISWA PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						4
3	Aldo Mainaki						5
4	Anggi Mariski						4
5	Rada Reksiana						5
6	Darwati						4
7	Darlina						4
8	Darmansah						4
9	Rika wahyuni						3
10	Siti Lativa						5
11	Teguh Hakim Putra						4
12	Elsa Saputri						4
13	Nurhaliza						4
14	Rahmad Damri						4
15	Rika putri						4
16	Rahmadani						3
17	Rusdi Nugroho						5
18	Mulyanto						4
19	Dina Mariana						4
20	Saputra Irawan						5
Jumlah		16	17	18	16	16	93
Persentase (%)		80	85	90	80	80	93%

Keterangan:

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1,2,3,4 atau 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas (kertas)
4. Murid menyampikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Hasil observasi pada pertemuan ke 2 siklus ke II yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan siswa setiap indikator yaitu 93. Berdasarkan jumlah tersebut dapat ketahui persentase aktivitas belajar siswa yaitu 93% ( $93 \times 100 : 5 \text{ indikator} : 20 \text{ siswa}$ ) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus pertama masih berada pada klasifikasi tingkatan “Sangat Tinggi” yang berada di antara rentang persen 81% - 100%.

Kondisi aktivitas guru dan murid dalam penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* sangat mempengaruhi hasil belajar PKn murid, berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap materi pelajaran yang diajarkan setelah proses pembelajaran pada siklus ke II ternyata hasil belajar murid telah seperti harapan dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL**  
**HASIL BELAJAR PKN SIKLUS II**

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum
1	Rudi Hendra	80		
2	Rudi Sartono	70		
3	Rexi Mainaki	80		
4	Anggi Mariski	75		
5	Rada Reksiana	70		
6	Darwati	75		
7	Darlina	70		
8	Darmansah	70		
9	Rika wahyuni	60		
10	Siti Lativa	70		
11	Teguh Hakim Putra	75		
12	Saputri	85		
13	Nurhaliza	70		
14	Rahmad Damri	70		
15	Rika putri	75		
16	Rahmadani	70		
17	Rusdi Norianto	70		
18	Muhammad Muliadi	80		
19	Dina Mariana	70		
20	Saputra Irawan	70		
N=20		X = 1455	18 Orang	2 Orang
Nilai rata-rata		72,75	90%	10 %
KKM		70 (tujuh Puluh)		

Sumber data : SDN 012 Naumbai

$$\text{Data setelah perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1455}{20} = 72,75$$

Berdasarkan tabel hasil tes yang dilakukan di atas dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh murid dengan nilai 72,75. Hasil yang diperoleh siswa pada siklus ke II ternyata telah meningkat dibandingkan dengan siklus pertama. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa telah mencapai batas ketuntasan yang diharapkan dan penyebarannyapun telah merata, walau masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM namun secara umum telah merata dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 9.4**  
**DISTRIBUSI HASIL BELAJAR PKN SIKLUS I**

NO	RENTANG NILAI/KATEGORI	MATA PELAJARAN PKN	
		SIKLUS I	
		PREK WENSI	PERSEN TASE
1	80—100 (Sangat baik)	4	20%
2	70—79 (Baik)	14	70%
3	60– 69 (cukup)	2	10%
4	50 – 59 (kurang)	0	0%
<b>Ketuntasan Kelas yang Dicapai</b>		<b>18 orang</b>	<b>90%</b>
KKM PKN SDN 012 Naumbai		70 ( tujuh puluh )	

Sumber data : SDN Naumbai

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar PKN di atas dapat diketahui bahwa murid yang memperoleh nilai kurang (50-59) tidak ada dan murid yang memperoleh nilai cukup (60-69) ada 2 orang (10%) dan masih di bawah KKM. Murid yang memperoleh nilai baik (70-79) sama atau lebih besar dari KKM mencapai 14 orang (70%) bahkan telah ada murid yang memperoleh nilai sangat baik (80-100) 4 orang (20%), dengan demikian murid yang mencapai ketuntasan pada siklus pertama telah mencapai 90%.

Melihat hasil belajar murid secara umum pada siklus ke I dan melihat ketuntasan kelas yang telah mencapai 90% maka tindakan perbaikan yang telah dilakukan telah seperti harapan dalam penelitian ini.

#### **d. Refleksi**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas dan melihat peningkatan hasil belajar PKN siswa, maka berdasarkan hasil diskusi peneliti dan observer sebagai pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada

siklus Ke II, dapat dijelaskan bahwa penerapan strategi *Instant Assessment* telah dilakukan guru dengan optimal, secara umum pada pertemuan ke 2 siklus ke II telah dilakukan guru dengan sangat sempurna. Aktivitas belajar siswa pada siklus pertama masih berada pada klasifikasi tingkatan “Sangat Tinggi” yang berada di antara rentang persen 81% -- 100%. Hasil belajar PKN siswa diketahui bahwa murid yang memperoleh nilai baik (70-79) sama atau lebih besar dari KKM mencapai 14 orang (70%) bahkan telah ada murid yang memperoleh nilai sangat baik (80-100) 4 orang (20%), dengan demikian murid yang mencapai ketuntasan pada siklus pertama telah mencapai 90%.

Melihat kenyataan yang terjadi bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi *Instant Assessment* telah seperti harapan sehingga hasil belajar murid telah tuntas secara umum dan hanya 2 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM maka peneliti dan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Lampiran: A

## **Silabus**

Nama Sekolah : SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar  
 Kelas/ Semester : IV/II (Genap)  
 Mata Pelajaran : PKn  
 Standar Kompetensi : Menunjukkan sikap terhadap Globalisasi dilingkungannya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber/ bahan/ alat
				Teknik	Jenis	Contoh instrumen		
Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional	Jenis-jenis budaya di Indonesia	Mendeskripsikan beberapa bentuk dan Jenis-jenis budaya di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan bentuk-bentuk dan Jenis-jenis budaya di Indonesia</li> <li>• Menjelaskan Jenis-jenis budaya di Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri</li> <li>• Menjelaskan manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar Negeri</li> </ul>	Tulisan	Uraian	Terlampir	8 x 35 menit	Buku paket PKn untuk kelas IV SD dan buku lain yang relevan.

## **Silabus dan Sistem Penilaian**

Nama Sekolah : SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar  
 Kelas/ Semester : IV/I (Ganjil)  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
 Standar Kompetensi : Memahami Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Propinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pem belajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber/ bahan/ alat
				Teknik	Jenis		
Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan Kabupaten, Kota dan Propinsi	Lembaga dan susunan Pemerintahan Kabupaten/Kota	Bimbingan guru menentukan nama kecamatan yang ada di tempat tinggal siswa, nama Bupati/wali kota setempat, fungsi legislatif dan yudikatif, struktur organisasi kota/kabupaten	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan nama kecamatan yang ada di tempat tinggal siswa</li> <li>• Menyebutkan nama Bupati/wali kota setempat</li> <li>• Menyebutkan fungsi legislatif dan yudikatif</li> <li>• Membuat struktur organisasi kota/kabupaten</li> </ul>	Tulisan	Uraian	8 x 30 menit	Buku paket PKn untuk kelas IV SD dan buku lain yang relevan.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja. Salah satu pertanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.<sup>1</sup> Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri murid-murid.<sup>2</sup> Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.<sup>3</sup> Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas sangat berat dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia. Di sekolah diajarkan berbagai mata pelajaran seperti : Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan dan lain-lain. Karena banyaknya mata pelajaran, maka tujuan untuk setiap mata pelajaran berbeda-beda pula, hal yang

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Perss 2002) hlm 1

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta , 2009) hlm. 3

<sup>3</sup> Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hlm.35

demikian memungkinkan seorang guru untuk memilih metode untuk mencapai tujuan tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat pendidikan dasar adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran memfokuskan pada pembentukan diri yang beragama dari segi agama, sosio cultural, bahasa usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>4</sup>

Sekolah mengharapkan hasil belajar kewarganegaraan peserta didiknya memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Untuk itu guru berusaha dengan berbagai cara, salah satu usaha yang telah dilakukan guru di SD Negeri 012 Naumbai adalah dengan memberikan bimbingan belajar kepada murid-muridnya. Namun usaha yang dilakukan guru ternyata belum optimal. Berdasarkan tes yang dilakukan, ternyata hasil yang diperoleh murid belum mencapai batas ketuntasan, hasil analisis soal-soal yang telah diujikan ternyata 10 orang atau 50% dari seluruh murid belum mencapai batas ketuntasan yang diharapkan. KKM yang ditetapkan di SD Negeri 012 Naumbai untuk mata pelajaran Kewarganegaraan adalah setelah murid memperoleh 70.

Berkaitan dengan hal di atas, di kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar peneliti melihat fenomena-fenomena sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Depdiknas, *Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama*, (Jakarta : Asa Mandiri, 2003) hlm. 7

1. Rendahnya penguasaan murid terhadap materi pelajaran PKN yang diajarkan guru, hanya 40% murid yang mampu menyelesaikan soal-soal dengan baik dan benar.
2. Murid kurang mampu menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari, hanya 50% murid yang mampu menjawab pertanyaan guru dari materi pelajaran yang telah dipelajari
3. Murid kurang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar, hanya 40% murid yang sesuai jawabannya dengan soal yang diberikan guru.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan, maka guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi yang inovatif, khususnya pada mata pelajaran PKn, salah satu strategi pembelajaran yang dapat di terapkan adalah strategi pembelajaran *Instant Assessment*. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan strategi *Instant Assessment* dalam waktu yang singkat dapat mengetahui murid dari sisi latar belakang, pengalaman, sikap, harapan dan perhatiannya.<sup>5</sup> Dengan mengetahui pengalaman, sikap, harapan dan perhatian murid terhadap materi pelajaran yang diajarkan diharapkan dapat meningkatkan perolehan murid dalam menerima pelajaran yang bermuara pada hasil belajar yang lebih baik.

---

<sup>5</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta : CTSD, 2010) hlm 20

Berdasarkan penomena yang dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Pada Materi Jenis-Jenis Budaya di Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**

## B. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami masalah yang diteliti oleh penulis, terutama yang digunakan pada judul penelitian tindakan kelas ini, maka perlu penegasan tentang istilah-istilah yaitu:

1. Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.<sup>6</sup>
2. Strategi pembelajaran *Instant Assessment* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan murid secara aktif. Dengan strategi ini dalam waktu yang singkat dapat mengetahui murid dari sisi latar belakang, pengalaman, sikap, harapan dan perhatiannya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Strtaegi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana , 2008) hlm, 26

<sup>7</sup> Hisyam Zaini, *Op Cit*, hlm 21

3. Hasil Belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.<sup>8</sup>
4. Hasil belajar PKn adalah suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar yang terfokus pada pembentukan diri yang beragama dari segi agama, sosio cultural, bahasa usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>9</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Materi Jenis-Jenis Budaya di Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Materi Jenis-Jenis Budaya di Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

---

<sup>8</sup> Djamarah, *Op Cit*, hlm.35

<sup>9</sup> Depdiknas *Op Cit*, hlm. 7

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi murid, penggunaan strstegi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar.
2. Bagi guru, Penggunaan Strategi pembelajaran *Instant Assessment* ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran di SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar.
3. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar.
4. Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Strategi Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Strategi**

Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.<sup>10</sup> Dengan demikian penyusunan strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada pertemuan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk pencapaian tujuan, dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.<sup>11</sup>

Kem (1995) menjelaskan yang dikutip oleh Wina sanjaya bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan murid agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi

---

<sup>10</sup> Wina Sanjaya. ,*Op,Cit.* hlm, 26

<sup>11</sup> Ibid. hlm, 196

pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada murid.<sup>12</sup>

Upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini yang dinamakan dengan metode, ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode. Strategi pembelajaran diartikan sebagai “cara-cara dalam melaksanakan proyek” cara dalam mencapai suatu tujuan dan diartikan juga sebagai rencana (*plan*).

#### **b. Strategi Pembelajaran *Instant Assessment***

Strategi pembelajaran *Instant Assessment* adalah strategi penilaian secara singkat dan merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan murid secara aktif. Dengan strategi ini dalam waktu yang singkat dapat mengetahui murid dari sisi latar belakang, pengalaman, sikap, harapan dan perhatiannya.<sup>13</sup> Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, dengan mengetahui latarbelakang murid, pengalamannya murid dari materi pelajaran yang diajarkan, sikap murid terhadap mata pelajaran yang diajarkan serta harapan murid setelah mempelajari materi pelajaran yang diajarkan dan perhatiannya terhadap penjelasan guru maka akan menambah perolehan murid khususnya dibidang kognitif, afektif maupun psikomotor murid.

---

<sup>12</sup> Ibid. hlm, 27

<sup>13</sup> Hisyam Zaini, *Op Cit*



### **c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Instant Assessment***

Secara operasional kegiatan proses pembelajaran selama pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab pertanyaan pilihan guru. Atau kertas dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban berurutan, seperti skala Likert. (Jika terlalu banyak murid, kertas dan angka dapat dibuat sendiri oleh mereka)
- 2) Tulislah pertanyaan atau pernyataan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
- 3) Bacalah pernyataan yang telah anda buat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas.
- 4) Dengan cepat hitunglah jawaban mereka. Mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
- 5) Lanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki.<sup>14</sup>

## **2. Hasil Belajar**

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan

---

<sup>14</sup> Hisyam Zaini, *Op Cit* hlm 21

moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.<sup>15</sup> Berkenaan dengan itu hasil belajar merupakan nilai belajar murid melalui kegiatan dan pengukuran.<sup>16</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.<sup>17</sup>

Menurut bloom dalam Sardiman, perubahan sebagai hasil belajar murid dapat diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Masing-masing ranah ini dirinci lagi menjadi beberapa jangkauan kemampuan (*level of competence*) sebagai berikut :

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelaktual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah ini terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleks keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan/ketepatan, gerak keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga hasil belajar yang telah dikemukakan di atas tidak dapat berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan satu sama lain, bahkan ada dalam kebersamaan.

---

<sup>15</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009) hlm 85

<sup>16</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan, 2002). hlm 251

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2000, hlm

Seseorang yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan prilakunya, ketiga aspek tersebut saling berkaitan satu sama lainnya dalam membentuk perubahan prilakunya individu.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar PKn adalah hasil yang diperoleh murid setelah dilaksanakan proses belajar Pendidikan Kewarganegaraan baik itu sifatnya kognitif, afektif maupun psikomotor.

### 3. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Memahami kewarganegaraan sangat penting karena menyangkut hak dan kewajiban, tanggung jawab warga negara dalam masyarakat demokratis. Kurangnya pemahaman tentang kewarganegaraan dapat mendorong kearah tidak stabilan politik bahkan anarkisme jika posisi warga negara sebagai subjek dikembangkan secara ektrim.<sup>19</sup>

Pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dan negara yang diandalkan oleh bangsa dan Negara Keatuan Republik Indonesia.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: Reneka Cipta, 2006) hlm 43

<sup>19</sup> Bainil Jusni, *Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SD* (Pekanbaru; UNRI Press, 2005) hlm 70

<sup>20</sup> Sumarsono, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta; Gramedia Pustaka Umum, 2005) hlm

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) yang berhasil akan menumbuhkan sikap mental yang cerdas, penuh tanggung jawab dari peserta didik. Sikap ini disertai dengan perilaku yang :

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menghayati nilai-nilai falsafah bangsa.
- b. Berbudi pekerti luhur, berdisiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Rasional, dinamis, dan sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara.
- d. Bersifat profesional, yang dijiwai oleh kesadaran bela negara.
- e. Aktif memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk kepentingan kemanusiaan, bangsa dan negara.<sup>21</sup>

Arnie Fajar menjelaskan tujuan mata pelajaran Kewarganegaraan (PKn) adalah untuk memberi kompetensi-kompetensi sebagai berikut :

- a. Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan kemasyarakatan, berbangsa dan berhegara.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

---

<sup>21</sup> Ibid, hlm 6

- d. Berpartisipasi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi.<sup>22</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terdahulu yang penulis baca selama ini, penulis belum menemukan penelitian tentang judul penelitiannya sama dengan penelitian penulis. Namun penulis menemukan penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan di pustaka UIN yaitu tentang peningkatan hasil belajar PKn murid yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudari Rosneli dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Pengaruh Globalisasi Melalui Penerapan Metode *Value Clarivication Tehnique* (VCT) Murid Kelas IV SD Negeri 048 Padang Mutung Kecamatan Kampar”**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan murid hanya mencaai 69” setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat dan telah mencapai 74,25. Relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama dalam upaya peningkatan hasil belajar PKN murid. Namun perbedaannya dengan menggunakan strategi yang berbeda.

---

<sup>22</sup> Arnie Fajar, *Fortofolio dalam Pembelajaran IPS* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2002) hlm 141

### C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Melalui penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada materi Jenis-Jenis Budaya di Indonesia murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar.

### D. Indikator Keberhasilan

#### 1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* sangat menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dan sangat berkaitan dengan peningkatan hasil belajar murid.

- a. Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
- b. Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
- c. Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas.
- d. Guru menghitung jawaban murid dan mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.

- e. Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Adapun pengukuran terhadap keberhasilan guru dalam penerapan strategi pembelajaran dapat ditentukan dengan melihat persentase aktivitas yang dilakukan guru yaitu:

Sangat Sempurna	: 81% -- 100%
Sempurna	: 61% – 80%
Cukup Sempurna	: 41% -- 60%
Kurang Sempurna	: 21% – 40%
Tidak Sempurna	: 0% – 20%. <sup>23</sup>

## 2. Aktivitas Murid

Data aktivitas belajar murid berguna untuk mengetahui kegiatan belajar telah sesuai dengan harapan. Indikator aktivitas belajar murid dipersentasekan sesuai dengan kebutuhan penelitian adapun kegiatan aktivitas belajar murid yaitu :

- a. Murid menerima potongan kertas yang ditulisi huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
- b. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.

---

<sup>23</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta; Alfabeta, 2008). hlm, 89

- c. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas.
- d. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
- e. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Pengukurannya apabila setiap kegiatan dilakukan murid (Ya) dan apabila tidak dilakukan murid (Tidak), apabila semua aktivitas dilakukan murid sesuai dengan harapan yang diinginkan dengan jumlah murid 20 orang merupakan aktivitas murid yang sangat tinggi, kemudian ditentukan tingkat aktivitas belajar murid dengan melihat persentase aktivitas yang dilakukan dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat tinggi	: 81% -- 100%
Tinggi	: 61% -- 80%
Cukup Tinggi	: 41% -- 60%
Rendah	: 21% -- 40%
Sangat Rendah	: 0 % -- 20% <sup>24</sup>

### 3. Hasil Belajar Murid

Hasil belajar diperoleh dari tes yang diberikan pada bagian akhir satu siklus. Murid yang dikatakan tuntas adalah murid yang memperoleh nilai di atas KKM atau di atas angka 70 mencapai 75% dari seluruh murid. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajarnya murid adalah dengan menganalisa hasil test dengan menentukan nilai rata-rata secara klasikal yang diperoleh murid dengan rumus.

---

<sup>24</sup> Ibid.



$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Mean (nilai rata-rata)

X = Jumlah nilai total yang diperoleh dari nilai setiap individu

N = Banyaknya Individu<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Djamarah, , 2005 *Op Cit*, hal 167

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada guru dan murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan jumlah murid 20 orang, 11 orang murid laki-laki dan 9 orang murid perempuan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid dan guru kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Instani Assessment* dalam meningkatkan hasil belajar Kewarganegaraan

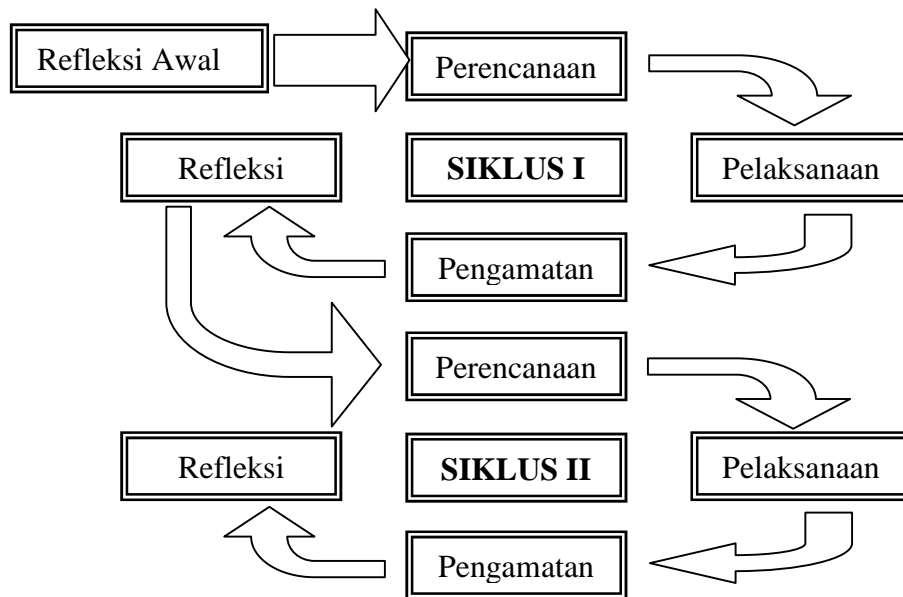
##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi dan melakukan penelitian di SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar propinsi Riau. SD Negeri 012 Naumbai terletak sekitar 4 km dari ibu kota Kecamatan Kampar yaitu Air Tiris, dan sekitar 7km dari ibu kota Kabupaten Kampar Bangkinang.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Suharsimi Arikunto menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas melalui tahapan-tahapan yaitu

perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.<sup>26</sup> Disain penelitian yang dilakukan adalah model siklus yang terdiri dari merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati dan melakukan refleksi. Siklus PTK dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.1 Siklus dalam PTK<sup>27</sup>

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti merencanakan penelitian melalui dua siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010) hlm 16

<sup>27</sup> Ibid

## 1. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dipersiapkan adalah :

- a. Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah Penerapan Pembelajaran *Instant Assessment*
- b. Meminta kesediaan teman sejawat (observer)
- c. Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung
- d. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diujikan untuk menentukan hasil belajar murid berdasarkan materi pelajaran yang dipelajari

## 2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rangking.
- b. Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
- c. Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas.
- d. Guru menghitung jawaban murid dan mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
- e. Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

### 3. Observasi

Observasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh teman sejawat yang telah bersedia untuk menjadi observer dalam penelitian tindakan ini, dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan, adapun aspek-aspek yang diamati atau yang di observasi yaitu (1) Aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan (2) Aktivitas murid selama berlangsungnya proses belajar mengajar dengan penerapan strategi *Instant Assessment*.

### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan merencanakan tindakan selanjutnya.

## D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data penerapan strategi *Instant Assessment* selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembar observasi guru
- b. Data hasil belajar murid dalam penerapan strategi *Instant Assessment* diperoleh dengan melakukan tes terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari setelah akhir pembelajaran

## 2. Teknik Pengumpulan Data.

Data yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah data primer, yang artinya adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian, hal ini dengan melakukan:

- a. Teknik Observasi yaitu pengumpulan dan pencatatan secara sistimatis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas murid
- b. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh arsip atau catatan, dokumen-dokumen yang berkenan dengan SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis data ini berdasarkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamat mengisi lembar pengamatan yang disediakan tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Pelaksanaan dikatakan sesuai jika semua aktivitas pada tahapan pembelajaran yang tertuang dalam RPP terlaksana dengan baik.

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase tingkat aktivitas guru dan siswa maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% ^{28}$$

Keterangan : P = Persentase yang sedang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan

100 = Bilangan tetap

Analisis terhadap hasil belajar dilihat dengan ketuntasan belajar siswa dan ketercapaian KKM.. Siswa dikatakan tuntas secara individu jika hasil belajar siswa adalah 70. Untuk menentukan ketercapaian KKM dapat dilakukan dengan menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal.

---

<sup>28</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006, hlm 19

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN 012 Naumbai.**

SD Negeri 012 Naumbai pada mulanya adalah SD Negeri 013 Tanjung Barulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Berdirinya sekolah ini dipelopori oleh bapak H.M Yunus. Oleh karena perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduk maka terjadilah pemekaran daerah. Berdasarkan kesepakatan masyarakat Desa Naumbai maka sekolah SD Negeri 013 Tanjung Barulak berganti nama yaitu SD Negeri 012 Naumbai.

Semenjak mulai berdirinya sekolah ini telah beberapa kali berganti pemimpin atau kepala sekolahnya, waktu mula berdiri kepala sekolahnya adalah bapak Jamaluddin (Alm) kemudian digantikan oleh bapak Saharuddin, setelah itu digantikan oleh ibuk Nurbaiti Selanjutnya adalah bapak Drs, Saharuddin, dan selanjutnya bapak Mukhtar dan terakhir adalah bapak Kamaruddin Hasan, S.Pd sampai sekarang.

##### **2. Keadaan Guru**

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Keadaan guru-guru SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



**Tabel. 4.1****Data Keadaan Guru SDN 012 Naumbai Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	KAMARUDDIN HASAN, S. Pd	S-I 2007	KEPALA SEKOLAH
2	SUPARMi	DII 2002	GURU KELAS
3	YURNALIS, S.Pd	S-I 2009	GURU KELAS
4	HASAN BASRI	DII 2002	GURU KELAS
5	ROSMAlNI, S.Pd	S-I 2009	GURU KELAS
6	RAMLI	DII 2004	GURU PENJAS
7	DAHNIAR, S.Pd	S-I 2010	GURU KELAS
8	IRAWATI	DII 2003	GURU KELAS
9	SALMA, S.PdI	S-I 2009	GURU AGAMA
10	MERI SUSANTI	DII 2004	GURU MULOK
11	RUWAIDA	DII 2008	GURU KELAS
12	HELFITRI	DII 2003	GURU KELAS
13	ROSNETI	DII 2006	GURU KELAS
14	FITRI YANTI	DII 2007	GURU KELAS
15	DEWI ROMADONA	DII 2007	GURU KELAS
16	NUR AFNI	DII 2007	GURU KELAS
17	LASMI MELIZA	SMA	TU
18	SYAMSUAR WARTA	SD 1977	JAGA

Sumber data : Statistik Guru SDN 012 Naumbai<sup>29</sup>

### 3. Keadaan Murid

Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika murid tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada Kelas IV untuk mengetahui keadaan murid Kelas IV SDN 012 Naumbai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>29</sup> Pengambilan data pada tanggal 9 Mei 2011

**Tabel. 4.2**  
**Keadaan Murid SDN 012 Naumbai**

NO	KELAS	L	P	JUMLAH	KET
1	I	21	12	33	2 lokal
2	II	21	22	43	2 lokal
3	III	20	21	41	2 lokal
4	IV	10	10	20	1 lokal
5	V	20	18	28	1 lokal
6	VI	12	14	33	2 lokal
JUMLAH		104	96	218	10 lokal

Sumber data : Statistik Guru SDN 012 Naumbai

**Tabel. 4.3**  
**Nama-nama murid Kelas IV SDN 012 Naumbai**

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	Azmi Hidayat	L
2	Arifin Hidayat	L
3	Benjamin Jibrán	L
4	Chintia Oktari	P
5	Febiana Agusti	P
6	Febri Andrian	L
7	Guspriadi	L
8	Hera Juliani	P
9	Habi Setia Rani	P
10	Hasbibullah	L
11	Indri Saputri	P
12	Lucky Reza	L
13	Monalisa	P
14	M. Rizal	L
15	M. Sabri	L
16	Mujkis Imbran	L
17	M. Antoni	L
18	Rintin Oktari	P
19	Reni Rahayu	P
20	Rusdi Usman	L

Sumber data : Statistik Guru SDN 012 Naumbai

#### 4. Sarana dan Prasarana

Kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sarana dan prasarana. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan sarana dan prasarana yang ada di SDN 012 Naumbai kecamatan Kampar secara umum telah memenuhi standar untuk suatu lembaga pendidikan dasar.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 012 Naymbai dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Data Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 012 Naumbai**  
**Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	10 lokal
2.	Ruang Kantor	1 unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	20 unit
6.	Kursi Murid	230 unit
7.	Meja Murid	230 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit
9.	Papan Tulis	12 buah
10.	Jam Dinding	12 buah
11.	Lonceng	1 buah
12.	Lemari	15 buah
13.	Dispenser	1 buah
14.	WC	2 unit

Sumber data : SDN 012 Naumbai

#### 5. Kurikulum

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru dalam melaksanakan proses pengajaran. Dalam suatu sekolah

kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran disuatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SDN 012 Naumbai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006

#### 6. Visi dan Misi SDN 012 Naumbai

Visi : Membina akhlak, meraih prestasi dan wawasan lingkungan sehat dan dilandasi nilai-nilai budaya sesuai dengan ajaran agama Islam

Misi :

- a. Menanamkan keyakinan/aqidah dan pengalaman agama Islam
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran
- c. Menciptakan lingkungan bersih
- d. Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan

### **B. Hasil Penelitian**

#### **1. Sebelum dilakukan Tindakan (Data Awal)**

Proses pembelajaran yang terjadi selama ini masih menggunakan cara-cara lama, guru mengajar memonopoli ruangan kelas sehingga murid terlihat kaku dan tidak kreatif. Kenyataan tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar murid. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan ternyata hasil belajar murid rendah, hal itu dapat dilihat pada tabel rekap nilai murid sebelum dilakukan tindakan.

**TABEL. 4.5**  
**DISTRIBUSI HASIL BELAJAR PKN MURID SEBELUM TINDAKAN**

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan
1	Azmi Hidayat	60	Belum Tuntas
2	Arifin Hidayat	70	Tuntas
3	Benjamin Jibran	60	Belum Tuntas
4	Chintia Oktari	60	Belum Tuntas
5	Febiana Agusti	70	Tuntas
6	Febri Andrian	70	Tuntas
7	Guspriadi	60	Belum Tuntas
8	Hera Juliani	70	Tuntas
9	Habi Setia Rani	60	Belum Tuntas
10	Hasbibullah	70	Tuntas
11	Indri Saputri	70	Tuntas
12	Lucky Reza	60	Belum Tuntas
13	Monalisa	60	Belum Tuntas
14	M. Rizal	70	Tuntas
15	M. Sabri	70	Tuntas
16	Mujkis Imbran	60	Belum Tuntas
17	M. Antoni	60	Belum Tuntas
18	Rintin Oktari	70	Tuntas
19	Reni Rahayu	60	Belum Tuntas
20	Rusdi Usman	70	Tuntas
N=20		X = 1280	
Nilai rata-rata		64	
KKM		70 (Tujuh Puluh)	

Sumber data : SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1280}{20} = 64$$

Berdasarkan hasil belajar murid pada sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat secara umum dengan nilai rata-rata 64 dan belum mencapai batas ketuntasan yang di harapkan. Murid yang mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan hanya 50% dari seluruh murid. Artinya murid mampu menyelesaikan tes yang telah diberikan dengan baik hanya 10 orang dari seluruh murid.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan sebelum dilakukan tindakan peneliti menjadikan dasar perbaikan untuk melakukan tindakan.

## **2. Deskripsi Siklus I**

### **a. Perencanaan.**

Setelah memperoleh data dari refleksi awal selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, dalam perencanaan tindakan kelas pada siklus pertama adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah Penerapan Pembelajaran *Instant Assessment*, Meminta kesediaan teman sejawat (observer), Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dan menyusun daftar pertanyaan yang akan diujikan pada murid berdasarkan materi pelajaran yang dipelajari

### **b. Pelaksanaan**

Pertemuan pertama siklus pertama dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1 dan 2) yang disusun sebelumnya. Standar Kompetensi yang diajarkan adalah Menunjukkan sikap terhadap Globalisasi dilingkungannya dengan Kompetensi Dasar Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional pada indikator menjelaskan bentuk-bentuk dan jenis-jenis budaya di Indonesia

Kegiatan Belajar Mengajar dimulai dengan kegiatan awal yaitu melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran

sekarang, memotivasi murid dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi murid menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal.

Kegiatan inti dilakukan dengan membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, dari materi pelajaran yang dipelajari yaitu bentuk-bentuk dan Jenis-jenis budaya di Indonesia dan menuliskan pertanyaan tentang bentuk-bentuk dan Jenis-jenis budaya di Indonesia dengan menunjukkan kartu yang ada pada mereka. Selanjutnya guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas yang telah ditulis B atau S

Selanjutnya dengan cepat guru menghitung jawaban dari murid. Mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka mengapa menjawab dengan huruf S atau huruf B dan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki tentang bahasan bentuk-bentuk dan jenis-jenis budaya di Indonesia. Kegiatan akhir dilakukan guru dan murid dengan menyimpulkan materi pelajaran hari itu dan memberikan latihan kepada murid dari materi pelajaran yang telah dipelajari hari itu.

### **c. Pengamatan**

Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* yang dilakukan maka dilakukan pengamatan dengan menggunakan format pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 4.6**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah				
2	Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya)				
3	Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas (kertas)		x		x
4	Guru menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.				x
5	Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki		x		
<b>JUMLAH</b>		3	2	3	2
<b>Persentase</b>		60%	40%	60%	40%
<b>Kategori</b>		Cukup Sempurna		Cukup Sempurna	

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda ( ) Dilakukan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap aktivitas guru dengan melakukan 2 kali pertemuan di siklus pertama ternyata dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Instant Assessment* belum dilakukan guru dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang disusun dalam (RPP-1).

Aktivitas yang dilakukan guru hanya dilaksanakan 3 aktivitas (60%) dari 5 aktivitas yang harus dilakukan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara umum proses pelaksanaan pada siklus pertama yang telah dilakukan guru hanya berada pada kategori “Cukup Sempurna” antara rentang persen 41% --60%.



Kesempurnaan guru dalam mengajar dalam menerapkan strategi pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas kegiatan belajar murid berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap murid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.7**  
**AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 1 SIKLUS I**

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						3
2	Ahmad Sartono						2
3	Aldo Mainaki						3
4	Anggi Mariski						3
5	Rada Reksiana						3
6	Darwati						3
7	Darlina						2
8	Darmansah						3
9	Rika wahyuni						3
10	Siti Lativa						2
11	Teguh Hakim Putra						3
12	Elsa Saputri						2
13	Nurhaliza						3
14	Rahmad Damri						3
15	Rika putri						2
16	Rahmadani						4
17	Rusdi Nugroho						2
18	Mulyanto						3
19	Dina Mariana						3
20	Saputra Irawan						4
Jumlah		11	12	11	12	10	56
Persentase (%)		55	60	55	60	50	56%
Klasifikasi		Cukup Tinggi					

Keterangan:

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
4. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Hasil observasi pada pertemuan pertama yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan murid setiap indikator yaitu 56. Berdasarkan jumlah tersebut dapat diketahui persentase aktivitas belajar murid yaitu 56% ( $56 \times 100 : 5 \text{ indikator} : 20 \text{ murid}$ ) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar murid pada siklus pertama berada pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%.

Pada pertemuan ke II siklus ke I hasil observasi aktivitas yang dilakukan murid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.8**  
**AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						3
3	Aldo Mainaki						3
4	Anggi Mariski						3
5	Rada Reksiana						3
6	Darwati						3
7	Darlina						2
8	Darmansah						3
9	Rika wahyuni						3
10	Siti Lativa						3
11	Teguh Hakim Putra						3
12	Elsa Saputri						3
13	Nurhaliza						3
14	Rahmad Damri						3
15	Rika putri						3
16	Rahmadani						3
17	Rusdi Nugroho						2
18	Mulyanto						3
19	Dina Mariana						3
20	Saputra Irawan						4
Jumlah		11	14	14	11	10	60
Persentase (%)		55	70	70	55	50	60%
Klasifikasi		Cukup Tinggi					

Keterangan:

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
4. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Hasil observasi pada pertemuan ke 2 siklus pertama yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan murid setiap indikator yaitu 60. Berdasarkan jumlah tersebut dapat ketahui persentase aktivitas belajar murid yaitu 60% ( $60 \times 100 : 5 \text{ indikator} : 20 \text{ murid}$ ) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar murid pada siklus pertama masih berada pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%.

Kondisi aktivitas guru dan murid dalam penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* sangat mempengaruhi hasil belajar PKn murid, berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap materi pelajaran yang diajarkan setelah proses pembelajaran pada siklus pertama ternyata hasil belajar murid belum seperti harapan dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.9**  
**HASIL BELAJAR PKN SIKLUS I**

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum
1	Rudi Hendra	70		
2	Rudi Sartono	70		
3	Rexi Mainaki	75		
4	Anggi Mariski	75		
5	Rada Reksiana	70		
6	Darwati	75		
7	Darlina	60		
8	Darmansah	65		
9	Rika wahyuni	60		
10	Siti Lativa	70		
11	Teguh Hakim Putra	75		
12	Saputri	80		
13	Nurhaliza	60		
14	Rahmad Damri	70		
15	Rika putri	65		
16	Rahmadani	70		
17	Rusdi Norianto	70		
18	Muhammad Muliadi	65		
19	Dina Mariana	70		
20	Saputra Irawan	70		
N=20		X = 1385	14 Orang	6 Orang
Nilai rata-rata		69,25	70%	30 %
KKM		70 (tujuh Puluh)		

Sumber data : SDN 012 Naumbai

$$\text{Data setelah perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1385}{20} = 69,25$$

Berdasarkan tabel hasil tes yang dilakukan di atas dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh murid dengan nilai 69,25. Hasil yang diperoleh murid pada siklus pertama ternyata telah meningkat dibandingkan dengan data awal sebelum dilakukan tindakan. Namun nilai rata-rata yang diperoleh murid belum mencapai batas ketuntasan yang diharapkan dan penyebarannyapun belum merata, karena

kalau ditinjau lebih jauh masih ada murid yang memperoleh nilai di bawah KKM dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 4.10**  
**DISTRIBUSI HASIL BELAJAR PKN SIKLUS I**

NO	RENTANG NILAI/KATEGORI	MATA PELAJARAN PKN	
		SIKLUS I	
		PREK WENSI	PERSEN TASE
1	80—100 (Sangat baik)	1	5%
2	70—79 (Baik)	13	65%
3	60– 69 (cukup)	6	30%
4	50 – 59 (kurang)	0	0%
<b>Ketuntasan Kelas yang Dicapai</b>		<b>14 orang</b>	<b>70%</b>
KKM PKN SDN 012 Naumbai		70 ( tujuh puluh )	

Sumber data : SDN 012 Naumbai

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar PKn di atas dapat diketahui bahwa murid yang memperoleh nilai kurang (50-59) tidak ada dan murid yang memperoleh nilai cukup (60-69) ada 6 orang (30%) dan masih di bawah KKM murid yang memperoleh nilai baik (70-79) sama atau lebih besar dari KKM mencapai 13 orang (65%) bahkan telah ada murid yang memperoleh nilai sangat baik (80-100) 1 orang, dengan demikian murid yang mencapai ketuntasan pada siklus pertama telah mencapai 70%.

Melihat hasil belajar murid secara umum pada siklus ke I dan melihat ketuntasan kelas yang telah mencapai 70% maka tindakan perbaikan yang telah dilakukan belum seperti harapan dalam penelitian ini.

#### **d. Refleksi**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas dan melihat peningkatan hasil belajar PKn murid, maka berdasarkan hasil diskusi peneliti dan observer sebagai pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa kekuatan dan kelemahan sebagai catatan diantaranya adalah :

1. Penerapan strategi *Instant Assessment* belum dilakukan guru dengan optimal, terutama dalam membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas masih belum terlihat terlaksana dengan baik
2. Dalam menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka belum terlihat terlaksana dengan baik
3. Dalam melanjutkan prosedur sampai waktu yang dikehendaki masih belum terlihat terlaksana dengan baik.

Sedangkan kebaikan ataupun kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Prangkat pembelajaran sudah dipersiapkan dengan lengkap sebelum memasuki ruang kelas, sehingga proses pembelajaran lebih terarah.
2. Secara umum aktivitas belajar murid pada siklus pertama ternyata berada pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%.

3. Hasil belajar muridpun sudah meningkat dibandingkan dengan hasil belajar murid data awal sebelum dilakukan tindakan berdasarkan tes yang dilakukan dapat diketahui bahwa murid yang mencapai ketuntasan pada siklus pertama telah mencapai 70%.

Dengan melihat kondisi proses pembelajaran yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran siklus pertama, maka perbaikan yang ingin penulis lakukan pada siklus berikutnya adalah:

1. Pada siklus berikutnya guru harus lebih rinci dalam memberikan pemahaman tentang nilai-nilai tugas
2. Dalam menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka dilakukan lebih baik dan sempurna.
3. Dalam menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka harus dilakukan oleh guru dengan baik dan sempurna

Melihat kenyataan yang terjadi bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi *Instant Assessment* belum seperti harapan sehingga hasil belajar murid belum tuntas secara umum dan hanya 1 orang murid yang memperoleh nilai dengan kategori baik maka peneliti dan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II.

## 2. Deskripsi Siklus II

### a. Perencanaan.

Setelah pelaksanaan tindakan siklus pertama ternyata hasil yang diperoleh masih belum seperti harapan dalam penelitian ini maka berdasarkan kelemahan yang terjadi pada siklus pertama hasil dari refleksi yang dilakukan dijadikan fokus perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II. Adapun hal-hal yang akan dilakukan dalam perencanaan siklus ke II adalah Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah Penerapan Pembelajaran *Instant Assessment*, Meminta kesediaan teman sejawat (observer), Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dan menyusun daftar pertanyaan yang akan diujikan pada murid berdasarkan materi pelajaran yang dipelajari

### b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama siklus pertama dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-3 dan 4) yang disusun sebelumnya. Standar Kompetensi yang diajarkan adalah Menunjukkan sikap terhadap globalisasi dilingkungannya dengan Kompetensi Dasar Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional pada indikator Mengidentifikasi budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri

Kegiatan Belajar Mengajar dimulai dengan kegiatan awal yaitu melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran



sekarang, memotivasi murid dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi murid menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal.

Kegiatan inti dilakukan dengan membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, dari materi pelajaran yang dipelajari yaitu mengidentifikasi budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri dan menuliskan pertanyaan tentang budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri dengan menunjukkan kartu yang ada pada mereka. Selanjutnya guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas yang telah ditulis B atau S

Selanjutnya dengan cepat guru menghitung jawaban dari murid. Mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka mengapa menjawab dengan huruf S atau huruf B dan melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki tentang budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri. Kegiatan akhir dilakukan guru dan murid dengan menyimpulkan materi pelajaran hari itu dan memberikan latihan kepada murid

### **c. Pengamatan**

Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* yang dilakukan pada siklus ke II maka dilakukan pengamatan dengan menggunakan format pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 4.11**  
**HASIL OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU SIKLUS KE II**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah				
2	Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya)				
3	Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas (kertas)				
4	Guru menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.				
5	Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki		x		
<b>JUMLAH</b>		4	1	5	0
<b>Persentase</b>		80%	20%	100%	0%
<b>Kategori</b>		Sempurna		Sangat Sempurna	

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda ( ) Dilakukan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap aktivitas guru dengan melakukan 2 kali pertemuan di siklus pertama ternyata dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Instant Assessment* belum dilakukan guru dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang disusun dalam (RPP-3 dan 4).

Aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama dilaksanakan 4 aktivitas (80%) dari 5 aktivitas yang harus dilakukan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara umum proses pelaksanaan pada pertemuan pertama siklus ke II yang telah dilakukan guru berada pada kategori “Sempurna” antara rentang persen 61% -- 80%. Namun setelah pertemuan ke 2 siklus ke II guru telah

melaksanakan semua aktivitas dengan baik (100%) dengan demikian pelaksanaan pada pertemuan ke 2 berada pada kategori “sangat sempurna” antara rentang 81%-100%.

Kesempurnaan guru dalam mengajar dalam menerapkan strategi pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas kegiatan belajar murid berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas murid pada pertemuan pertama siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.12**  
**AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 1 SIKLUS II**

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						4
3	Aldo Mainaki						4
4	Anggi Mariski						4
5	Rada Reksiana						3
6	Darwati						4
7	Darlina						4
8	Darmansah						3
9	Rika wahyuni						4
10	Siti Lativa						4
11	Teguh Hakim Putra						4
12	Elsa Saputri						3
13	Nurhaliza						4
14	Rahmad Damri						3
15	Rika putri						3
16	Rahmadani						4
17	Rusdi Nugroho						2
18	Mulyanto						4
19	Dina Mariana						4
20	Saputra Irawan						4
Jumlah		14	16	14	15	14	73
Persentase (%)		70	80	70	75	70	73%
Klasifikasi		Tinggi					

Keterangan:

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.

2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
4. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Hasil observasi pada pertemuan pertama siklus ke II yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan murid setiap indikator yaitu 73. Berdasarkan jumlah tersebut dapat diketahui persentase aktivitas belajar murid yaitu 73% ( $73 \times 100 : 5 \text{ indikator} : 20 \text{ murid}$ ) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar murid pada pertemuan pertama berada pada klasifikasi tingkatan “Tinggi” yang berada di antara rentang persen 61% -- 80%.

Pada pertemuan ke II siklus ke II hasil observasi aktivitas yang dilakukan murid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.13**  
**AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						4
3	Aldo Mainaki						5
4	Anggi Mariski						4
5	Rada Reksiana						5
6	Darwati						4
7	Darlina						4
8	Darmansah						4
9	Rika wahyuni						3
10	Siti Lativa						5
11	Teguh Hakim Putra						4
12	Elsa Saputri						4
13	Nurhaliza						4
14	Rahmad Damri						4
15	Rika putri						4
16	Rahmadani						3
17	Rusdi Nugroho						5
18	Mulyanto						4
19	Dina Mariana						4
20	Saputra Irawan						5
Jumlah		16	17	18	16	16	93
Persentase (%)		80	85	90	80	80	93%
Klasifikasi		Sangat Tinggi					

Keterangan:

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulisi huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
4. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Hasil observasi pada pertemuan ke 2 siklus ke II yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan murid setiap indikator yaitu 93. Berdasarkan jumlah tersebut dapat ketahui persentase aktivitas belajar murid yaitu 93% ( $93 \times 100 : 5 \text{ indikator} : 20 \text{ murid}$ ) maka berdasarkan klasifikasi yang telah

ditentukan ternyata aktivitas belajar murid pada siklus pertama masih berada pada klasifikasi tingkatan “Sangat Tinggi” yang berada di antara rentang persen 81% - 100%.

Kondisi aktivitas guru dan murid dalam penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* sangat mempengaruhi hasil belajar PKn murid, berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap materi pelajaran yang diajarkan setelah proses pembelajaran pada siklus ke II ternyata hasil belajar murid telah seperti harapan dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.14**  
**HASIL BELAJAR PKN SIKLUS II**

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum
1	Rudi Hendra	80		
2	Rudi Sartono	70		
3	Rexi Mainaki	80		
4	Anggi Mariski	75		
5	Rada Reksiana	70		
6	Darwati	75		
7	Darlina	70		
8	Darmansah	70		
9	Rika wahyuni	60		
10	Siti Lativa	70		
11	Teguh Hakim Putra	75		
12	Saputri	85		
13	Nurhaliza	70		
14	Rahmad Damri	70		
15	Rika putri	75		
16	Rahmadani	70		
17	Rusdi Norianto	70		
18	Muhammad Muliadi	80		
19	Dina Mariana	70		
20	Saputra Irawan	70		
N=20		X = 1455	18 Orang	2 Orang
Nilai rata-rata		72,75	90%	10 %
KKM		70 (tujuh Puluh)		

Sumber data : SDN 012 Naumbai

$$\text{Data setelah perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1455}{20} = 72,75$$

Berdasarkan tabel hasil tes yang dilakukan di atas dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh murid dengan nilai 72,75. Hasil yang diperoleh murid pada siklus ke II ternyata telah meningkat dibandingkan dengan siklus pertama. Nilai rata-rata yang diperoleh murid telah mencapai batas ketuntasan yang diharapkan dan penyebarannyapun telah merata, walau masih ada murid yang memperoleh nilai di bawah KKM namun secara umum telah merata dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 4.15**  
**DISTRIBUSI HASIL BELAJAR PKN SIKLUS II**

NO	RENTANG NILAI/KATEGORI	MATA PELAJARAN PKN	
		SIKLUS II	
		PREK WENSI	PERSEN TASE
1	80—100 (Sangat baik)	4	20%
2	70—79 (Baik)	14	70%
3	60– 69 (cukup)	2	10%
4	50 – 59 (kurang)	0	0%
<b>Ketuntasan Kelas yang Dicapai</b>		<b>18 orang</b>	<b>90%</b>
KKM PKN SDN 012 Naumbai		70 ( tujuh puluh )	

Sumber data : SDN 12 Naumbai

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar PKn di atas dapat diketahui bahwa murid yang memperoleh nilai kurang (50-59) tidak ada dan murid yang memperoleh nilai cukup (60-69) ada 2 orang (10%) dan masih di bawah KKM. Murid yang memperoleh nilai baik (70-79) sama atau lebih besar dari KKM mencapai 14 orang (70%) bahkan telah ada murid yang memperoleh nilai sangat

baik (80-100) 4 orang (20%), dengan demikian murid yang mencapai ketuntasan pada siklus pertama telah mencapai 90%.

Melihat hasil belajar murid secara umum pada siklus ke I dan melihat ketuntasan kelas yang telah mencapai 90% maka tindakan perbaikan yang telah dilakukan telah seperti harapan dalam penelitian ini.

#### **d. Refleksi**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas dan melihat peningkatan hasil belajar PKn murid, maka berdasarkan hasil diskusi peneliti dan observer sebagai pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus Ke II, dapat dijelaskan bahwa penerapan strategi *Instant Assessment* telah dilakukan guru dengan optimal, secara umum pada pertemuan ke 2 siklus ke II telah dilakukan guru dengan sangat sempurna. Aktivitas belajar murid pada siklus pertama masih berada pada klasifikasi tingkatan “Sangat Tinggi” yang berada di antara rentang persen 81% -- 100%. Hasil belajar PKn murid diketahui bahwa murid yang memperoleh nilai baik (70-79) sama atau lebih besar dari KKM mencapai 14 orang (70%) bahkan telah ada murid yang memperoleh nilai sangat baik (80-100) 4 orang (20%), dengan demikian murid yang mencapai ketuntasan pada siklus pertama telah mencapai 90%.

Melihat kenyataan yang terjadi bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi *Instant Assessment* telah seperti harapan sehingga hasil belajar murid telah tuntas secara umum dan hanya 2 orang murid yang



memperoleh nilai di bawah KKM maka peneliti dan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### C. Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan penelitian dengan penerapan strategi *Instant Assessment* dalam meningkatkan hasil belajar PKn Murid mulai dari siklus pertama sampai ke siklus ke II.

#### 1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada siklus ke I dan siklus ke II dapat dilihat pada tabel perbandingan aktivitas guru berikut.

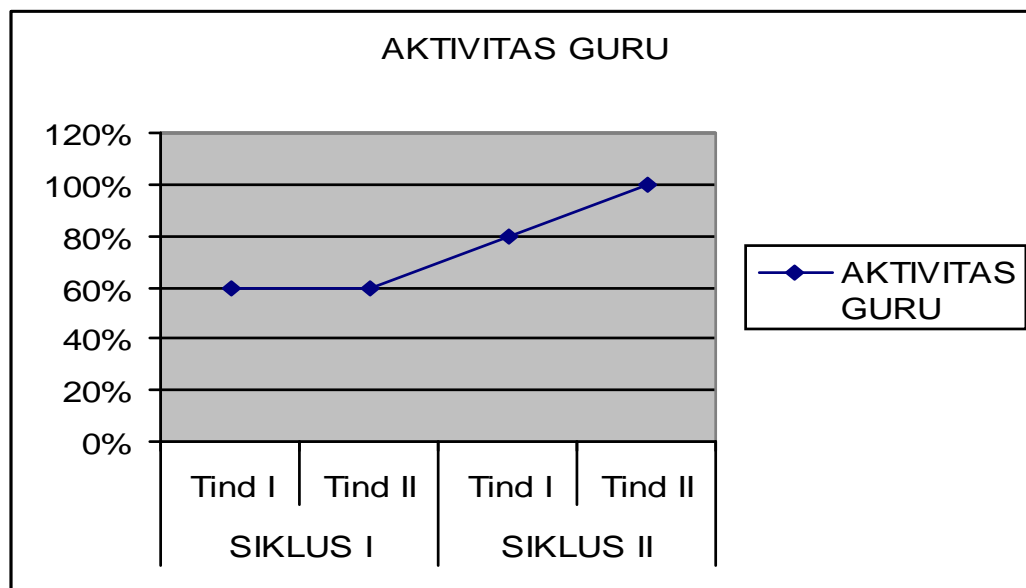
**Tabel 4.16 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus ke I dan Siklus ke II**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Tind I	Tind II	Tind I	Tind II
		Ya	Ya	Ya	Ya
1	Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah				
2	Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya)				
3	Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas				
4	Guru menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.				
5	Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki				
<b>JUMLAH</b>		3	3	4	5
<b>Persentase</b>		60%	60%	80%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan aktivitas yang dilakukan guru siklus pertama ke siklus ke II. Aktivitas yang dilakukan guru pada siklus pertama dengan dua kali pertemuan hanya dilaksanakan 3 aktivitas (60%) Aktivitas guru berada pada kategori “Cukup Sempurna” antara rentang persen 41% -- 60%. Siklus ke II meningkat pada pertemuan pertama guru telah melaksanakan 4 aktivitas (80%) dan pada pertemuan ke 2 guru telah melaksanakan semua kegiatan dengan baik berada pada kategori “Sangat Sempurna” antara rentang persen 81% -- 100%.

Dari tabel peningkatan aktivitas yang dilakukan guru dengan penerapan strategi *Instant Assessment* di atas dapat dilihat dari grafik berikut ini.

**Grafik 4.1 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru Penerapan Strategi Instant Asessment Siklus I Ke Siklus II**



Sumber: Data Olahan Peneliti 2011

## 2. Aktivitas Murid

Dengan penerapan strategi *Instant Assessment* yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran ternyata juga mempengaruhi aktivitas murid dalam belajar. Dalam proses pembelajaran murid sudah mulai aktif sesuai dengan harapan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas yang dilakukan murid dalam proses pembelajaran siklus I dan siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.17 Peningkatan Aktivitas murid dalam proses pembelajaran Siklus I dan II**

NO	INDIKATOR AKTIVITAS MURID	Siklus I		Siklus II	
		Tind -1	Tind-2	Tind -1	Tind-2
1	Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.	11	11	14	16
2	Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.	12	14	16	17
3	Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas	11	14	14	18
4	Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.	12	11	15	16
5	Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki	10	10	14	16
Jumlah		56	60	73	93
Persentase		56%	60%	73%	93%

Hasil observasi aktivitas murid pada siklus pertama pada pertemuan pertama dengan persentase 56% dan pada pertemuan ke dua dengan persentase 60% pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” antara rentang persen 41% -- 60%. Sedangkan pada siklus ke II aktivitas murid meningkat pada pertemuan pertama 73% pada klasifikasi “Tinggi” dan pertemuan ke 2 dengan persentase 93% dengan klasifikasi “Sangat Tinggi” antara rentang 81%-100%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik peningkatan aktivitas murid berikut ini.

**Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar murid Siklus I ke Siklus II.**



Sumber: Data Olahan Peneliti 2011

### 3. Hasil Belajar Murid

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap mata pelajaran PKn yang dipelajari dengan penerapan strategi *Instant Assessment* telah terjadi peningkatan hasil belajar murid dari siklus I ke siklus ke II yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

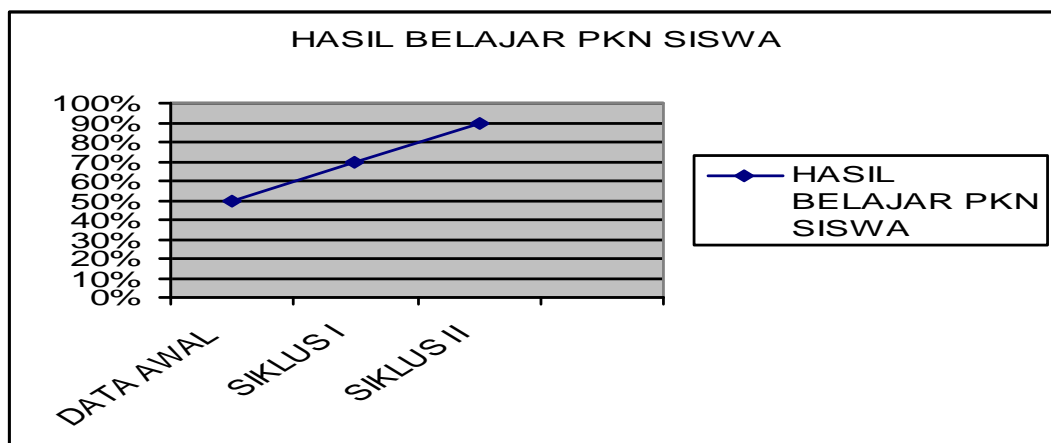
**TABEL. 4.18**  
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN**  
**MURID DATA AWAL, SIKLUS I, DAN SIKLUS II**

NO	RENTANG NILAI/KATEGORI	MATA PELAJARAN PKN					
		DATA AWAL		SIKLUS I		SIKLUS II	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%
1	80—100 (Sangat baik)	0	0%	1	5%	4	20%
2	70—79 (Baik)	10	50%	13	65%	14	70%
3	60– 69 (cukup)	10	50%	6	30%	2	10%
4	50 – 59 (kurang)	0	0%	0	0%	0	0%
<b>Ketuntasan Kelas yang Dicapai</b>		<b>10</b>	<b>50%</b>	<b>14</b>	<b>70%</b>	<b>18</b>	<b>90%</b>
KKM PKN SDN 012 Naumbai		70 ( tujuh puluh )					

Sumber Data: SDN 012 Naumbai

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah murid yang bernilai di atas KKM yaitu pada data awal hanya 10 orang (50%) dan pada siklus I meningkat 14 orang dengan persentase (70%) dan setelah siklus ke II meningkat hingga 18 orang dengan persentase 90%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik perbandingan hasil belajar murid di bawah ini.

**Grafik 4. 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Murid Data Awal Siklus I ke Siklus II**



Sumber: Data Olahan Peneliti 2011

#### D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, aktivitas murid dan hasil tes terhadap mata pelajaran PKn dengan penerapan strategi *Instant Assessment* pada murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mengalami peningkatan baik pelaksanaan siklus ke I maupun pelaksanaan siklus ke II. Pada siklus ke I peningkatan aktivitas guru telah mencapai 100% dengan kategori “sangat sempurna”. Begitu pula aktivitas yang dilakukan murid pada siklus ke II telah mencapai 93% dengan kategori “Sangat Tinggi”.

Selanjutnya berkaitan dengan hasil belajar PKn murid peningkatan dilihat dari jumlah dan persentase murid yang mencapai KKM. Pada siklus ke I murid yang mencapai KKM hanya 70% dan pada siklus ke II murid yang mencapai KKM mencapai 90% dari seluruh murid.

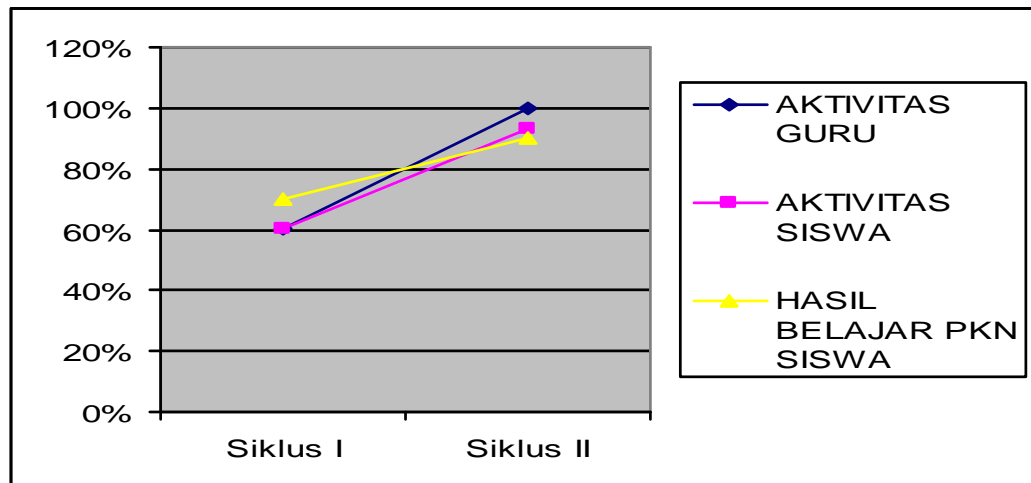
Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan strategi *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar PKn murid. Hal ini dapat dilihat pada tabel peningkatan aktivitas guru, aktivitas murid dan peningkatan hasil belajar murid sebagai berikut.

**Tabel 4.19 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru, Aktivitas Murid dan Peningkatan Hasil Belajar PKn murid dengan penerapan strategi *Instant Assessment*.**

NO	Hasil	Siklus I		Siklus II		Perubahan
		Frek	%	Frek	%	
1	Aktivitas Guru Tertinggi	3	60%	5	100%	40%
2	Aktivitas Murid Tertinggi	60	60%	93	93%	33%
3	Hasil Belajar Tertinggi	14	70%	18	90%	20%

Untuk lebih jelasnya peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 4.4 Grafik Peningkatan Aktivitas guru, Aktivitas Murid dan Hasil Belajar**



Sumber: Data Olahan Peneliti 2011

Berdasarkan uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi *Instant Assessment* dalam pembelajaran PKn yang penulis gunakan dapat meningkatkan hasil belajar murid dan murid yang kurang aktif akan menjadi lebih aktif dalam belajar sehingga perolehan murid lebih baik dari sebelumnya.

Dengan demikian, hipotesis dari penelitaian yang berbunyi “Melalui penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar “diterima” artinya jika diterapkan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dalam pembelajaran PKn secara benar oleh guru murid yang aktif akan menjadi lebih aktif seiring dengan itu hasil belajar PKn murid juga meningkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bertitik tolak dari hasil analisis dan pembahasan seperti yang telah disampaikan pada bab IV dapat diambil kesimpulan seperti berikut penerapan strategi *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar PKn murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Keberhasilan ini disebabkan dengan penerapan strategi *Instant Assessment* yang dilakukan guru telah berada pada klasifikasi tingkat kesempurnaan ”Sangat Sempurna” sehingga murid cenderung lebih positif dalam menerima pelajaran yang diberikan guru dengan klasifikasi “sangat tinggi” dengan demikian tingkat perolehan murid akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap materi pelajaran yang dipelajari diketahui bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar murid pada siklus I peningkatan hasil belajar murid mencapai 70%. Setelah dilakukan siklus ke II ternyata terjadi lagi peningkatan mencapai 90%.

Penerapan strategi *Instant Assessment* secara benar dalam pembelajaran PKN dapat meningkatkan hasil belajar murid dan murid yang kurang aktif akan menjadi lebih aktif dalam belajar sehingga perolehan murid lebih baik dari sebelumnya.



## B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi *Instant Assessment* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran.

- a. Bagi sekolah, hendaknya penerapan strategi *Instant Assessment* dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan di ruang lingkup SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar
- b. Bagi guru, penerapan strategi *Instant Assessment* ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar murid khususnya pada mata pelajaran PKn dan mata pelajaran lain pada umumnya.
- c. Bagi murid, Strategi pembelajaran *Instant Assessment* hendaknya dapat dijadikan sebagai solusi pemecahan masalah di dalam kelas dan diharapkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan



**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INSTANT ASSESSMENT*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN (PKn) PADA MA TERI JENIS-  
JENIS BUDAYA DI INDONESIA MURID KELAS IV  
SDN 012 NAUMBAI KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**FITRIYANTI  
NIM. 10918008829**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2011 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INSTANT ASSESSMENT*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN (PKn) PADA MATERI JENIS-  
JENIS BUDAYA DI INDONESIA MURID KELAS IV  
SDN 012 NAUMBAL KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**FITRIYANTI**

**NIM. 10918008829**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Instant Assessment untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada Materi Jenis-Jenis Budaya di Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh FitriYanti NIM 10918008829 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UnIVersitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Rajab 1432 H

22 Juni 2011 M

Mengetahui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dr. Hj. Zulhiddah, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Instant Assessment untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada Materi Jenis-jenis Budaya di Indonesia Murid Kelas IV SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Fitriyanti NIM. 10918008829 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Dzulhijah 1432 H/07 November 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 11 Dzulhijjah 1432 H  
07 November 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.  
Penguji I

Drs. Zukifli, M.Ed.  
Penguji II

Drs. H. M. Nur Anan Domo, M.A.

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2001

★✎🕒✂

🏠↔○🗑

🏠Ⅱ🕒◆👉👈□▪②🕒🕒✂

👉🏠⑩🗑○▪②🕒🕒✂

Berdasarkan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih terutama dihadapan ibunda dan ayahanda tercinta seterusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.
2. Ibu, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibuk Sri Murhayati, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Ibuk Dr. Hj. Zulhiddah, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesai penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti
6. Bapak Kamaruddin Hasan, S.Pd Kepala SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar
7. Seluruh keluarga yang tercinta dan teman-teman yang telah memberikan dorongan dan yang selalu memberikan bantuan baik materil maupun spirituil dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT, Amiin.

Penulis  
Pekanbaru, 22 Juni 2011

FITRIYANTI



## ABSTRAK

**FitriYanti (2011): Penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Materi Jenis-Jenis Budaya di Indonesia pada Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Memperhatikan hasil refleksi awal pada murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yaitu rendahnya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan murid pada materi jenis-jenis Budaya di Indonesia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi jenis-jenis Budaya di Indonesia murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada Tahun Pelajaran 2010-2011. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, penelitian dengan melakukan tindakan pembelajaran di kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari teknik pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment*. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn murid dilakukan tes pada bagian akhir proses pembelajaran setiap satu siklus dengan materi pelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada materi jenis-jenis Budaya di Indonesia dengan nilai rata-rata mencapai 69,25. Dari data ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Melalui penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.” **“Diterima”** artinya jika diterapkan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dalam pembelajaran PKn secara benar oleh guru murid yang aktif akan menjadi lebih aktif seiring dengan itu hasil belajar PKn murid meningkat.

## ABSTRAC

Fitriyanti (2011): Study strategy applications instant assessment to increase result learns citizenship education (PKn) in class pupil IV SD country 012 Naumbai Kampar regency Kampar district

Pay attention beginning reflection result in class pupil IV SD country 012 Naumbai Kampar regency Kampar district, that is the low result learns pupil citizenship education, so author interested to do watchfulness with study strategy applications instant assessment. This watchfulness aims to detect result enhanced learns in citizenship education subject (PKn) class pupil IV SD country 012 Naumbai Kampar regency Kampar district

This watchfulness is carried out at class IV SD country 012 Naumbai Kampar regency Kampar district in the year lesson 2010-2011. This watchfulness form class action watchfulness. This watchfulness instrument consists of technique data collecting shaped teacher activity observation sheet and pupil activity during study process goes on. To detect result enhanced has learnt PKn pupil has been done test at the end study process with lesson matter that studied.

Based on watchfulness result that carried out to pass 2 cycles, in my cycle is known that result learns pupil citizenship education with kerage value achieves 69,25. after done repair in second cycle so increases and achieve 72,75. From this data show that hypothesis that sound “pass study strategy applications instant assessment can increase result learn in citizenship education subject (PKn) class pupil IV SD country 012 Naumbai Kampar regency Kampar district. “**accepted**” will mean if applied study strategy instant assessment in study PKn truely by mobile pupil teacher will be mobileer along with that is result will learn PKn pupil will increase.

فطرياتتي . : تطبيق خطة التطعيم التقويم الفوري لتحسين النتافع الدراسية للرس  
التربية الوطنية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية ١٢  
رابمكة عقتنمر ايمكز كرمي ايموان

ي ايموان . عينا دتبلالا عسر دملاب ع بار لاف صلا تطلن بيا ميفن ولا ال ماتلا ل ا مامتها  
ت بغير , عينا طولا عيبرتلا سرد عيسار دلا دفاتنلا نا مهور ايمكة عقتنمر ايمكز كرم  
ث حبل ا اده ن م فدهلا يرو فلا ميوقتلا ميلعتلا قبيطة عطاو بث حبل ا اداي فة حابلا  
عسر دملاب ع بار لاف صلا تطلن عينا طولا عيبرتلا سرد ي ف عيسار دلا عقتنلا عدايز عقر عمل  
الابتدائية ١٢ . ناومباي مركز كمبار منطقة كمبار

ز كرمي ايموان . عينا دتبلالا عسر دملاب ع بار لاف صلا ي ف ث حبل ا اده دقناو  
رتكوين هذا البحث هو بحث عملية ١١.٢ - . . رابمكة رابمكة  
تاطاشلا عطلحلا عقر و ن م ث حبل ا اده ي ف تافا بيلع مجي فت او دلا ن وكتتو . ل صفا  
ي دلا ي سار دلا عجاتلا عدايز عقر عملو . ميلعتلا و ملعتلا عيمع ل اوط بلاطلاو نيسر دمل  
داوملا بطنلا عيلمع ايهني ف رابتخلا ا ث حابلا ت دقنا عينا طولا عيبرتلا سرد ي ف بلاطلا  
اهميلة عاتلا

بناء على نتافج هذا البحث التامة من خلال الدورين، وان نتانج الدراسة الدرس التربية  
عيلملا مامت دعبو . الوطنية في الدو الأول حصلت على النتانج المعدلة بقدر ٦٩، ٢٥  
التصحيحية في الدور الثاني تزداد نتانجهم المعدلة نحو ٧٥ ، ٧٢ . وتوشر هذه البيافا ان  
سر دلا عيسار دلا عفاتنلا و طي يرو لا ميوقتلا ملعتلا عطاو بث حبل ا اداي فة حابلا  
التربية الوطنية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية ١٢ . ناومباي مركز كمبار منطقة  
بلاطلا ن وكي عحص عقي رطب يرو فلا ميوقتلا ميلعلا عطاو بث حبل ا اداي فة حابلا  
مهبذاتنرو طتنو ملعتلا ي ف طشنا

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis .....	7
1. Strategi Pembelajaran .....	7
a. Pengertian Strategi .....	7
b. Strategi Pembelajaran <i>Instan Assessment</i> .....	8
c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran <i>Instan Assessment</i> .....	9
2. Hasil Belajar.....	9
3. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) .....,	11
B. Penelitian yang Relevan .....	13
C. Hipotesis Tindakan .....	14
D. Indikator Keberhasilan .....	14

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian .....	18
B. Tempat Penelitian .....	18
C. Rancangan Penelitian .....	18
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	21
E. Teknik Analisis Data .....	22

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	24
B. Hasil Penelitian.....	28
1. Sebelum dilakukan Tindakan (Data Awal) .....	28
2. Deskripsi Siklus I.....	30
3. Deskripsi Siklus II.....	40
C. Pembahasan .....	49
D. Pengujian Hipotesis .....	54

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
4.1 Data keadaan Guru SDN 012 Naumbai .....	25
4.2. Keadaan Murid SDN 012 Naumbai .....	26
4.3 Nama-nama murid kelas IV SDN 012 Naumbai.....	26
4.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 012 Naumbai.....	27
4.5 Distribusi Hasil Belajar PKn Sebelum Tindakan .....	29
4.6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	32
4.7. Observasi Aktivitas Murid Siklus I Pertemuan I .....	33
4.8. Observasi Aktivitas Murid Siklus I Pertemuan II .....	34
4.9. Hasil Belajar Murid Siklus I .....	36
4.10 Distribusi Hasil Belajar PKn Sisklus I .....	37
4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	42
4.12 Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan I .....	43
4.13 Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan 2 .....	45
4.14 Hasil Belajar Murid Siklus II .....	46
4.15 Distribusi Hasil Belajar PKn Sisklus II .....	47
4.16 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus ke I dan Siklus ke II .....	49
4.17 Peningkatan Aktivitas murid dalam proses pembelajaran Siklus I dan II .....	51
4.18 Peningkatan Hasil Belajar PKn Murid Data Awal. Siklus I dan II .....	53
4.19 Peningkatan Aktivitas Guru, Aktivitas Murid dan Hasil Belajar PKN murid dengan penerapan strategi <i>Instant Assessment</i> .....	54

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
3.1 Siklus dalam PTK .....	19
4.1 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru .....	50
4.2 Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar murid .....	52
4.3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Murid .....	53
4.4 Grafik Peningkatan Aktivitas guru, Aktivitas Murid dan Hasil Belajar	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja. Salah satu pertanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.<sup>1</sup> Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri murid-murid.<sup>2</sup> Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.<sup>3</sup> Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psicomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas sangat berat dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia. Di sekolah diajarkan berbagai mata pelajaran seperti : Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan dan lain-lain. Karena banyaknya mata pelajaran, maka tujuan untuk setiap mata pelajaran berbeda-beda pula, hal yang

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Perss 2002) hlm 1

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta , 2009) hlm. 3

<sup>3</sup> Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hlm.35



demikian memungkinkan seorang guru untuk memilih metode untuk mencapai tujuan tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat pendidikan dasar adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran memfokuskan pada pembentukan diri yang beragama dari segi agama, sosio cultural, bahasa usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>4</sup>

Sekolah mengharapkan hasil belajar kewarganegaraan peserta didiknya memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Untuk itu guru berusaha dengan berbagai cara, salah satu usaha yang telah dilakukan guru di SD Negeri 012 Naumbai adalah dengan memberikan bimbingan belajar kepada murid-muridnya. Namun usaha yang dilakukan guru ternyata belum optimal. Berdasarkan tes yang dilakukan, ternyata hasil yang diperoleh murid belum mencapai batas ketuntasan, hasil analisis soal-soal yang telah diujikan ternyata 10 orang atau 50% dari seluruh murid belum mencapai batas ketuntasan yang diharapkan. KKM yang ditetapkan di SD Negeri 012 Naumbai untuk mata pelajaran Kewarganegaraan adalah setelah murid memperoleh 70.

Berkaitan dengan hal di atas, di kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar peneliti melihat fenomena-fenomena sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Depdiknas, *Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama*, (Jakarta : Asa Mandiri, 2003) hlm. 7

1. Rendahnya penguasaan murid terhadap materi pelajaran PKN yang diajarkan guru, hanya 40% murid yang mampu menyelesaikan soal-soal dengan baik dan benar.
2. Murid kurang mampu menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari, hanya 50% murid yang mampu menjawab pertanyaan guru dari materi pelajaran yang telah dipelajari
3. Murid kurang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar, hanya 40% murid yang sesuai jawabannya dengan soal yang diberikan guru.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan, maka guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi yang inovatif, khususnya pada mata pelajaran PKn, salah satu strategi pembelajaran yang dapat di terapkan adalah strategi pembelajaran *Instant Assessment*. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan strategi *Instant Assessment* dalam waktu yang singkat dapat mengetahui murid dari sisi latar belakang, pengalaman, sikap, harapan dan perhatiannya.<sup>5</sup> Dengan mengetahui pengalaman, sikap, harapan dan perhatian murid terhadap materi pelajaran yang diajarkan diharapkan dapat meningkatkan perolehan murid dalam menerima pelajaran yang bermuara pada hasil belajar yang lebih baik.

---

<sup>5</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta : CTSD, 2010) hlm 20

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Pada Materi Jenis-Jenis Budaya di Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**

## **B. Definisi Istilah**

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami masalah yang diteliti oleh penulis, terutama yang digunakan pada judul penelitian tindakan kelas ini, maka perlu penegasan tentang istilah-istilah yaitu:

1. Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.<sup>6</sup>
2. Strategi pembelajaran *Instant Assessment* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan murid secara aktif. Dengan strategi ini dalam waktu yang singkat dapat mengetahui murid dari sisi latar belakang, pengalaman, sikap, harapan dan perhatiannya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008) hlm, 26

<sup>7</sup> Hisyam Zaini, *Op Cit*, hlm 21

3. Hasil Belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.<sup>8</sup>
4. Hasil belajar PKn adalah suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar yang terfokus pada pembentukan diri yang beragama dari segi agama, sosio cultural, bahasa usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>9</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Materi Jenis-Jenis Budaya di Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Materi Jenis-Jenis Budaya di Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

---

<sup>8</sup> Djamarah, *Op Cit*, hlm.35

<sup>9</sup> Depdiknas *Op Cit*, hlm. 7

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi murid, penggunaan strstegi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar.
2. Bagi guru, Penggunaan Strategi pembelajaran *Instant Assessment* ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran di SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar.
3. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Murid Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar.
4. Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Strategi Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Strategi**

Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.<sup>10</sup> Dengan demikian penyusunan strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada pertemuan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk pencapaian tujuan, dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.<sup>11</sup>

Kem (1995) menjelaskan yang dikutip oleh Wina sanjaya bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan murid agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi

---

<sup>10</sup> Wina Sanjaya. ,*Op,Cit.* hlm, 26

<sup>11</sup> Ibid. hlm, 196

pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada murid.<sup>12</sup>

Upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini yang dinamakan dengan metode, ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode. Strategi pembelajaran diartikan sebagai “cara-cara dalam melaksanakan proyek” cara dalam mencapai suatu tujuan dan diartikan juga sebagai rencana (*plan*).

#### **b. Strategi Pembelajaran *Instant Assessment***

Strategi pembelajaran *Instant Assessment* adalah strategi penilaian secara singkat dan merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan murid secara aktif. Dengan strategi ini dalam waktu yang singkat dapat mengetahui murid dari sisi latar belakang, pengalaman, sikap, harapan dan perhatiannya.<sup>13</sup> Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, dengan mengetahui latarbelakang murid, pengalamannya murid dari materi pelajaran yang diajarkan, sikap murid terhadap mata pelajaran yang diajarkan serta harapan murid setelah mempelajari materi pelajaran yang diajarkan dan perhatiannya terhadap penjelasan guru maka akan menambah perolehan murid khususnya dibidang kognitif, afektif maupun psikomotor murid.

---

<sup>12</sup> Ibid. hlm, 27

<sup>13</sup> Hisyam Zaini, *Op Cit*

### **c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Instant Assessment***

Secara operasional kegiatan proses pembelajaran selama pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab pertanyaan pilihan guru. Atau kertas dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban berurutan, seperti skala Likert. (Jika terlalu banyak murid, kertas dan angka dapat dibuat sendiri oleh mereka)
- 2) Tulislah pertanyaan atau pernyataan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
- 3) Bacalah pernyataan yang telah anda buat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas.
- 4) Dengan cepat hitunglah jawaban mereka. Mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
- 5) Lanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki.<sup>14</sup>

## **2. Hasil Belajar**

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan

---

<sup>14</sup> Hisyam Zaini, *Op Cit* hlm 21



moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.<sup>15</sup> Berkenaan dengan itu hasil belajar merupakan nilai belajar murid melalui kegiatan dan pengukuran.<sup>16</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.<sup>17</sup>

Menurut bloom dalam Sardiman, perubahan sebagai hasil belajar murid dapat diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Masing-masing ranah ini dirinci lagi menjadi beberapa jangkauan kemampuan (*level of competence*) sebagai berikut :

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelaktual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah ini terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleks keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan/ketepatan, gerak keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga hasil belajar yang telah dikemukakan di atas tidak dapat berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan satu sama lain, bahkan ada dalam kebersamaan.

---

<sup>15</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009) hlm 85

<sup>16</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan, 2002). hlm 251

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2000, hlm

Seseorang yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan prilakunya, ketiga aspek tersebut saling berkaitan satu sama lainnya dalam membentuk perubahan prilakunya individu.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar PKn adalah hasil yang diperoleh murid setelah dilaksanakan proses belajar Pendidikan Kewarganegaraan baik itu sifatnya kognitif, afektif maupun psikomotor.

### **3. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

Memahami kewarganegaraan sangat penting karena menyangkut hak dan kewajiban, tanggung jawab warga negara dalam masyarakat demokratis. Kurangnya pemahaman tentang kewarganegaraan dapat mendorong kearah tidak stabilan politik bahkan anarkisme jika posisi warga negara sebagai subjek dikembangkan secara ektrim.<sup>19</sup>

Pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dan negara yang diandalkan oleh bangsa dan Negara Keatuan Republik Indonesia.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: Reneka Cipta, 2006) hlm 43

<sup>19</sup> Bainil Jusni, *Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SD* (Pekanbaru; UNRI Press, 2005) hlm 70

<sup>20</sup> Sumarsono, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta; Gramedia Pustaka Umum, 2005) hlm

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) yang berhasil akan menumbuhkan sikap mental yang cerdas, penuh tanggung jawab dari peserta didik. Sikap ini disertai dengan perilaku yang :

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menghayati nilai-nilai falsafah bangsa.
- b. Berbudi pekerti luhur, berdisiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Rasional, dinamis, dan sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara.
- d. Bersifat profesional, yang dijiwai oleh kesadaran bela negara.
- e. Aktif memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk kepentingan kemanusiaan, bangsa dan negara.<sup>21</sup>

Arnie Fajar menjelaskan tujuan mata pelajaran Kewarganegaraan (PKn) adalah untuk memberi kompetensi-kompetensi sebagai berikut :

- a. Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan kemasyarakatan, berbangsa dan bernegara.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

---

<sup>21</sup> Ibid, hlm 6

- d. Berpartisifasi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi.<sup>22</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang terdahulu yang penulis baca selama ini, penulis belum menemukan penelitian tentang judul penelitiannya sama dengan penelitian penulis. Namun penulis menemukan penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan di pustaka UIN yaitu tentang peningkatan hasil belajar PKn murid yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudari Rosneli dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Pengaruh Globalisasi Melalui Penerapan Metode *Value Clarivication Tehnique* (VCT) Murid Kelas IV SD Negeri 048 Padang Mutung Kecamatan Kampar”**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan murid hanya mencaai 69” setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat dan telah mencapai 74,25. Relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama dalam upaya peningkatan hasil belajar PKN murid. Namun perbedaannya dengan menggunakan strategi yang berbeda.

---

<sup>22</sup> Arnie Fajar, *Fortofolio dalam Pembelajaran IPS* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2002) hlm 141

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Melalui penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada materi Jenis-Jenis Budaya di Indonesia murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar.

### **D. Indikator Keberhasilan**

#### **1. Aktivitas Guru**

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* sangat menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dan sangat berkaitan dengan peningkatan hasil belajar murid.

- a. Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rangking.
- b. Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
- c. Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas.
- d. Guru menghitung jawaban murid dan mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.

- e. Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Adapun pengukuran terhadap keberhasilan guru dalam penerapan strategi pembelajaran dapat ditentukan dengan melihat persentase aktivitas yang dilakukan guru yaitu:

Sangat Sempurna	:	81% -- 100%
Sempurna	:	61% – 80%
Cukup Sempurna	:	41% -- 60%
Kurang Sempurna	:	21% – 40%
Tidak Sempurna	:	0% – 20%. <sup>23</sup>

## 2. Aktivitas Murid

Data aktivitas belajar murid berguna untuk mengetahui kegiatan belajar telah sesuai dengan harapan. Indikator aktivitas belajar murid dipersentasekan sesuai dengan kebutuhan penelitian adapun kegiatan aktivitas belajar murid yaitu :

- a. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
- b. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.

---

<sup>23</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta; Alfabeta, 2008). hlm, 89

- c. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas.
- d. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
- e. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Pengukurannya apabila setiap kegiatan dilakukan murid (Ya) dan apabila tidak dilakukan murid (Tidak), apabila semua aktivitas dilakukan murid sesuai dengan harapan yang diinginkan dengan jumlah murid 20 orang merupakan aktivitas murid yang sangat tinggi, kemudian ditentukan tingkat aktivitas belajar murid dengan melihat persentase aktivitas yang dilakukan dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat tinggi	: 81% -- 100%
Tinggi	: 61% -- 80%
Cukup Tinggi	: 41% -- 60%
Rendah	: 21% -- 40%
Sangat Rendah	: 0 % -- 20% <sup>24</sup>

### 3. Hasil Belajar Murid

Hasil belajar diperoleh dari tes yang diberikan pada bagian akhir satu siklus. Murid yang dikatakan tuntas adalah murid yang memperoleh nilai di atas KKM atau di atas angka 70 mencapai 75% dari seluruh murid. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajarnya murid adalah dengan menganalisa hasil test dengan menentukan nilai rata-rata secara klasikal yang diperoleh murid dengan rumus.

---

<sup>24</sup> Ibid.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Mean (nilai rata-rata)

X = Jumlah nilai total yang diperoleh dari nilai setiap individu

N = Banyaknya Individu<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Djamarah, , 2005 *Op Cit*, hal 167



### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada guru dan murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan jumlah murid 20 orang, 11 orang murid laki-laki dan 9 orang murid perempuan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid dan guru kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Instani Assessment* dalam meningkatkan hasil belajar Kewarganegaraan

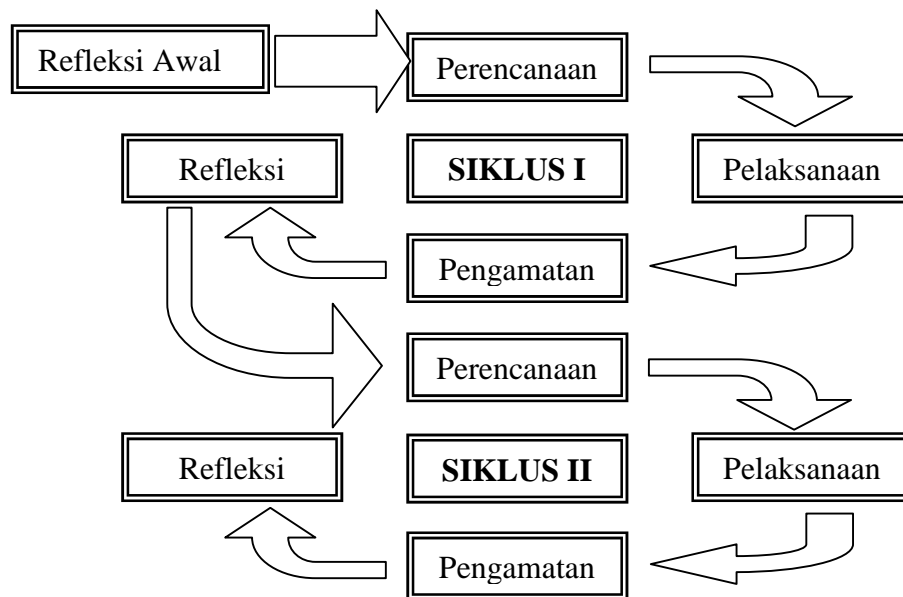
#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi dan melakukan penelitian di SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar propinsi Riau. SD Negeri 012 Naumbai terletak sekitar 4 km dari ibu kota Kecamatan Kampar yaitu Air Tiris, dan sekitar 7km dari ibu kota Kabupaten Kampar Bangkinang.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Suharsimi Arikunto menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas melalui tahapan-tahapan yaitu

perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.<sup>26</sup> Disain penelitian yang dilakukan adalah model siklus yang terdiri dari merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati dan melakukan refleksi. Siklus PTK dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.1 Siklus dalam PTK<sup>27</sup>

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti merencanakan penelitian melalui dua siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010) hlm 16

<sup>27</sup> Ibid

## **1. Perencanaan**

Perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dipersiapkan adalah :

- a. Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah Penerapan Pembelajaran *Instant Assessment*
- b. Meminta kesediaan teman sejawat (observer)
- c. Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung
- d. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diujikan untuk menentukan hasil belajar murid berdasarkan materi pelajaran yang dipelajari

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

- a. Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rangking.
- b. Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
- c. Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas.
- d. Guru menghitung jawaban murid dan mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.

- e. Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

### **3. Observasi**

Observasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh teman sejawat yang telah bersedia untuk menjadi observer dalam penelitian tindakan ini, dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan, adapun aspek-aspek yang diamati atau yang di observasi yaitu (1) Aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan (2) Aktivitas murid selama berlangsungnya proses belajar mengajar dengan penerapan strategi *Instant Assessment*.

### **4. Refleksi**

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan merencanakan tindakan selanjutnya.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah :
  - a. Data penerapan strategi *Instant Assessment* selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembar observasi guru
  - b. Data hasil belajar murid dalam penerapan strategi *Instant Assessment* diperoleh dengan melakukan tes terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari setelah akhir pembelajaran

## 2. Teknik Pengumpulan Data.

Data yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah data primer, yang artinya adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian, hal ini dengan melakukan:

- a. Teknik Observasi yaitu pengumpulan dan pencatatan secara sistimatis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas murid
- b. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh arsip atau catatan, dokumen-dokumen yang berkenan dengan SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis data ini berdasarkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamat mengisi lembar pengamatan yang disediakan tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Pelaksanaan dikatakan sesuai jika semua aktivitas pada tahapan pembelajaran yang tertuang dalam RPP terlaksana dengan baik.

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase tingkat aktivitas guru dan siswa maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% ^{28}$$

Keterangan : P = Persentase yang sedang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan

100 = Bilangan tetap

Analisis terhadap hasil belajar dilihat dengan ketuntasan belajar siswa dan ketercapaian KKM.. Siswa dikatakan tuntas secara individu jika hasil belajar siswa adalah 70. Untuk menentukan ketercapaian KKM dapat dilakukan dengan menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal.

---

<sup>28</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006, hlm 19

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN 012 Naumbai.**

SD Negeri 012 Naumbai pada mulanya adalah SD Negeri 013 Tanjung Barulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Berdirinya sekolah ini dipelopori oleh bapak H.M Yunus. Oleh karena perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduk maka terjadilah pemekaran daerah. Berdasarkan kesepakatan masyarakat Desa Naumbai maka sekolah SD Negeri 013 Tanjung Berulak berganti nama yaitu SD Negeri 012 Naumbai.

Semenjak mulai berdirinya sekolah ini telah beberapa kali berganti pemimpin atau kepala sekolahnya, waktu mula berdiri kepala sekolahnya adalah bapak Jamaluddin (Alm) kemudian digantikan oleh bapak Saharuddin, setelah itu digantikan oleh ibuk Nurbaiti Selanjutnya adalah bapak Drs, Saharuddin, dan selanjutnya bapak Mukhtar dan terakhir adalah bapak Kamaruddin Hasan, S.Pd sampai sekarang.

##### **2. Keadaan Guru**

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Keadaan guru-guru SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel. 4.1**

**Data Keadaan Guru SDN 012 Naumbai Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	KAMARUDDIN HASAN, S. Pd	S-I 2007	KEPALA SEKOLAH
2	SUPARMI	DII 2002	GURU KELAS
3	YURNALIS, S.Pd	S-I 2009	GURU KELAS
4	HASAN BASRI	DII 2002	GURU KELAS
5	ROSMANI, S.Pd	S-I 2009	GURU KELAS
6	RAMLI	DII 2004	GURU PENJAS
7	DAHNIAR, S.Pd	S-I 2010	GURU KELAS
8	IRAWATI	DII 2003	GURU KELAS
9	SALMA, S.PdI	S-I 2009	GURU AGAMA
10	MERI SUSANTI	DII 2004	GURU MULOK
11	RUWAIDA	DII 2008	GURU KELAS
12	HELFITRI	DII 2003	GURU KELAS
13	ROSNETI	DII 2006	GURU KELAS
14	FITRI YANTI	DII 2007	GURU KELAS
15	DEWI ROMADONA	DII 2007	GURU KELAS
16	NUR AFNI	DII 2007	GURU KELAS
17	LASMI MELIZA	SMA	TU
18	SYAMSUAR WARTA	SD 1977	JAGA

Sumber data : Statistik Guru SDN 012 Naumbai<sup>29</sup>

### 3. Keadaan Murid

Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika murid tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada Kelas IV untuk mengetahui keadaan murid Kelas IV SDN 012 Naumbai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>29</sup> Pengambilan data pada tanggal 9 Mei 2011



**Tabel. 4.2**  
**Keadaan Murid SDN 012 Naumbai**

NO	KELAS	L	P	JUMLAH	KET
1	I	21	12	33	2 lokal
2	II	21	22	43	2 lokal
3	III	20	21	41	2 lokal
4	IV	10	10	20	1 lokal
5	V	20	18	28	1 lokal
6	VI	12	14	33	2 lokal
JUMLAH		104	96	218	10 lokal

Sumber data : Statistik Guru SDN 012 Naumbai

**Tabel. 4.3**  
**Nama-nama murid Kelas IV SDN 012 Naumbai**

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	Azmi Hidayat	L
2	Arifin Hidayat	L
3	Benjamin Jibran	L
4	Chintia Oktari	P
5	Febiana Agusti	P
6	Febri Andrian	L
7	Guspriadi	L
8	Hera Juliani	P
9	Habi Setia Rani	P
10	Hasbibullah	L
11	Indri Saputri	P
12	Lucky Reza	L
13	Monalisa	P
14	M. Rizal	L
15	M. Sabri	L
16	Mujkis Imbran	L
17	M. Antoni	L
18	Rintin Oktari	P
19	Reni Rahayu	P
20	Rusdi Usman	L

Sumber data : Statistik Guru SDN 012 Naumbai

#### 4. Sarana dan Prasarana

Kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sarana dan prasarana. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan sarana dan prasarana yang ada di SDN 012 Naumbai kecamatan Kampar secara umum telah memenuhi standar untuk suatu lembaga pendidikan dasar.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 012 Naymbai dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Data Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 012 Naumbai**  
**Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	10 lokal
2.	Ruang Kantor	1 unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	20 unit
6.	Kursi Murid	230 unit
7.	Meja Murid	230 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit
9.	Papan Tulis	12 buah
10.	Jam Dinding	12 buah
11.	Lonceng	1 buah
12.	Lemari	15 buah
13.	Dispenser	1 buah
14.	WC	2 unit

Sumber data : SDN 012 Naumbai

#### 5. Kurikulum

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru dalam melaksanakan proses pengajaran. Dalam suatu sekolah

kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran disuatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SDN 012 Naumbai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006

#### 6. Visi dan Misi SDN 012 Naumbai

Visi : Membina akhlak, meraih prestasi dan wawasan lingkungan sehat dan dilandasi nilai-nilai budaya sesuai dengan ajaran agama Islam

Misi :

- a. Menanamkan keyakinan/aqidah dan pengalaman agama Islam
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran
- c. Menciptakan lingkungan bersih
- d. Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan

### **B. Hasil Penelitian**

#### **1. Sebelum dilakukan Tindakan (Data Awal)**

Proses pembelajaran yang terjadi selama ini masih menggunakan cara-cara lama, guru mengajar memonopoli ruangan kelas sehingga murid terlihat kaku dan tidak kreatif. Kenyataan tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar murid. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan ternyata hasil belajar murid rendah, hal itu dapat dilihat pada tabel rekap nilai murid sebelum dilakukan tindakan.

**TABEL. 4.5**  
**DISTRIBUSI HASIL BELAJAR PKN MURID SEBELUM TINDAKAN**

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan
1	Azmi Hidayat	60	Belum Tuntas
2	Arifin Hidayat	70	Tuntas
3	Benjamin Jibrán	60	Belum Tuntas
4	Chintia Oktari	60	Belum Tuntas
5	Febiana Agusti	70	Tuntas
6	Febri Andrian	70	Tuntas
7	Guspriadi	60	Belum Tuntas
8	Hera Juliani	70	Tuntas
9	Habi Setia Rani	60	Belum Tuntas
10	Hasbibullah	70	Tuntas
11	Indri Saputri	70	Tuntas
12	Lucky Reza	60	Belum Tuntas
13	Monalisa	60	Belum Tuntas
14	M. Rizal	70	Tuntas
15	M. Sabri	70	Tuntas
16	Mujkis Imbran	60	Belum Tuntas
17	M. Antoni	60	Belum Tuntas
18	Rintin Oktari	70	Tuntas
19	Reni Rahayu	60	Belum Tuntas
20	Rusdi Usman	70	Tuntas
N=20		X = 1280	
Nilai rata-rata		64	
KKM		70 (Tujuh Puluh)	

Sumber data : SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1280}{20} = 64$$

Berdasarkan hasil belajar murid pada sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat secara umum dengan nilai rata-rata 64 dan belum mencapai batas ketuntasan yang di harapkan. Murid yang mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan hanya 50% dari seluruh murid. Artinya murid mampu menyelesaikan tes yang telah diberikan dengan baik hanya 10 orang dari seluruh murid.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan sebelum dilakukan tindakan peneliti menjadikan dasar perbaikan untuk melakukan tindakan.

## **2. Deskripsi Siklus I**

### **a. Perencanaan.**

Setelah memperoleh data dari refleksi awal selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, dalam perencanaan tindakan kelas pada siklus pertama adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah Penerapan Pembelajaran *Instant Assessment*, Meminta kesediaan teman sejawat (observer), Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dan menyusun daftar pertanyaan yang akan diujikan pada murid berdasarkan materi pelajaran yang dipelajari

### **b. Pelaksanaan**

Pertemuan pertama siklus pertama dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1 dan 2) yang disusun sebelumnya. Standar Kompetensi yang diajarkan adalah Menunjukkan sikap terhadap Globalisasi dilingkungannya dengan Kompetensi Dasar Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional pada indikator menjelaskan bentuk-bentuk dan jenis-jenis budaya di Indonesia

Kegiatan Belajar Mengajar dimulai dengan kegiatan awal yaitu melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran

sekarang, memotivasi murid dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi murid menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal.

Kegiatan inti dilakukan dengan membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, dari materi pelajaran yang dipelajari yaitu bentuk-bentuk dan Jenis-jenis budaya di Indonesia dan menuliskan pertanyaan tentang bentuk-bentuk dan Jenis-jenis budaya di Indonesia dengan menunjukkan kartu yang ada pada mereka. Selanjutnya guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas yang telah ditulis B atau S

Selanjutnya dengan cepat guru menghitung jawaban dari murid. Mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka mengapa menjawab dengan huruf S atau huruf B dan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki tentang bahasan bentuk-bentuk dan jenis-jenis budaya di Indonesia. Kegiatan akhir dilakukan guru dan murid dengan menyimpulkan materi pelajaran hari itu dan memberikan latihan kepada murid dari materi pelajaran yang telah dipelajari hari itu.

### **c. Pengamatan**

Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* yang dilakukan maka dilakukan pengamatan dengan menggunakan format pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 4.6**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah				
2	Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya)				
3	Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas (kertas)		x		x
4	Guru menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.				x
5	Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki		x		
<b>JUMLAH</b>		3	2	3	2
<b>Persentase</b>		60%	40%	60%	40%
<b>Kategori</b>		Cukup Sempurna		Cukup Sempurna	

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda ( ) Dilakukan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap aktivitas guru dengan melakukan 2 kali pertemuan di siklus pertama ternyata dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Instant Assessment* belum dilakukan guru dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang disusun dalam (RPP-1).

Aktivitas yang dilakukan guru hanya dilaksanakan 3 aktivitas (60%) dari 5 aktivitas yang harus dilakukan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara umum proses pelaksanaan pada siklus pertama yang telah dilakukan guru hanya berada pada kategori “Cukup Sempurna” antara rentang persen 41% --60%.

Kesempurnaan guru dalam mengajar dalam menerapkan strategi pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas kegiatan belajar murid berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap murid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.7**  
**AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 1 SIKLUS I**

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					Jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						3
2	Ahmad Sartono						2
3	Aldo Mainaki						3
4	Anggi Mariski						3
5	Rada Reksiana						3
6	Darwati						3
7	Darlina						2
8	Darmansah						3
9	Rika wahyuni						3
10	Siti Lativa						2
11	Teguh Hakim Putra						3
12	Elsa Saputri						2
13	Nurhaliza						3
14	Rahmad Damri						3
15	Rika putri						2
16	Rahmadani						4
17	Rusdi Nugroho						2
18	Mulyanto						3
19	Dina Mariana						3
20	Saputra Irawan						4
Jumlah		11	12	11	12	10	56
Persentase (%)		55	60	55	60	50	56%
Klasifikasi		Cukup Tinggi					

Keterangan:

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
4. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki



Hasil observasi pada pertemuan pertama yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan murid setiap indikator yaitu 56. Berdasarkan jumlah tersebut dapat diketahui persentase aktivitas belajar murid yaitu 56% ( $56 \times 100 : 5 \text{ indikator} : 20 \text{ murid}$ ) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar murid pada siklus pertama berada pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%.

Pada pertemuan ke II siklus ke I hasil observasi aktivitas yang dilakukan murid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.8**  
**AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						3
3	Aldo Mainaki						3
4	Anggi Mariski						3
5	Rada Reksiana						3
6	Darwati						3
7	Darlina						2
8	Darmansah						3
9	Rika wahyuni						3
10	Siti Lativa						3
11	Teguh Hakim Putra						3
12	Elsa Saputri						3
13	Nurhaliza						3
14	Rahmad Damri						3
15	Rika putri						3
16	Rahmadani						3
17	Rusdi Nugroho						2
18	Mulyanto						3
19	Dina Mariana						3
20	Saputra Irawan						4
Jumlah		11	14	14	11	10	60
Persentase (%)		55	70	70	55	50	60%
Klasifikasi		Cukup Tinggi					

Keterangan:

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
4. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Hasil observasi pada pertemuan ke 2 siklus pertama yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan murid setiap indikator yaitu 60. Berdasarkan jumlah tersebut dapat ketahui persentase aktivitas belajar murid yaitu 60% ( $60 \times 100 : 5 \text{ indikator} : 20 \text{ murid}$ ) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar murid pada siklus pertama masih berada pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%.

Kondisi aktivitas guru dan murid dalam penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* sangat mempengaruhi hasil belajar PKn murid, berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap materi pelajaran yang diajarkan setelah proses pembelajaran pada siklus pertama ternyata hasil belajar murid belum seperti harapan dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.9**  
**HASIL BELAJAR PKN SIKLUS I**

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum
1	Rudi Hendra	70		
2	Rudi Sartono	70		
3	Rexi Mainaki	75		
4	Anggi Mariski	75		
5	Rada Reksiana	70		
6	Darwati	75		
7	Darlina	60		
8	Darmansah	65		
9	Rika wahyuni	60		
10	Siti Lativa	70		
11	Teguh Hakim Putra	75		
12	Saputri	80		
13	Nurhaliza	60		
14	Rahmad Damri	70		
15	Rika putri	65		
16	Rahmadani	70		
17	Rusdi Norianto	70		
18	Muhammad Muliadi	65		
19	Dina Mariana	70		
20	Saputra Irawan	70		
N=20		X = 1385	14 Orang	6 Orang
Nilai rata-rata		69,25	70%	30 %
KKM		70 (tujuh Puluh)		

Sumber data : SDN 012 Naumbai

$$\text{Data setelah perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1385}{20} = 69,25$$

Berdasarkan tabel hasil tes yang dilakukan di atas dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh murid dengan nilai 69,25. Hasil yang diperoleh murid pada siklus pertama ternyata telah meningkat dibandingkan dengan data awal sebelum dilakukan tindakan. Namun nilai rata-rata yang diperoleh murid belum mencapai batas ketuntasan yang diharapkan dan penyebarannyapun belum merata, karena

kalau ditinjau lebih jauh masih ada murid yang memperoleh nilai di bawah KKM dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 4.10**  
**DISTRIBUSI HASIL BELAJAR PKN SIKLUS I**

NO	RENTANG NILAI/KATEGORI	MATA PELAJARAN PKN	
		SIKLUS I	
		PREK WENSI	PERSEN TASE
1	80—100 (Sangat baik)	1	5%
2	70—79 (Baik)	13	65%
3	60– 69 (cukup)	6	30%
4	50 – 59 (kurang)	0	0%
<b>Ketuntasan Kelas yang Dicapai</b>		<b>14 orang</b>	<b>70%</b>
KKM PKN SDN 012 Naumbai		70 ( tujuh puluh )	

Sumber data : SDN 012 Naumbai

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar PKn di atas dapat diketahui bahwa murid yang memperoleh nilai kurang (50-59) tidak ada dan murid yang memperoleh nilai cukup (60-69) ada 6 orang (30%) dan masih di bawah KKM murid yang memperoleh nilai baik (70-79) sama atau lebih besar dari KKM mencapai 13 orang (65%) bahkan telah ada murid yang memperoleh nilai sangat baik (80-100) 1 orang, dengan demikian murid yang mencapai ketuntasan pada siklus pertama telah mencapai 70%.

Melihat hasil belajar murid secara umum pada siklus ke I dan melihat ketuntasan kelas yang telah mencapai 70% maka tindakan perbaikan yang telah dilakukan belum seperti harapan dalam penelitian ini.

#### **d. Refleksi**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas dan melihat peningkatan hasil belajar PKn murid, maka berdasarkan hasil diskusi peneliti dan observer sebagai pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa kekuatan dan kelemahan sebagai catatan diantaranya adalah :

1. Penerapan strategi *Instant Assessment* belum dilakukan guru dengan optimal, terutama dalam membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas masih belum terlihat terlaksana dengan baik
2. Dalam menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka belum terlihat terlaksana dengan baik
3. Dalam melanjutkan prosedur sampai waktu yang dikehendaki masih belum terlihat terlaksana dengan baik.

Sedangkan kebaikan ataupun kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Prangkat pembelajaran sudah dipersiapkan dengan lengkap sebelum memasuki ruang kelas, sehingga proses pembelajaran lebih terarah.

2. Secara umum aktivitas belajar murid pada siklus pertama ternyata berada pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%.
3. Hasil belajar muridpun sudah meningkat dibandingkan dengan hasil belajar murid data awal sebelum dilakukan tindakan berdasarkan tes yang dilakukan dapat diketahui bahwa murid yang mencapai ketuntasan pada siklus pertama telah mencapai 70%.

Dengan melihat kondisi proses pembelajaran yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran siklus pertama, maka perbaikan yang ingin penulis lakukan pada siklus berikutnya adalah:

1. Pada siklus berikutnya guru harus lebih rinci dalam memberikan pemahaman tentang nilai-nilai tugas
2. Dalam menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka dilakukan lebih baik dan sempurna.
3. Dalam menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka harus dilakukan oleh guru dengan baik dan sempurna

Melihat kenyataan yang terjadi bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi *Instant Assessment* belum seperti harapan sehingga hasil belajar murid belum tuntas secara umum dan hanya 1 orang murid yang

memperoleh nilai dengan kategori baik maka peneliti dan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II.

## **2. Deskripsi Siklus II**

### **a. Perencanaan.**

Setelah pelaksanaan tindakan siklus pertama ternyata hasil yang diperoleh masih belum seperti harapan dalam penelitian ini maka berdasarkan kelemahan yang terjadi pada siklus pertama hasil dari refleksi yang dilakukan dijadikan fokus perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II. Adapun hal-hal yang akan dilakukan dalam perencanaan siklus ke II adalah Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah Penerapan Pembelajaran *Instant Assessment*, Meminta kesediaan teman sejawat (observer), Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dan menyusun daftar pertanyaan yang akan diujikan pada murid berdasarkan materi pelajaran yang dipelajari

### **b. Pelaksanaan**

Pertemuan pertama siklus pertama dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-3 dan 4) yang disusun sebelumnya. Standar Kompetensi yang diajarkan adalah Menunjukkan sikap terhadap globalisasi dilingkungannya dengan Kompetensi Dasar Mengidentifikasi jenis budaya

Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional pada indikator Mengidentifikasi budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri

Kegiatan Belajar Mengajar dimulai dengan kegiatan awal yaitu melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang, memotivasi murid dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi murid menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal.

Kegiatan inti dilakukan dengan membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, dari materi pelajaran yang dipelajari yaitu mengidentifikasi budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri dan mmenuliskan pertanyaan tentang budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri dengan menunjukkan kartu yang ada pada mereka. Selanjutnya guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas yang telah ditulis B atau S

Selanjutnya dengan cepat guru menghitung jawaban dari murid. Mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka mengapa menjawab dengan huruf S atau huruf B dan melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki tentang budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri. Kegiatan akhir dilakukan guru dan murid dengan menyimpulkan materi pelajaran hari itu dan memberikan latihan kepada murid



### c. Pengamatan

Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* yang dilakukan pada siklus ke II maka dilakukan pengamatan dengan menggunakan format pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 4.11**  
**HASIL OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU SIKLUS KE II**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kertas yang ditulisi huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah				
2	Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya)				
3	Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas (kertas)				
4	Guru menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.				
5	Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki		x		
<b>JUMLAH</b>		4	1	5	0
<b>Persentase</b>		80%	20%	100%	0%
<b>Kategori</b>		Sempurna		Sangat Sempurna	

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda ( ) Dilakukan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap aktivitas guru dengan melakukan 2 kali pertemuan di siklus pertama ternyata dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Instant Assessment* belum dilakukan guru dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang disusun dalam (RPP-3 dan 4).

Aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama dilaksanakan 4 aktivitas (80%) dari 5 aktivitas yang harus dilakukan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara umum proses pelaksanaan pada pertemuan pertama siklus ke II yang telah dilakukan guru berada pada kategori “Sempurna” antara rentang persen 61% -- 80%. Namun setelah pertemuan ke 2 siklus ke II guru telah melaksanakan semua aktivitas dengan baik (100%) dengan demikian pelaksanaan pada pertemuan ke 2 berada pada kategori “sangat sempurna” antara rentang 81%-100%.

Kesempurnaan guru dalam mengajar dalam menerapkan strategi pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas kegiatan belajar murid berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas murid pada pertemuan pertama siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.12**  
**AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 1 SIKLUS II**

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						4
3	Aldo Mainaki						4
4	Anggi Mariski						4
5	Rada Reksiana						3
6	Darwati						4
7	Darlina						4
8	Darmansah						3
9	Rika wahyuni						4
10	Siti Lativa						4
11	Teguh Hakim Putra						4
12	Elsa Saputri						3
13	Nurhaliza						4
14	Rahmad Damri						3
15	Rika putri						3
16	Rahmadani						4
17	Rusdi Nugroho						2
18	Mulyanto						4
19	Dina Mariana						4
20	Saputra Irawan						4
Jumlah		14	16	14	15	14	73
Persentase (%)		70	80	70	75	70	73%
Klasifikasi		Tinggi					

Keterangan:

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
4. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Hasil observasi pada pertemuan pertama siklus ke II yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan murid setiap indikator yaitu 73. Berdasarkan jumlah tersebut dapat diketahui persentase aktivitas belajar murid yaitu 73% ( $73 \times 100 : 5 \text{ indikator} : 20 \text{ murid}$ ) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar murid pada pertemuan pertama berada pada klasifikasi tingkatan “Tinggi” yang berada di antara rentang persen 61% -- 80%.

Pada pertemuan ke II siklus ke II hasil observasi aktivitas yang dilakukan murid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.13**  
**AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						4
3	Aldo Mainaki						5
4	Anggi Mariski						4
5	Rada Reksiana						5
6	Darwati						4
7	Darlina						4
8	Darmansah						4
9	Rika wahyuni						3
10	Siti Lativa						5
11	Teguh Hakim Putra						4
12	Elsa Saputri						4
13	Nurhaliza						4
14	Rahmad Damri						4
15	Rika putri						4
16	Rahmadani						3
17	Rusdi Nugroho						5
18	Mulyanto						4
19	Dina Mariana						4
20	Saputra Irawan						5
Jumlah		16	17	18	16	16	93
Persentase (%)		80	85	90	80	80	93%
Klasifikasi		Sangat Tinggi					

Keterangan:

1. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
2. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
4. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Hasil observasi pada pertemuan ke 2 siklus ke II yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan murid setiap indikator yaitu 93. Berdasarkan jumlah tersebut dapat ketahu persentase aktivitas belajar murid yaitu 93% ( $93 \times 100 : 5 \text{ indikator} : 20 \text{ murid}$ ) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar murid pada siklus pertama masih berada pada klasifikasi tingkatan “Sangat Tinggi” yang berada di antara rentang persen 81% -- 100%.

Kondisi aktivitas guru dan murid dalam penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* sangat mempengaruhi hasil belajar PKn murid, berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap materi pelajaran yang diajarkan setelah proses pembelajaran pada siklus ke II ternyata hasil belajar murid telah seperti harapan dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.14**  
**HASIL BELAJAR PKN SIKLUS II**

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum
1	Rudi Hendra	80		
2	Rudi Sartono	70		
3	Rexi Mainaki	80		
4	Anggi Mariski	75		
5	Rada Reksiana	70		
6	Darwati	75		
7	Darlina	70		
8	Darmansah	70		
9	Rika wahyuni	60		
10	Siti Lativa	70		
11	Teguh Hakim Putra	75		
12	Saputri	85		
13	Nurhaliza	70		
14	Rahmad Damri	70		
15	Rika putri	75		
16	Rahmadani	70		
17	Rusdi Norianto	70		
18	Muhammad Muliadi	80		
19	Dina Mariana	70		
20	Saputra Irawan	70		
N=20		X = 1455	18 Orang	2 Orang
Nilai rata-rata		72,75	90%	10 %
KKM		70 (tujuh Puluh)		

Sumber data : SDN 012 Naumbai

$$\text{Data setelah perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1455}{20} = 72,75$$

Berdasarkan tabel hasil tes yang dilakukan di atas dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh murid dengan nilai 72,75. Hasil yang diperoleh murid pada siklus ke II ternyata telah meningkat dibandingkan dengan siklus pertama. Nilai rata-rata yang diperoleh murid telah mencapai batas ketuntasan yang diharapkan dan penyebarannyapun telah merata, walau masih ada murid yang memperoleh nilai di bawah KKM namun secara umum telah merata dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 4.15**  
**DISTRIBUSI HASIL BELAJAR PKN SIKLUS II**

NO	RENTANG NILAI/KATEGORI	MATA PELAJARAN PKN	
		SIKLUS II	
		PREK WENSI	PERSEN TASE
1	80—100 (Sangat baik)	4	20%
2	70—79 (Baik)	14	70%
3	60– 69 (cukup)	2	10%
4	50 – 59 (kurang)	0	0%
<b>Ketuntasan Kelas yang Dicapai</b>		<b>18 orang</b>	<b>90%</b>
KKM PKN SDN 012 Naumbai		70 ( tujuh puluh )	

Sumber data : SDN 12 Naumbai

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar PKn di atas dapat diketahui bahwa murid yang memperoleh nilai kurang (50-59) tidak ada dan murid yang memperoleh nilai cukup (60-69) ada 2 orang (10%) dan masih di bawah KKM. Murid yang memperoleh nilai baik (70-79) sama atau lebih besar dari KKM mencapai 14 orang (70%) bahkan telah ada murid yang memperoleh nilai sangat baik (80-100) 4 orang (20%), dengan demikian murid yang mencapai ketuntasan pada siklus pertama telah mencapai 90%.

Melihat hasil belajar murid secara umum pada siklus ke I dan melihat ketuntasan kelas yang telah mencapai 90% maka tindakan perbaikan yang telah dilakukan telah seperti harapan dalam penelitian ini.

#### **d. Refleksi**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas dan melihat peningkatan hasil belajar PKn murid, maka berdasarkan hasil diskusi peneliti dan observer sebagai pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus Ke II, dapat dijelaskan bahwa penerapan strategi *Instant Assessment* telah dilakukan guru dengan optimal, secara umum pada pertemuan ke 2 siklus ke II telah dilakukan guru dengan sangat sempurna. Aktivitas belajar murid pada siklus pertama masih berada pada klasifikasi tingkatan “Sangat Tinggi” yang berada di antara rentang persen 81% -- 100%. Hasil belajar PKn murid diketahui bahwa murid yang memperoleh nilai baik (70-79) sama atau lebih besar dari KKM mencapai 14 orang (70%) bahkan telah ada murid yang memperoleh nilai sangat baik (80-100) 4 orang (20%), dengan demikian murid yang mencapai ketuntasan pada siklus pertama telah mencapai 90%.

Melihat kenyataan yang terjadi bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi *Instant Assessment* telah seperti harapan sehingga hasil belajar murid telah tuntas secara umum dan hanya 2 orang murid yang memperoleh nilai di bawah KKM maka peneliti dan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.



### C. Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan penelitian dengan penerapan strategi *Instant Assessment* dalam meningkatkan hasil belajar PKn Murid mulai dari siklus pertama sampai ke siklus ke II.

#### 1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada siklus ke I dan siklus ke II dapat dilihat pada tabel perbandingan aktivitas guru berikut.

**Tabel 4.16 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus ke I dan Siklus ke II**

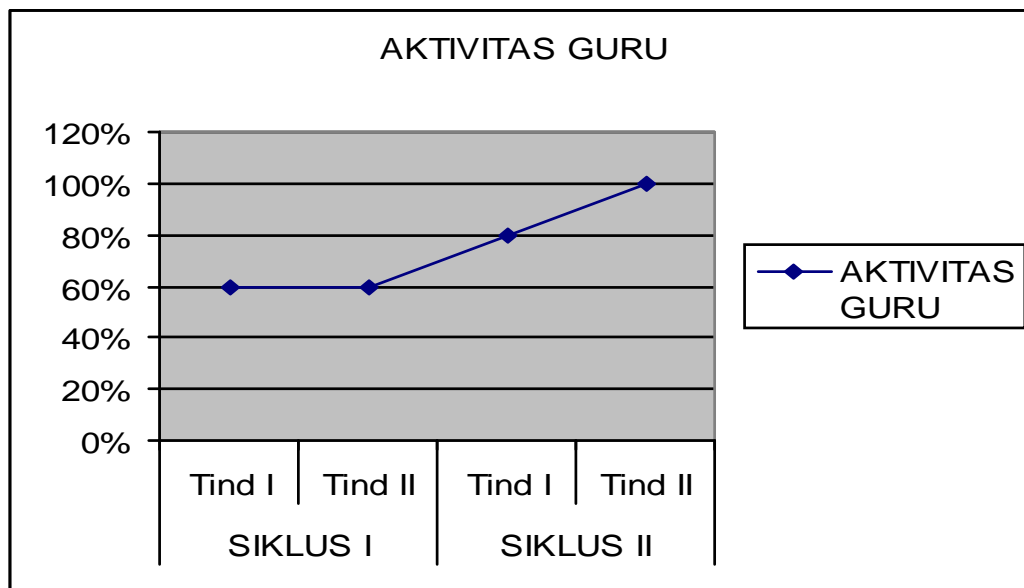
No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Tind I	Tind II	Tind I	Tind II
		Ya	Ya	Ya	Ya
1	Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah				
2	Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya)				
3	Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas				
4	Guru menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.				
5	Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki				
JUMLAH		3	3	4	5
Persentase		60%	60%	80%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan aktivitas yang dilakukan guru siklus pertama ke siklus ke II. Aktivitas yang dilakukan guru pada siklus pertama dengan dua kali pertemuan hanya dilaksanakan 3 aktivitas (60%)

Aktivitas guru berada pada kategori “Cukup Sempurna” antara rentang persen 41% -- 60%. Siklus ke II meningkat pada pertemuan pertama guru telah melaksanakan 4 aktivitas (80%) dan pada pertemuan ke 2 guru telah melaksanakan semua kegiatan dengan baik berada pada kategori “Sangat Sempurna” antara rentang persen 81% -- 100%.

Dari tabel peningkatan aktivitas yang dilakukan guru dengan penerapan strategi *Instant Assessment* di atas dapat dilihat dari grafik berikut ini.

**Grafik 4.1 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru Penerapan Strategi Instant Asessment Siklus I Ke Siklus II**



Sumber: Data Olahan Peneliti 2011

## 2. Aktivitas Murid

Dengan penerapan strategi *Instant Assessment* yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran ternyata juga mempengaruhi aktivitas murid dalam belajar. Dalam proses pembelajaran murid sudah mulai aktif sesuai dengan harapan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas yang dilakukan murid dalam proses pembelajaran siklus I dan siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

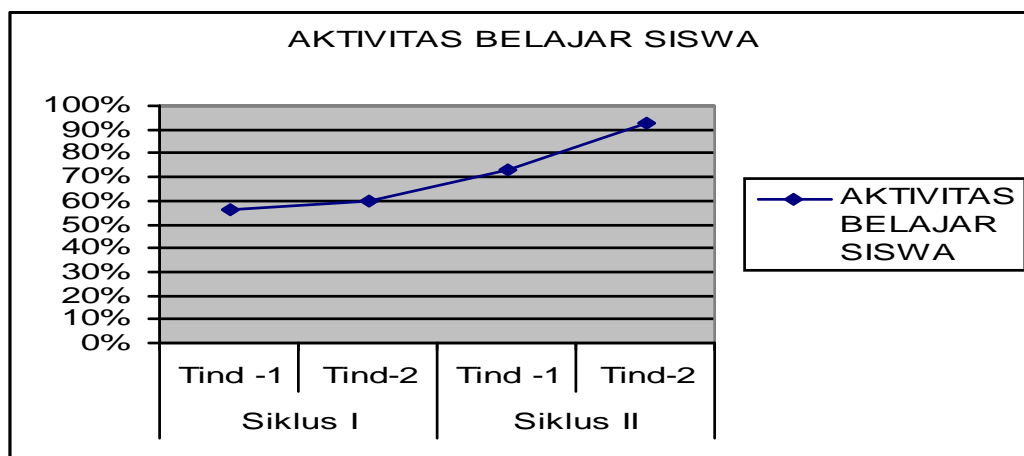
**Tabel 4.17 Peningkatan Aktivitas murid dalam proses pembelajaran Siklus I dan II**

NO	INDIKATOR AKTIVITAS MURID	Siklus I		Siklus II	
		Tind -1	Tind-2	Tind -1	Tind-2
1	Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.	11	11	14	16
2	Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.	12	14	16	17
3	Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas	11	14	14	18
4	Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.	12	11	15	16
5	Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki	10	10	14	16
Jumlah		56	60	73	93
Persentase		56%	60%	73%	93%

Hasil observasi aktivitas murid pada siklus pertama pada pertemuan pertama dengan persentase 56% dan pada pertemuan ke dua dengan persentase 60% pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” antara rentang persen 41% -- 60%. Sedangkan pada siklus ke II aktivitas murid meningkat pada pertemuan pertama 73% pada klasifikasi “Tinggi” dan pertemuan ke 2 dengan persentase 93% dengan klasifikasi “Sangat Tinggi” antara rentang 81%-100%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik peningkatan aktivitas murid berikut ini.

**Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar murid Siklus I ke Siklus II.**



Sumber: Data Olahan Peneliti 2011

### 3. Hasil Belajar Murid

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap mata pelajaran PKn yang dipelajari dengan penerapan strategi *Instant Assessment* telah terjadi peningkatan hasil belajar murid dari siklus I ke siklus ke II yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

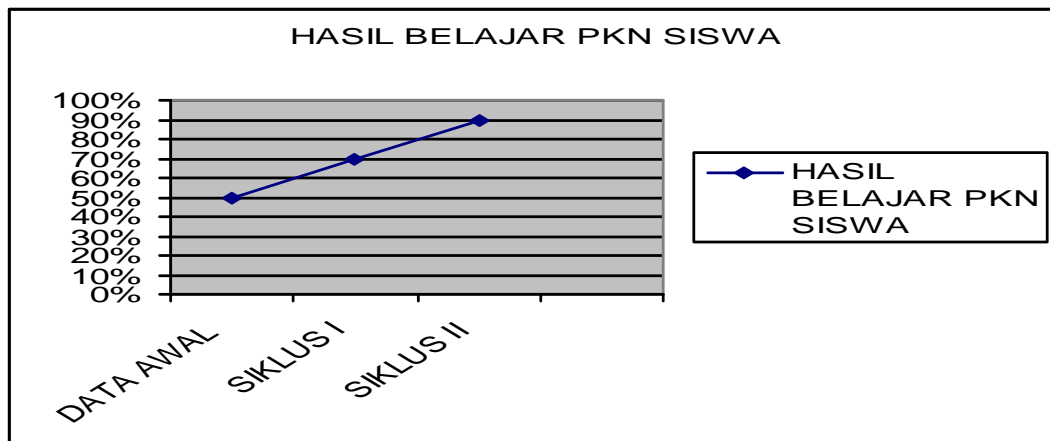
**TABEL. 4.18**  
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN**  
**MURID DATA AWAL, SIKLUS I, DAN SIKLUS II**

NO	RENTANG NILAI/KATEGORI	MATA PELAJARAN PKN					
		DATA AWAL		SIKLUS I		SIKLUS II	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%
1	80—100 (Sangat baik)	0	0%	1	5%	4	20%
2	70—79 (Baik)	10	50%	13	65%	14	70%
3	60– 69 (cukup)	10	50%	6	30%	2	10%
4	50 – 59 (kurang)	0	0%	0	0%	0	0%
<b>Ketuntasan Kelas yang Dicapai</b>		<b>10</b>	<b>50%</b>	<b>14</b>	<b>70%</b>	<b>18</b>	<b>90%</b>
KKM PKN SDN 012 Naumbai		70 ( tujuh puluh )					

Sumber Data: SDN 012 Naumbai

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah murid yang bernilai di atas KKM yaitu pada data awal hanya 10 orang (50%) dan pada siklus I meningkat 14 orang dengan persentase (70%) dan setelah siklus ke II meningkat hingga 18 orang dengan persentase 90%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik perbandingan hasil belajar murid di bawah ini.

**Grafik 4. 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Murid Data Awal Siklus I ke Siklus II**



Sumber: Data Olahan Peneliti 2011

#### D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, aktivitas murid dan hasil tes terhadap mata pelajaran PKn dengan penerapan strategi *Instant Assessment* pada murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mengalami peningkatan baik pelaksanaan siklus ke I maupun pelaksanaan siklus ke II. Pada siklus ke I peningkatan aktivitas guru telah mencapai 100% dengan kategori “sangat sempurna”. Begitu pula aktivitas yang dilakukan murid pada siklus ke II telah mencapai 93% dengan kategori “Sangat Tinggi”.

Selanjutnya berkaitan dengan hasil belajar PKn murid peningkatan dilihat dari jumlah dan persentase murid yang mencapai KKM. Pada siklus ke I murid yang mencapai KKM hanya 70% dan pada siklus ke II murid yang mencapai KKM mencapai 90% dari seluruh murid.

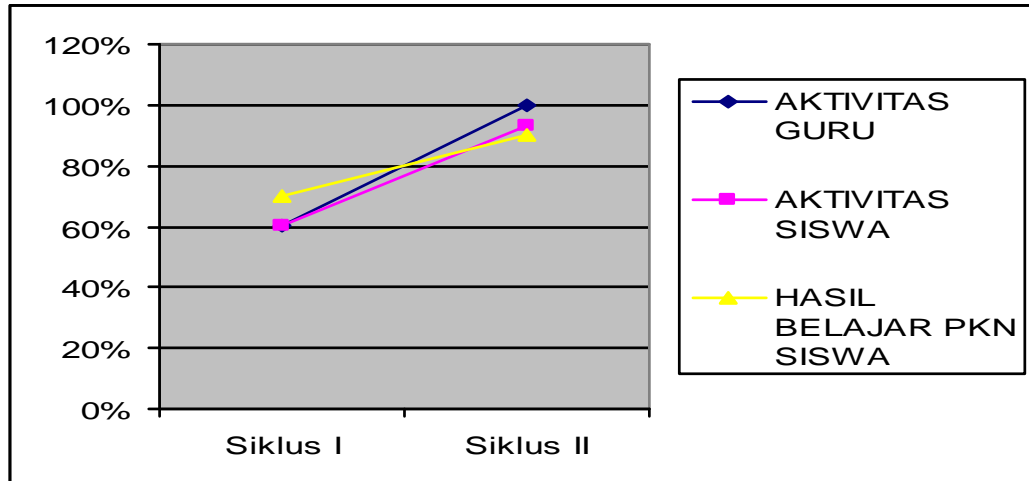
Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan strategi *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar PKn murid. Hal ini dapat dilihat pada tabel peningkatan aktivitas guru, aktivitas murid dan peningkatan hasil belajar murid sebagai berikut.

**Tabel 4.19 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru, Aktivitas Murid dan Peningkatan Hasil Belajar PKn murid dengan penerapan strategi *Instant Assessment*.**

NO	Hasil	Siklus I		Siklus II		Perubahan
		Frek	%	Frek	%	
1	Aktivitas Guru Tertinggi	3	60%	5	100%	40%
2	Aktivitas Murid Tertinggi	60	60%	93	93%	33%
3	Hasil Belajar Tertinggi	14	70%	18	90%	20%

Untuk lebih jelasnya peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 4.4 Grafik Peningkatan Aktivitas guru, Aktivitas Murid dan Hasil Belajar**



Sumber: Data Olahan Peneliti 2011

Berdasarkan uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi *Instant Assessment* dalam pembelajaran PKn yang penulis gunakan dapat meningkatkan hasil belajar murid dan murid yang kurang aktif akan menjadi lebih aktif dalam belajar sehingga perolehan murid lebih baik dari sebelumnya.

Dengan demikian, hipotesis dari penelitaian yang berbunyi “Melalui penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar “diterima” artinya jika diterapkan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dalam pembelajaran PKn secara benar oleh guru murid yang aktif akan menjadi lebih aktif seiring dengan itu hasil belajar PKn murid juga meningkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bertitik tolak dari hasil analisis dan pembahasan seperti yang telah disampaikan pada bab IV dapat diambil kesimpulan seperti berikut penerapan strategi *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar PKn murid kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Keberhasilan ini disebabkan dengan penerapan strategi *Instant Assessment* yang dilakukan guru telah berada pada klasifikasi tingkat kesempurnaan "Sangat Sempurna" sehingga murid cenderung lebih positif dalam menerima pelajaran yang diberikan guru dengan klasifikasi "sangat tinggi" dengan demikian tingkat perolehan murid akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap materi pelajaran yang dipelajari diketahui bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar murid pada siklus I peningkatan hasil belajar murid mencapai 70%. Setelah dilakukan siklus ke II ternyata terjadi lagi peningkatan mencapai 90%.

Penerapan strategi *Instant Assessment* secara benar dalam pembelajaran PKN dapat meningkatkan hasil belajar murid dan murid yang kurang aktif akan menjadi lebih aktif dalam belajar sehingga perolehan murid lebih baik dari sebelumnya.



## **B. Saran**

Bertitik tolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi *Instant Assessment* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran.

- a. Bagi sekolah, hendaknya penerapan strategi *Instant Assessment* dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan di ruang lingkup SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar
- b. Bagi guru, penerapan strategi *Instant Assessment* ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar murid khususnya pada mata pelajaran PKn dan mata pelajaran lain pada umumnya.
- c. Bagi murid, Strategi pembelajaran *Instant Assessment* hendaknya dapat dijadikan sebagai solusi pemecahan masalah di dalam kelas dan diharapkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

## DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.

Arnie Fajar, *Fortofolio dalam Pembelajaran IPS*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2002.

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Perss 2002.

Bainil Jusni, *Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SD*, Pekanbaru: UNRI Press, 2005.

Depdiknas, *Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama*, Jakarta: Asa Mandiri, 2003

Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

-----, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000

Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogya Karta: CTSD, 2010.

Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Nana Sudjana, *Cara Belajar Murid Aktif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

-----, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya 2006.

-----, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Jakarta: Alfabeta, 2008.

S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rinneka Cipta, 2007.

Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Rineka Cipta: Jakarta, 2010.

Sumarsono, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta; Gramedia Pustaka Umum, 2005.

*Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional*, Jakarta: Asa Mandiri, 2005.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.

Lampiran : A

Silabus

Nama Sekolah: SD Negeri 012 Naumbai Kec. Kampar

Kelas / Semester: IV / II ( Genap)

Mata Pelajaran: Pkn

Standar Kompentensi: Menunjukkan sifat terhadap Globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber/ bahan/ alat
				Teknik	Jenis	Contoh instrumen		
Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional	Jenis-jenis budaya di Indonesia	Mendeskripsikan beberapa bentuk dan Jenis-jenis budaya di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan bentuk-bentuk dan Jenis-jenis budaya di Indonesia</li><li>• Menjelaskan Jenis-jenis budaya di Indonesia</li><li>• Mengidentifikasi budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri</li><li>• Menjelaskan manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar Negeri</li></ul>	Tulisan	Uraian	Terlampir	8 x 35 menit	Buku paket PKn untuk kelas IV SD dan buku lain yang relevan.

**Lampiran: B<sub>1</sub>**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP I)**

Nama Sekolah	: SD Negeri 012 Naumbai
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semeter	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

**Standar Kompetensi :** Menunjukkan sikap terhadap Globalisasi dilingkungannya  
**Kompetensi Dasar :** Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional  
**Indikator :**  
Menjelaskan bentuk-bentuk dan jenis-jenis budaya di Indonesia

**I. Tujuan Pembelajaran :**  
• Murid dapat menentukan bentuk-bentuk dan Jenis-jenis budaya di Indonesia

**II. Materi Pelajaran :** Jenis-jenis budaya di Indonesia

**III. Metode Pembelajaran**

- *Instant Assesment*

**IV. Kegiatan Belajar Mengajar**

**A. Kegiatan Awal**

- Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang
- Memotivasi murid dengan mengajukan bebrapa pertanyaan dan bagi murid menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal

**B. Kegiatan Inti**

- Guru membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, dari materi pelajaran yang dipelajari yaitu bentuk-bentuk dan Jenis-jenis budaya di Indonesia
- Guru menuliskan pertanyaan tentang jenis-jenis budaya di Indonesia dengan menunjukkan kartu yang ada pada mereka.
- Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas yang telah ditulis B atau S
- Guru menghitung jawaban dari murid. Mintalah beberapa murid untuk menyampikan alasan dari jawaban mereka mengapa menjawab dengan huruf S atau huruf B.
- Guru melanjutkan sampai waktu yang dikehendaki dengan nama desa yang ada dikecamatan setempat

**C. Kegiatan Akhir**

- Guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran hari itu
- Guru memberikan latihan kepada murid dari materi pelajaran yang telah dipelajari hari itu.

**V. Alat, Bahan dan Sumber**

- a. Buku PKn SD Karangan
  - Asy'ari.M.Pd
  - Wahyudi, S.Pd.,MM
  - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- b. Buku PKn SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

**VI. Penilaian**

- a. Tes Tulisan
- b. Butir Soal (terlampir)

Mengetahui Kepala SD 012  
Naumbai Kecamatan Kampar

Guru Kelas ( Mahamurid)

Kamaruddin Hasan, S.Pd  
NIP. 19550425 197510 1001

Fitri Yanti  
NIM. 10918008829

**Lampiran: B<sub>2</sub>**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 2)**

Nama Sekolah	: SD Negeri 012 Naumbai
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semeter	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

**Standar Kompetensi** : Menunjukkan sikap terhadap globalisasi dilingkungannya

**Kompetensi Dasar** : Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

**Indikator** :  
Menjelaskan Jenis-jenis budaya di Indonesia

**I. Tujuan Pembelajaran :**  
Murid dapat menentukan jenis-jenis budaya di Indonesia

**II. Materi Pelajaran** : Jenis-jenis budaya di Indonesia

**III. Metode Pembelajaran**

- *Instant Assesment*

**IV. Kegiatan Belajar Mengajar**

**A. Kegiatan Awal**

- Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang
- Guru memotivasi murid dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi murid menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal

**B. Kegiatan Inti**

- Guru membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulisi dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, dari materi pelajaran yang dipelajari yaitu jenis-jenis budaya di Indonesia dan sikap terhadap globalisasi dilingkungannya
- Guru menuliskan pertanyaan tentang jenis-jenis budaya di Indonesia yang pernah ditampilkan di luar negeri dan dampak globalisasi terhadap dilingkungannya budaya Indonesia.
- Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas tentang jenis-jenis budaya di Indonesia
- Dengan cepat guru menghitung jawaban dari murid. Mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka tentang jenis-jenis budaya di Indonesia
- Guru melanjutkan sampai waktu yang dikehendaki dengan jenis-jenis budaya di Indonesia

**C. Kegiatan Akhir**

- Guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran hari itu
- Guru memberikan latihan kepada murid dari materi pelajaran yang telah dipelajari hari itu.

**V. Alat, Bahan dan Sumber**

- a. Buku PKn SD Karangan
  - Asy'ari.M.Pd
  - Wahyudi, S.Pd.,MM
  - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- b. Buku PKn SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

**VI. Penilaian**

- a. Tes Tulisan
- b. Butir Soal (terlampir)

Mengetahui Kepala SD 012  
Naumbai Kecamatan Kampar

Guru Kelas ( Mahamurid)

Kamaruddin Hasan, S.Pd  
NIP. 19550425 197510 1001

Fitri Yanti  
NIM. 10918008829



**Lampiran: B<sub>3</sub>**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 3)**

Nama Sekolah	: SD Negeri 012 Naumbai
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semeter	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

**Standar Kompetensi** : Menunjukkan sikap terhadap globalisasi dilingkungannya

**Kompetensi Dasar** : Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

**Indikator** :  
Mengidentifikasi budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri

**I. Tujuan Pembelajaran :**  
Murid dapat menentukan Jenis-jenis budaya di Indonesia

**II. Materi Pelajaran** : Jenis-jenis budaya di Indonesia

**III. Metode Pembelajaran**

- *Instant Assesment*

**IV. Kegiatan Belajar Mengajar**

**A. Kegiatan Awal**

- Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang
- Memotivasi murid dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi murid menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal

**B. Kegiatan Inti**

- Guru membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, dari materi pelajaran yang dipelajari yaitu budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri
- Guru menuliskan pertanyaan tentang budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri
- Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas tentang jenis-jenis budaya daerah di Indonesia yang pernah ditampilkan di luar negeri
- Dengan cepat guru menghitung jawaban dari murid dan mintalah beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka tentang budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri
- Guru melanjutkan prosedur sampai waktu yang dikehendaki tentang budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri

**C. Kegiatan Akhir**

- Guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran hari itu
- Guru memberikan latihan kepada murid dari materi pelajaran yang telah dipelajari hari itu yaitu yang berkaitan dengan budaya daerah yang pernah ditampilkan di luar negeri

**V. Alat, Bahan dan Sumber**

- a. Buku PKn SD Karangan
  - Asy'ari.M.Pd
  - Wahyudi, S.Pd.,MM
  - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- b. Buku PKn SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

**VI. Penilaian**

- a. Tes Tulisan
- b. Butir Soal (terlampir)

Mengetahui Kepala SD 012  
Naumbai Kecamatan Kampar

Guru Kelas ( Mahamurid)

Kamaruddin Hasan, S.Pd  
NIP. 19550425 197510 1001

Fitri Yanti  
NIM. 10918008829

**Lampiran: B<sub>4</sub>**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 4)**

Nama Sekolah : SD Negeri 012 Naumbai  
Mata Pelajaran : PKn  
Kelas/Semeter : IV/2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

**Standar Kompetensi** : Menunjukkan sikap terhadap globalisasi dilingkungannya

**Kompetensi Dasar** : Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

**Indikator** :  
Menjelaskan manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar Negeri

**I. Tujuan Pembelajaran :**  
Murid dapat menentukan manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar Negeri

**II. Materi Pelajaran** : Jenis-jenis budaya di Indonesia

**III. Metode Pembelajaran**

- *Instant Assesment*

**IV. Kegiatan Belajar Mengajar**

**A. Kegiatan Awal**

- Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang yaitu manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar Negeri
- Memotivasi murid dengan mengajukan bebrapa pertanyaan dan bagi murid menjawab dengan benar, guru memberikan pujian secara verbal

**B. Kegiatan Inti**

- Guru membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulisi dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, dari materi pelajaran yang dipelajari yaitu manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar Negeri
- Guru menuliskan pertanyaan tentang manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar Negeri
- Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan minta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas tentang manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar Negeri
- Guru menghitung jawaban dari murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka tentang manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar Negeri
- Guru melanjutkan prosedur sampai waktu yang dikehendaki tentang manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar Negeri

**C. Kegiatan Akhir**

- Guru dan murid menyimpulkan materi pelajaran hari itu
- Guru memberikan latihan kepada murid dari materi pelajaran yang telah dipelajari hari itu yaitu yang berkaitan dengan manfaat ditampilkan budaya Indonesia di luar Negeri

**V. Alat, Bahan dan Sumber**

- a. Buku PKn SD Karangan
  - Asy'ari.M.Pd
  - Wahyudi, S.Pd.,MM
  - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- b. Buku PKn SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

**VI. Penilaian**

- a. Tes Tulisan
- b. Butir Soal (terlampir)

Mengetahui Kepala SD 012  
Naumbai Kecamatan Kampar

Guru Kelas ( Mahamurid)

Kamaruddin Hasan, S.Pd  
NIP. 19550425 197510 1001

Fitri Yanti  
NIM. 10918008829

**Lampiran: B<sub>5</sub>**

**SOAL TES SIKLUS I**

1. Indonesia merupakan negara yang mempunyai berbagai ragam kebudayaan yaitu ragam .....ragam.....dan ragam.....
2. Budaya masyarakat yang umum dilakukan di Riau untuk memasuki bulan puasa adalah
3. Apa yang dimaksud dengan globalisasi
4. Sebutkanlah dampak positif globalisasi
5. Sebutkan dampak negatif globalisasi

**KUNCI JAWABAN**

1. Ragam tarian, ragam pakaian, ragam adat istiadat
2. Balimau Kasai
3. Globalisasi berarti proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh.
4. Dampak positif globalisasi yaitu memberikan manfaat bagi kemajuan iptek bagi kehidupan manusia.
5. Dampak negatif globalisasi yaitu dengan mudahnya masuk budaya barat yang tidak sesuai dengan bangsa timur yang mempengaruhi generasi muda bangsa timur.

**Lampiran: B<sub>6</sub>**

**SOAL TES SIKLUS II**

1. Apa yang dimaksud dengan misi kebudayaan?
2. Apa keuntungan misi kebudayaan
3. Ragam budaya indonesia yang telah dikenal di luar negeri adalah.....
4. Nilai-nilai budaya suatu negara merupakan .....

**KUNCI JAWABAN**

1. Upaya memperkenalkan budaya bangsa Indonesia kepada negara lain
2. Kebudayaan Indonesia akan lebih dikenal, Mempererat hubungan dengan negara lain, diakui sebagai negara yang mempunyai budaya yang tinggi
3. Tarian daerah, seperti tari kecak bali, jaipong, musik gamelan, angklung, batik, dan benda-benda pahat.
4. Ciri khas dari suatu negara itu

Lampiran: C<sub>1</sub>

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU					
No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah				
2	Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya)				
3	Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas (kertas)		x		x
4	Guru menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.				x
5	Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki		x		
JUMLAH		3	2	3	2
Persentase		60%	40%	60%	40%
Kategori		Cukup Sempurna		Cukup Sempurna	

Keterangan :  
Tanda (x) Tidak dilakukan  
Tanda ( ) Dilakukan

Lampiran: C<sub>2</sub>

OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 1 SIKLUS I

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						3
2	Ahmad Sartono						2
3	Aldo Mainaki						3
4	Anggi Mariski						3
5	Rada Reksiana						3
6	Darwati						3
7	Darlina						2
8	Darmansah						3
9	Rika wahyuni						3
10	Siti Lativa						2
11	Teguh Hakim Putra						3
12	Elsa Saputri						2
13	Nurhaliza						3
14	Rahmad Damri						3
15	Rika putri						2
16	Rahmadani						4
17	Rusdi Nugroho						2
18	Mulyanto						3
19	Dina Mariana						3
20	Saputra Irawan						4
Jumlah		11	12	11	12	10	56
Persentase (%)		55	60	55	60	50	56%
Klasifikasi		Cukup Tinggi					

Keterangan:

- 6. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
- 7. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
- 8. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
- 9. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
- 10. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki



Lampiran: C<sub>3</sub>

AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 2 SIKLUS I

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						3
3	Aldo Mainaki						3
4	Anggi Mariski						3
5	Rada Reksiana						3
6	Darwati						3
7	Darlina						2
8	Darmansah						3
9	Rika wahyuni						3
10	Siti Lativa						3
11	Teguh Hakim Putra						3
12	Elsa Saputri						3
13	Nurhaliza						3
14	Rahmad Damri						3
15	Rika putri						3
16	Rahmadani						3
17	Rusdi Nugroho						2
18	Mulyanto						3
19	Dina Mariana						3
20	Saputra Irawan						4
Jumlah		11	14	14	11	10	60
Persentase (%)		55	70	70	55	50	60%
Klasifikasi		Cukup Tinggi					

Keterangan:

- 6. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
- 7. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
- 8. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
- 9. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
- 10. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Lampiran: C<sub>4</sub>

HASIL OBSERVASI  
AKTIVITAS GURU SIKLUS KE II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah				
2	Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya)				
3	Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas (kertas)				
4	Guru menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.				
5	Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki		x		
JUMLAH		4	1	5	0
Persentase		80%	20%	100%	0%
Kategori		Sempurna		Sangat Sempurna	

Keterangan :  
Tanda (x) Tidak dilakukan  
Tanda ( ) Dilakukan

Lampiran: C<sub>5</sub>

AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 1 SIKLUS II

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						4
3	Aldo Mainaki						4
4	Anggi Mariski						4
5	Rada Reksiana						3
6	Darwati						4
7	Darlina						4
8	Darmansah						3
9	Rika wahyuni						4
10	Siti Lativa						4
11	Teguh Hakim Putra						4
12	Elsa Saputri						3
13	Nurhaliza						4
14	Rahmad Damri						3
15	Rika putri						3
16	Rahmadani						4
17	Rusdi Nugroho						2
18	Mulyanto						4
19	Dina Mariana						4
20	Saputra Irawan						4
Jumlah		14	16	14	15	14	73
Persentase (%)		70	80	70	75	70	73%
Klasifikasi		Tinggi					

Keterangan:

- 6. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
- 7. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
- 8. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
- 9. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
- 10. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Lampiran: C<sub>6</sub>

AKTIVITAS BELAJAR MURID PERTEMUAN 2 SIKLUS I

No	Nama Murid	Aktivitas Murid					Jml
		1	2	3	4	5	
1	Andi Hendra						4
2	Ahmad Sartono						4
3	Aldo Mainaki						5
4	Anggi Mariski						4
5	Rada Reksiana						5
6	Darwati						4
7	Darlina						4
8	Darmansah						4
9	Rika wahyuni						3
10	Siti Lativa						5
11	Teguh Hakim Putra						4
12	Elsa Saputri						4
13	Nurhaliza						4
14	Rahmad Damri						4
15	Rika putri						4
16	Rahmadani						3
17	Rusdi Nugroho						5
18	Mulyanto						4
19	Dina Mariana						4
20	Saputra Irawan						5
Jumlah		16	17	18	16	16	93
Persentase (%)		80	85	90	80	80	93%
Klasifikasi		Sangat Tinggi					

Keterangan:

- 6. Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1 sampai 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.
- 7. Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
- 8. Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas
- 9. Murid menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
- 10. Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki

Lampiran : D<sub>1</sub>

HASIL BELAJAR PKN MURID SEBELUM TINDAKAN

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan
1	Azmi Hidayat	60	Belum Tuntas
2	Arifin Hidayat	70	Tuntas
3	Benjamin Jibran	60	Belum Tuntas
4	Chintia Oktari	60	Belum Tuntas
5	Febiana Agusti	70	Tuntas
6	Febri Andrian	70	Tuntas
7	Guspriadi	60	Belum Tuntas
8	Hera Juliani	70	Tuntas
9	Habi Setia Rani	60	Belum Tuntas
10	Hasbibullah	70	Tuntas
11	Indri Saputri	70	Tuntas
12	Lucky Reza	60	Belum Tuntas
13	Monalisa	60	Belum Tuntas
14	M. Rizal	70	Tuntas
15	M. Sabri	70	Tuntas
16	Mujkis Imbran	60	Belum Tuntas
17	M. Antoni	60	Belum Tuntas
18	Rintin Oktari	70	Tuntas
19	Reni Rahayu	60	Belum Tuntas
20	Rusdi Usman	70	Tuntas
N=20		X = 1280	
Nilai rata-rata		64	
KKM		70 (Tujuh Puluh)	

Sumber data : SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar

Lampiran : D<sub>2</sub>

HASIL BELAJAR PKN SIKLUS I

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum
1	Rudi Hendra	70		
2	Rudi Sartono	70		
3	Rexi Mainaki	75		
4	Anggi Mariski	75		
5	Rada Reksiana	70		
6	Darwati	75		
7	Darlina	60		
8	Darmansah	65		
9	Rika wahyuni	60		
10	Siti Lativa	70		
11	Teguh Hakim Putra	75		
12	Saputri	80		
13	Nurhaliza	60		
14	Rahmad Damri	70		
15	Rika putri	65		
16	Rahmadani	70		
17	Rusdi Norianto	70		
18	Muhammad Muliadi	65		
19	Dina Mariana	70		
20	Saputra Irawan	70		
N=20		X = 1385	14 Orang	6 Orang
Nilai rata-rata		69,25	70%	30 %
KKM		70 (tujuh Puluh)		

Sumber data : SDN 012 Naumbai

Lampiran : D<sub>3</sub>

HASIL BELAJAR PKN SIKLUS II

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum
1	Rudi Hendra	80		
2	Rudi Sartono	70		
3	Rexi Mainaki	80		
4	Anggi Mariski	75		
5	Rada Reksiana	70		
6	Darwati	75		
7	Darlina	70		
8	Darmansah	70		
9	Rika wahyuni	60		
10	Siti Lativa	70		
11	Teguh Hakim Putra	75		
12	Saputri	85		
13	Nurhaliza	70		
14	Rahmad Damri	70		
15	Rika putri	75		
16	Rahmadani	70		
17	Rusdi Norianto	70		
18	Muhammad Muliadi	80		
19	Dina Mariana	70		
20	Saputra Irawan	70		
N=20		X = 1455	18 Orang	2 Orang
Nilai rata-rata		72,75	90%	10 %
KKM		70 (tujuh Puluh)		

Sumber data : SDN 012 Naumbai

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Lahir di Naumbai, 06 November 1986 M. anak pertama dari empat bersaudara yang merupakan pasangan dari buah hati Masri dan Yusrida. Putri dari pasangan ini pernah mengecap pendidikan dasar di SDN 012 Naumbai Desa Naumbai lulus tahun 1998, kemudian melanjutkan ke MTsN Naumbai Desa Naumbai lulus tahun 2003, dan kemudian melanjutkan ke SMAN 2 Air Tiris lulus tahun 2005. Setelah itu langsung melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Program Studi Diploma 2 (D2) lulus tahun 2007.

Setelah selesai pendidikan D2, Alhamdulillah diberikan amanah untuk mengajar di SDN 012 Naumbai Desa Naumbai, namun karena tuntutan perkembangan pendidikan maka harus melanjutkan S1. Penulis melanjutkan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2007.

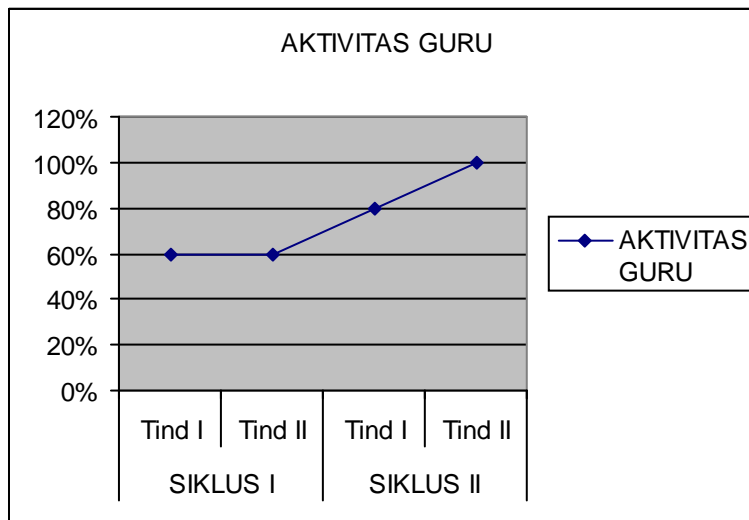
Akhirnya perjuangan yang berat ini dapat dituntaskan pada hari Senin 07 November 2011 melalui sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan dinyatakan lulus dengan predikat Sangat Memuaskan.

FITRIYANTI



No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Tind I	Tind II	Tind I	Tind II
		Ya	Ya	Ya	Ya
1	Guru membuat potongan kertas yang ditulisi huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah				
2	Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh murid dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya)				
3	Guru membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta murid untuk menjawab dengan mengangkat kertas (kertas)				
4	Guru menghitung jawaban murid dan meminta beberapa murid untuk menyampikan alasan dari jawaban mereka.				
5	Guru melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki				
<b>JUMLAH</b>		3	3	4	5
<b>Persentase</b>		60%	60%	80%	100%

	SIKLUS I		SIKLUS II	
	Tind I	Tind II	Tind I	Tind II
AKTIVITAS GURU	60%	60%	80%	100%



Jumlah	11	12	11	12	10	56
Persentase (%)	55	60	55	60	50	56%

Jumlah	11	14	14	11	10	60
Persentase (%)	55	70	70	55	50	60%

Jumlah	14	16	14	15	14	73
Persentase (%)	70	80	70	75	70	73%
Klasifikasi	Tinggi					

Keterangan:

Jumlah	16	17	18	16	16	93
Persentase (%)	80	85	90	80	80	93%
Klasifikasi	Sangat Tinggi					

Keterangan:

NO	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA	Siklus I		Siklus II	
		Tind -1	Tind-2	Tind -1	Tind-2
1	Murid menerima potongan kertas yang ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1,2,3,4 atau 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rengking.	11	11	14	16
2	Murid menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan kartu (kertas apa yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.	12	14	16	17
3	Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang dibaca guru dengan mengangkat kertas (kertas)	11	14	14	18
4	Murid menyampikan alasan dari jawaban mereka.	12	11	15	16
5	Murid melanjutkan prosedur ini sampai waktu yang dikehendaki	10	10	14	16
Jumlah		56	60	73	93
Persentase		56%	60%	73%	93%

	Siklus I		Siklus II	
	Tind -1	Tind-2	Tind -1	Tind-2
AKTIVITAS BELAJAR SISWA	56%	60%	73%	93%

NO	RENTANG NILAI/KATEGORI	MATA PELAJARAN PKN					
		DATA AWAL		SIKLUS I		SIKLUS II	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%
1	80—100 (Sangat baik)	0	0%	1	5%	4	20%
2	70—79 (Baik)	10	50%	13	65%	14	70%
3	60– 69 (cukup)	10	50%	6	30%	2	10%
4	50 – 59 (kurang)	0	0%	0	0%	0	0%
<b>Ketuntasan Kelas yang Dicapai</b>		<b>10</b>	<b>50%</b>	<b>14</b>	<b>70%</b>	<b>18</b>	<b>90%</b>
KKM PKN SDN 012 Naumbai		70 ( tujuh puluh )					

	DATA AWAL	SIKLUS I	SIKLUS II
<b>HASIL BELAJAR PKN SISWA</b>	<b>50%</b>	<b>70%</b>	<b>90%</b>

	Siklus I	Siklus II
AKTIVITAS GURU	60 %	100%
AKTIVITAS SISWA	60%	93%
HASIL BELAJAR PKN SISWA	70%	90%